

**EVALUASI KUALITAS PERANGKAT LUNAK "ATHENAEUM
LIGHT 8.5" DENGAN PENDEKATAN KEBUTUHAN OTOMASI DI
PERPUSTAKAAN RAUSYANFIKR YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan
Pada Program Strata Satu Pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Disusun oleh:

Mohamad Hadi Pranoto
NIM 03141684

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/639 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EVALUASI KUALITAS PERANGKAT LUNAK " ATHENAEUM LIGHT 8.5 " DENGAN PENDEKATAN KEBUTUHAN OTOMASI DI PERPUSTAKAAN RAUSYANFIKR YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mohamad Hadi Pranoto
NIM : 04141684
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 April 2009
Nilai Munaqasyah : A -


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

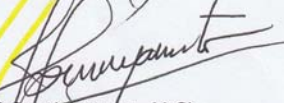
Ketua Sidang

Sukirno, SIP., MA.
NIP. 132057168

Penguji I


Dra. Labibah, M.LIS
NIP. 150270118

Penguji II


Drs. Tri Septiyantono, M.Si
NIP. 130903801

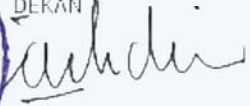
Yogyakarta, 29 April 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab

DEKAN




Dr. Subhanuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Hadi Pranoto

NIM : 03141684

Fakultas : Adab

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Judul Skripsi : **Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak "Athenaeum Light 8.5"
Dengan Pendekatan Kebutuhan Otomasi di Perpustakaan
RausyanFikr Yogyakarta**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sejauh yang saya ketahui bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas belum pernah ada dan diteliti sebelumnya.
2. Skripsi ini bukan jiplakan atau karya tulis orang lain.

Apabila ternyata diketahui bahwa skripsi ini tidak sesuai dengan surat pernyataan saya ini, saya siap dan sanggup menerima sanksi sebagai berikut:

1. Skripsi saya dianggap tidak sah dan secara otomatis batal sehingga harus mengulang kembali
2. Sanggup dicabut gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi saya ini.

Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun dan bersifat mengikat diri saya demi kemaslahatan semua pihak.

Yogyakarta, 15 Maret 2009
Yang membuat pernyataan

M Hadi Pranoto

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan;
"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"

(QS. Ibrahim: 7)

Ada dua cara dalam menjalani kehidupan:
Pertama, seolah seperti tidak ada yang ajaib.
Kedua, seolah seperti semuanya adalah ajaib.

(Albert Einstein)

Skripsi ini kupersembahkan sepenuhnya kepada:

Ayah dan Ibuku

Kakak dan Adik-adikku

De' Nurul yang selalu marah padaku

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Pencipta Alam Semesta yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini meskipun tidak sepenuhnya sempurna. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang memantulkan cahaya ilahi hingga keseluruhan alam semesta, keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Skripsi yang berjudul **Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak "Athenaeum Light 8.5" Dengan Pendekatan Kebutuhan Otomasi di Perpustakaan RausyanFikr Yogyakarta** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program studi Ilmu Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi telah melibatkan dan bekerja sama dengan banyak pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab, beserta semua staf-stafnya.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
3. Ibu Siti Rohaya, S.Ag, MTI selaku sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan segenap dosen jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
4. Bapak Sukirno, SIP., MA yang dengan kesungguhan dan keikhlasan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Penguji Munaqosyah, terima kasih atas segala kritik dan saran hingga Skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Andi Muhammad Safwan. selaku Ketua yayasan RausyanFikr Yogyakarta, atas ijinnya untuk meneliti di perpustakaan RausyanFikr. Saudara Ulva Chusbandiyah, A.Md atas kesediaannya untuk bekerjasama dan diwawancarai.

7. Ayahanda Imam Suyuti, Ibunda Fatmawati, atas doanya, kasih sayangnya, dukungan moral maupun materiil. Tak ada sesuatu di dunia ini yang dapat membalas semua yang telah diberikan kepadaku, anakmu.
8. Kakanda Haris Saputra dan Adik-adikku tercinta, Heru Susanto, Heri Maulana, Heni Kurnianingsih, Helmi Mukti, Farid Mubarak. Kalian semua adalah sumber inspirasiku.
9. Adinda tercinta, Nurul Khasanah. Terima kasih atas semua dukungan dan pengorbanannya. Juga omelannya.
10. Cak Nun, terima kasih pencerahan-pencerahannya. Kyai Kanjeng, nyanyianmu adalah penyejuk jiwaku, terutama lagu “Duh Gusti” dan “Latahzanu”.
11. Teman-temanku 911, Ngafif, Khoirul, Kyai, Kopet, Uut, Fadil, Erna, Nayaka, Mas Ilyas, Temen2 KKN, Memet dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam kesempatan ini.
12. Teman-teman Jurusan IPI, ApeJhos, Zulfa, Sibro, Tomy, Budhenk, semuanya.
13. Semua Keluarga besarku di Bali dan Surabaya.
14. Semua pihak yang sudah menjadi Qur'an dalam kehidupanku, pengemis, pejabat, polisi, petani, pedagang, tetangga, hewan, tumbuhan dan semua isi alam semesta.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Yogyakarta, Maret 2009

Penulis

Mohamad Hadi Pranoto
NIM. 03141684

INTISARI
Mohamad Hadi Pranoto : 03141684
2009

Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak "Athenaeum Light 8.5" Dengan Pendekatan Kebutuhan Otomasi di Perpustakaan RausyanFikr Yogyakarta

Perangkat lunak yang berkualitas adalah perangkat lunak yang mampu memenuhi kebutuhan penggunanya. Athenaeum Light 8.5 adalah salah satu perangkat lunak otomasi perpustakaan yang bersifat gratis dalam penggunaannya. Athenaeum Light 8.5 dapat disebut berkualitas jika mampu memenuhi kebutuhan penggunanya (*user requirements*) yang dalam hal ini adalah kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr. Kebutuhan perpustakaan RausyanFikr terkait otomasi adalah Manajemen keanggotaan, sirkulasi, pengolahan, katalogisasi, penelusuran dan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kualitas perangkat lunak Athenaeum Light 8.5 berdasarkan sudut pandang kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan analisis data persentase, diperoleh nilai 67,70%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa pemenuhan Athenaeum Light 8.5 terhadap kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr adalah sebesar 67,70%. Dan jika ditafsirkan sesuai dengan tabel predikat yang terdiri dari predikat sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali, maka Athenaeum Light 8.5 memiliki kualitas baik.

Kata Kunci: Perangkat lunak, otomasi perpustakaan, Athenaeum Light 8.5, *user requirements*

ABSTRACT
Mohamad Hadi Pranoto : 03141684
2008

Software quality evaluation "Athenaeum Light 8.5" Approaching With The Need of Library Connected Automation; Case Study RausyanFikr Library Yogyakarta

This research aims to know Athenaeum Light 8.5 quality as software of library automations by use of automation requirement viewpoints at library. So gets to be known if Athenaeum Light 8.5 have good and reasonable quality to be utilized as software of library automation. This research is observational qualitative, where is researcher as evaluator and as instrumental as the interesting. Method that is utilized is observation, interview and documentation. Athenaeum Light 8.5 gets to be called qualified if can meet the need its user (*user requirements*) one that in such event is librarian and person that engages in library. Library requirement concerning automation is ministering, processing, administration, security, efficiency and effectiveness. Component sixth this is that is utilized as parameter of quality in observational it. Base research already being done gets to be described by its result as follows; ministering parameter, processing, administration and security has to assess good. Meanwhile efficiency and effectiveness parameter has to assess enough. So gets to be concluded that library automation software Athenaeum Light 8.5 have good quality of automation requirement viewpoint at library and reasonable being utilized as software of automation at library.

Keyword: Software, Library Automation, Athenaeum Light 8.5, User requirements

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar.....	vi
Intisari	viii
Abstract.....	ix
Daftar isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	6
1.3. Tujuan dan manfaat penelitian	6
1.4. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Evaluasi.....	11
2.2.2. Kualitas Perangkat Lunak	12
2.2.3. Otomasi Perpustakaan	14
2.2.4. Athenaeum Light 8.5.....	15
2.2.5. Kebutuhan Perpuatakaan Terkait dengan Otomasi.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Metode Penelitian	31
3.1.1. Jenis Penelitian.....	31
3.1.2. Waktu dan tempat penelitian.....	32
3.1.3. Subyek dan Obyek Penelitian	33

3.1.4. Variabel Penelitian	34
3.1.4.1. Identifikasi Variabel	34
3.1.4.2. Parameter Penelitian	35
3.1.5. Metode Pengumpulan Data.....	35
3.1.5.1. Observasi.....	36
3.1.5.2. Wawancara	36
3.1.5.3. Dokumentasi	36
3.1.6. Informan Penelitian.....	37
3.1.7. Analisis Data.....	38
3.1.8. Uji Validitas data.....	40
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Perpustakaan RausyanFikr.....	42
4.2. Pembahasan evaluasi kualitas Athenaeum Light 8.5.....	47
4.2.1. Manajemen Keanggotaan.....	49
4.2.1.1. Input data anggota.....	49
4.2.1.2. Pembuatan kartu anggota.....	50
4.2.2. Sirkulasi.....	51
4.2.2.1. Peminjaman koleksi.....	51
4.2.2.2. Pengembalian koleksi.....	52
4.2.2.3. Perpanjangan koleksi.....	54
4.2.2.4. Denda keterlambatan.....	55
4.2.3. Katalogisasi.....	56
4.2.4. Pengolahan	58
4.2.4.1. Input data koleksi	58
4.2.4.2. Pembuatan <i>barcode</i> koleksi.....	59
4.2.4.3. Pembuatan label buku.....	61
4.2.5. Penelusuran	63
4.2.5. Laporan	65

BAB V PENUTUP	79
5.1. Simpulan	79
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel parameter kualitas perangkat lunak	35
Tabel 2	Tabel predikat	40
Tabel 3	Tabel jumlah Koleksi di Perpustakaan RausyanFikr	44
Tabel 4	Tabel data kebutuhan otomasi Perpustakaan RausyanFikr	47
Tabel 5	Tabel evaluasi kualitas perangkat lunak	49
Tabel 6	Tabel hasil pengamatan indikator laporan	72
Tabel 7	Tabel hasil evaluasi sub variabel penelitian	74
Tabel 8	Tabel perhitungan persentase	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan Athenaeum Light 8.5 dari KALI	18
Gambar 4.1	Tampilan menu anggota Athenaeum Light 8.5	51
Gambar 4.2	Tampilan menu peminjaman Athenaeum Light 8.5	53
Gambar 4.3	Tampilan menu pengembalian Athenaeum Light 8.5	54
Gambar 4.4	Tampilan menu perpanjangan Athenaeum Light 8.5	56
Gambar 4.5	Tampilan menu katalog Athenaeum Light 8.5	54
Gambar 4.6	Tampilan katalog (OPAC) Athenaeum Light 8.5	58
Gambar 4.7	Tampilan katalog (OPAC) Athenaeum Light 8.5	60
Gambar 4.8	Tampilan menu pembuatan label <i>barcode</i>	61
Gambar 4.9	Tampilan hasil pembuatan label <i>barcode</i>	62
Gambar 4.10	Tampilan menu pembuatan label koleksi	63
Gambar 4.11	Tampilan hasil pembuatan label koleksi	63
Gambar 4.12	Tampilan hasil pembuatan label koleksi	65
Gambar 4.13	Tampilan hasil pembuatan label koleksi	65
Gambar 4.14	Tampilan menu pembuatan laporan anggota	67
Gambar 4.15	Tampilan jumlah data anggota pada menu anggota	67
Gambar 4.16	Tampilan menu pembuatan laporan koleksi	68
Gambar 4.17	Tampilan laporan jumlah koleksi	68
Gambar 4.18	Tampilan menu pembuatan laporan sirkulasi	69
Gambar 4.19	Tampilan laporan sirkulasi	69
Gambar 4.19	Tampilan menu “laporan”	70
Gambar 4.20	Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan anggota	70
Gambar 4.21	Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu (tahun)	71
Gambar 4.22	Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan divisi/bagian	71
Gambar 4.23	Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan koleksi	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pernyataan bersedia diwawancarai	85
Lampiran 2	Hasil Wawancara	86
Lampiran 3	Curricullum Vitae	88
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian	89
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian	110
Lampiran 6	Surat Penetapan Pembimbing	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam bidang informasi berkembang sangat pesat dan merambah hampir ke semua sektor kehidupan manusia. Mulai dari hiburan, komunikasi, kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Teknologi menjadi pilihan manusia karena dianggap lebih efektif dan efisien untuk menunjang pekerjaan manusia. Saat ini hampir semua institusi dan lembaga publik baik milik pemerintah, swasta maupun masyarakat menyertakan teknologi sebagai sarana untuk menjadikan pekerjaan mereka menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan teknologi tersebut bertujuan untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat atau konsumennya. Hal ini juga berlaku di perpustakaan sebagai organisasi penyedia informasi, yang perlahan tapi pasti mengikuti dan menjadikan teknologi informasi sebagai sarana penunjang guna memberikan layanan terbaik bagi pengguna perpustakaan.

Efektifitas dan efisiensi yang ditawarkan sistem komputerisasi menjadikan manusia semakin mengalami ketergantungan pada teknologi informasi. Sehingga manusia berusaha untuk memberdayakan komputer dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, dunia perpustakaan-pun mengalami perkembangan. Jika sebelumnya pengelolaan perpustakaan hanya menggunakan tenaga manusia, saat ini sebagian dari kerja

pengelolaan di perpustakaan sudah menyertakan teknologi informasi (komputer). Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan kemudian melahirkan istilah sistem otomasi perpustakaan.

Dalam perkembangannya, saat ini semakin banyak perpustakaan di Indonesia yang sudah menggunakan perangkat lunak otomasi perpustakaan dalam aktivitas pengelolaan perpustakaan. Perangkat lunak yang digunakan di perpustakaan diperoleh dengan berbagai cara. Mulai dari membeli, membangun sendiri hingga menggunakan perangkat lunak gratis.

Bagi sebagian kalangan harga perangkat lunak yang beredar di pasaran sangat tinggi. Bahkan sering kali membuat proses otomasi tidak dapat diwujudkan karena keterbatasan dana. Hal ini mendorong para *programmer* membangun perangkat lunak yang murah bahkan gratis, bahkan ada yang disertai *source code*-nya yang kemudian lebih dikenal dengan perangkat lunak *open source*. Fenomena *open source* dalam dunia perangkat lunak turut mendorong munculnya perangkat lunak otomasi perpustakaan yang gratis bahkan bisa dikembangkan sesuai kebutuhan.

Hingga saat ini semakin banyak perangkat lunak gratis maupun *open source* yang dapat digunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Beberapa perangkat lunak otomasi perpustakaan tersebut antara lain: Phpmymylibrary, Koha, Emilda, Athenaeum Light, Avanthi Circulation Sistem, Firefly, Glibms, Java Book Cataloguing Sistem, ITIL Library Management Sistem, Mylibrarian, Mylibrary, Open-ILS, WebLis dan masih banyak lainnya (<http://www.infolibrarian.com/ltec.htm>). Perangkat lunak tersebut merupakan

karya dari luar negeri. Sedangkan perangkat lunak otomasi perpustakaan gratis atau *open source* yang merupakan hasil ciptaan dalam negeri antara lain: LASER-UMM, X-Igloo, GDL, dan yang paling terbaru adalah Senayan. Berbagai perangkat lunak tersebut sudah mulai digunakan di beberapa perpustakaan di Indonesia.

Dari berbagai perangkat lunak otomasi gratis dan berbasis *open source* yang sudah disebutkan di atas salah satunya adalah Athenaeum Light 8.5. Beberapa perpustakaan di Indonesia telah menggunakan Athenaeum Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan. Menurut data di forum diskusi *online* Komunitas Athenaeum Light Indonesia (KALI), sudah tercatat seratus lebih institusi maupun individu pengguna Athenaeum Light 8.5. Contohnya di Universitas Paramadina, Perpustakaan pemerintah kabupaten Kebumen, Perpustakaan Sekolah Islam Al-Fauzien, Perpustakaan dan Museum Bung Karno Blitar, LSM Forum Membaca, Perpustakaan Bengkel Buku Yogyakarta, Perpustakaan Yayasan Umar Kayam Yogyakarta dan lainnya (<http://groups.yahoo.com/group/toolib>).

Penggunaan perangkat lunak Athenaeum Light 8.5 untuk otomasi di perpustakaan perlu dicermati, hal ini terkait dengan efektifitas dan efisiensinya. Perangkat lunak yang baik dalam mendukung suatu sistem otomasi adalah perangkat lunak yang berkualitas atau dengan kata lain perangkat lunak yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna perangkat lunak itu sendiri (Wilson, 1980).

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, lalu muncul pertanyaan apakah perangkat lunak Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan otomasi di perpustakaan. Sehingga banyak perpustakaan yang menggunakannya atau penggunaannya hanya didasarkan pada pertimbangan bahwa perangkat lunak otomasi ini dapat diperoleh dan digunakan secara gratis. Untuk itu peneliti memandang perlu melakukan evaluasi dengan menggunakan pendekatan kebutuhan otomasi perpustakaan. Sehingga dapat dijadikan referensi bagi pustakawan dalam menentukan apakah Athenaeum Light 8.5 layak atau tidak untuk digunakan oleh perpustakaan sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan.

Mengevaluasi untuk mengetahui kualitas sebuah perangkat lunak saat ini mudah dilakukan. Karena sudah banyak beredar perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak tertentu. Masing-masing perangkat lunak pengukur kualitas menggunakan standar yang berbeda-beda. Namun untuk mengetahui kualitas perangkat lunak otomasi perpustakaan, hanya pustakawan dan orang yang terkait dengan perpustakaan yang dapat menentukan apa yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak otomasi perpustakaan (Wilson, 1980). Dengan demikian, penggunaan standar pengukuran kualitas perangkat lunak yang ada saat ini, masih bersifat umum dan bukan dari perspektif perpustakaan. Untuk itulah penelitian ini dilakukan. Yaitu menilai kualitas perangkat lunak otomasi perpustakaan dari sudut pandang perpustakaan.

Sebelum penilaian kualitas perangkat lunak otomasi perpustakaan dilakukan, diperlukan pengamatan terhadap kebutuhan perpustakaan terkait

otomasi perpustakaan. Terkait dengan hal tersebut, peneliti merasa perlu melakukan pengamatan di perpustakaan yang akan atau sudah menggunakan perangkat lunak Athenaeum Light 8.5.

Perpustakaan RausyanFikr merupakan salah satu perpustakaan alternatif yang akan menggunakan Athenaeum Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan. Dengan jumlah koleksi yang cukup banyak untuk sebuah perpustakaan alternatif dan memiliki kebutuhan yang unik akan otomasi perpustakaan, rencana penggunaan Athenaeum Light 8.5 di perpustakaan ini menjadi menarik untuk diteliti. Kebutuhan unik tersebut ialah dipisahkannya koleksi reguler dan koleksi *Ahlul Bayt*¹, sehingga dalam proses otomasi dibutuhkan dua penomoran ID buku yang berbeda. Kebutuhan khusus ini jarang diperhatikan pembuat atau pengembang perangkat lunak, karena memang tidak umum ditemui di perpustakaan lainnya.

Dari penelitian awal yang peneliti lakukan di perpustakaan RausyanFikr, diketahui bahwa kebutuhan mendasar perpustakaan RausyanFikr terkait dengan otomasi perpustakaan yaitu; Manajemen Keanggotaan, sirkulasi, katalogisasi, pengolahan, penelusuran dan laporan. Kebutuhan tersebut menurut peneliti dapat dijadikan sebagai standar untuk mengetahui kualitas Athenaeum Light 8.5 dari sudut pandang kebutuhan otomasi perpustakaan.

¹ Koleksi *ahlubayt* ialah koleksi yang dikelompokkan berdasarkan tema-tema terkait dengan informasi tentang salah satu pemahaman dalam Islam yaitu Syiah. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari informasi terkait Syiah, juga untuk memudahkan perpustakaan RausyanFikr dalam memantau perkembangan koleksi ini. Koleksi reguler disebut Non *AhlulBayt* atau NAB dan koleksi *AhlulBayt* disebut AB. Kedua koleksi tersebut dalam penomerannya dipisahkan, dan menggunakan pengklasifikasian yang berbeda pula. Koleksi NAB menggunakan klasifikasi persepuluhan Dewey, sedangkan koleksi AB menggunakan klasifikasi khusus islam. (wawancara dengan pustakawan RausyanFikr, 17 Desember 2008 dan 21 Februari 2009)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dan untuk lebih memperjelas arah penelitian, maka peneliti perlu merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Athenaem Light 8.5 memiliki kualitas yang baik berdasarkan pendekatan kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr Yogyakarta, sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan.

1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

1. Mengetahui kualitas Athenaem Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan berdasarkan pendekatan kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr Yogyakarta.
2. Mengetahui kelayakan penggunaan Athenaem Light 8.5 di perpustakaan sebagai perangkat lunak otomasi.

1.3.2. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran kualitas Athenaem Light 8.5 sehingga dapat dijadikan acuan untuk bahan pertimbangan dalam memilih perangkat lunak otomasi perpustakaan.
2. Memberikan sumbang saran kepada pustakawan dan pemerhati perpustakaan yang ingin menggunakan Athenaem Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan.

3. Memberikan wawasan bagi pustakawan tentang dinamika perkembangan perangkat lunak otomatisasi perpustakaan.
4. Memberikan wawasan mengenai kriteria apa saja yang dapat digunakan untuk menilai sebuah perangkat lunak bagi pengelola perpustakaan.

1.4. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti berencana menyusunnya ke dalam lima Bab. Untuk dapat memahami isi skripsi secara mudah dan menyeluruh, maka penulis melakukan penyusunan secara sistematis. Dengan tujuan untuk menunjukkan suatu totalitas yang utuh dalam pembahasan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan adalah:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang penjelasan secara umum mengenai isi skripsi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

BAB III : Metodologi penelitian

BAB IV : Merupakan pembahasan dari hasil penelitian, diawali dengan gambaran perpustakaan RausyanFikr. Dilanjutkan dengan evaluasi kualitas perangkat lunak Athenaem Light 8.5 dengan menggunakan pendekatan kebutuhan otomatisasi di perpustakaan RausyanFikr.

BAB V : pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan disertakan saran-saran dari peneliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Tema penelitian tentang kualitas perangkat lunak telah diteliti oleh para peneliti terdahulu. Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki topik bahasan yang serupa dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian oleh Siti Badriyah (2007), Evaluasi *User Friendly* Pada *User Interface* Sistem Informasi Perpustakaan "Smart Library" STMIK Amikom Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kualitas *user interface* dari sistem informasi perpustakaan "Smart Library" STMIK Amikom Yogyakarta. Hasil penelitian menjelaskan bahwa, sistem informasi perpustakaan "Smart Library" STMIK Amikom Yogyakarta memenuhi syarat *User Friendly* pada *User Interface* berdasarkan sifat ragam dialog yang dimilikinya, walaupun masih ada beberapa fungsi menu yang belum berjalan secara maksimal.

Penelitian kualitas perangkat lunak otomatisasi perpustakaan berbasis *open source* OpenBiblio oleh Heri Abiburachman (2007). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas OpenBiblio dan mengetahui apakah OpenBiblio layak dijadikan sebagai perangkat lunak otomatisasi perpustakaan. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi evaluasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, OpenBiblio sebagai perangkat lunak *open source* setelah diukur kualitasnya dengan menggunakan sebelas sub variabel. Sebelas sub variabel tersebut adalah sub variabel kebenaran, reliabilitas, efisiensi, integritas, usabilitas, maintainabilitas, fleksibilitas, testabilitas, portabilitas, reusabilitas dan interoperabilitas. Berdasarkan analisis terhadap sebelas sub-variabel tersebut, diperoleh hasil bahwa seluruh sub-variabel tersebut memperoleh nilai baik kecuali sub-variabel reliabilitas dan interoperabilitas yang memperoleh nilai cukup. Karena dari sebelas sub-variabel tersebut hanya dua sub variabel yang memperoleh nilai cukup, maka peneliti menyimpulkan bahwa OpenBiblio sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis *open source* memiliki kualitas yang baik. OpenBiblio layak dijadikan sebagai perangkat lunak otomasi bagi perpustakaan yang tidak membutuhkan informasi yang kompleks dari sebuah perangkat lunak otomasi.

Penelitian oleh Jazimatul Husna (2008), mengevaluasi konsep interaksi manusia dan komputer pada antar muka sistem otomasi laboratorium perpustakaan "OpenBiblio" fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas antar muka OpenBiblio berdasarkan sebelas karakteristik ragam dialog dan mengetahui apakah OpenBiblio sudah memenuhi kriteria ramah dengan pengguna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi evaluasi. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa, OpenBiblio telah memenuhi sarat-sarat ramah dengan pengguna berdasarkan sembilan ragam dialog interaktif. Kekurangan yang dimiliki adalah pada sistem menu, lima sistem menu utama

belum dapat menampilkan penjadwalan yang berdiri sendiri. Menambahkan "next" dan "back" untuk membantu jika terjadi kesalahan., menambahkan perintah-perintah tunggal seperti "F1" untuk menu katalogisasi, menambahkan beberapa *icon* agar tampilan OpenBiblio semakin ramah pengguna.

Dari ketiga penelitian tersebut, secara umum memiliki persamaan yaitu mengetahui kualitas dari perangkat lunak. Meskipun dari subyek dan obyek yang berbeda-beda. Demikian juga dengan penelitian yang peneliti lakukan, bertujuan untuk mengetahui kualitas perangkat lunak otomasi perpustakaan. Namun terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Yaitu, terletak pada subyek penelitian dan pendekatan (obyek) yang peneliti gunakan. Atau dengan kata lain, menilai kualitas Athenaem Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan dengan menggunakan sudut pandang kebutuhan di perpustakaan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Evaluasi

Dalam kamus ilmiah populer, disebutkan bahwa evaluasi memiliki arti; penaksiran, penilaian, perkiraan keadaan atau penentuan nilai (Partanto dan Al Barry, 1994:163). Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Evaluasi adalah kegiatan dengan sungguh-sungguh mengamati, mengoreksi, menimbang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan secara formal dengan dasar-dasar tertentu kemudian memberi

penghargaan seberapa besar bobotnya, kualitasnya atau kemampuannya (Salim, 1991: 411).

Berdasarkan pada definisi tersebut, maka dalam penelitian ini evaluasi dapat diperluas maknanya menjadi kegiatan dengan sungguh-sungguh mengamati, mengoreksi, menimbang baik buruknya kualitas Athenaem Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan. Evaluasi ini dilakukan secara formal dengan pendekatan kebutuhan perpustakaan terkait otomasi dan kemudian memberi penghargaan seberapa besar bobotnya, kualitasnya atau kemampuannya.

2.2.2. Kualitas Perangkat Lunak

Guna membangun sistem otomasi perpustakaan dibutuhkan tiga komponen pendukung yaitu *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak atau program) dan *brainware* (pengguna komputer). Ketiga komponen tersebut satu sama lain saling terkait. Perangkat keras harus memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh perangkat lunak, perangkat lunak harus mampu mengoptimalkan fungsi-fungsi dari perangkat keras. Demikian juga sumber daya manusia harus mampu mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak (Sutanta, 2005: 12).

Fokus penelitian ini adalah pada komponen yang kedua yaitu *software* (perangkat lunak) dalam sistem otomasi perpustakaan sebagaimana tercantum dalam judul penelitian. Guna mempermudah pemahaman dan konsistensi dalam penggunaan istilah, maka peneliti menggunakan kata istilah perangkat lunak bukan *software* ataupun program.

Terdapat banyak definisi tentang perangkat lunak. Menurut George M. Scott (1999: 216) perangkat lunak adalah sekumpulan perintah dalam komputer yang fungsinya mengarahkan kegiatan pemrosesan dari komputer, di mana dalam perangkat lunak berisi instruksi-instruksi atau *program statement* (pernyataan perangkat lunak) yang secara tepat dinyatakan dan diorganisasikan sesuai dengan *syntax* (perintah) dan konstruksi perangkat lunak.

Menurut Edhy Sutanta (2005: 20) perangkat lunak adalah serangkaian instruksi dengan aturan tertentu untuk mengatur operasi perangkat keras. Sedangkan menurut Wahyudi Komorotomo dan Subandono Agus Margono (1999: 35), perangkat lunak adalah serangkaian instruksi yang dapat dipahami oleh perangkat keras pengolah data atau komputer sehingga perangkat keras itu dapat melaksanakan pemrosesan data sesuai dengan yang dikehendaki.

Dalam artikel *Big market for Open Source services* oleh Sacha Labourey (2006) *The Institute of Electrical and Electronics Engineers' (IEEE) Standard Glossary of Software Engineering Terminology* mendefinisikan kualitas perangkat lunak sebagai: "*the degree to which a system, component, or process meets (1) specified requirements, and (2) customer or user needs or expectations.*" Di mana kualitas didefinisikan sebagai tingkat atau level bagaimana sebuah sistem, komponen, atau proses pemenuhan *requirements* yang diminta pengguna, dan kebutuhan atau ekspektasi pengguna.

Sedangkan *The International Standards Organization* (ISO) mendefinisikan kualitas perangkat lunak sebagai: "*the totality of features and characteristics of a product or service that bear on its ability to satisfy specified or implied needs.*" (<http://www.issco.unige.ch/projects/ewg96/node13.html>). Kualitas perangkat lunak ialah keseluruhan dari fitur dan karakteristik dari sebuah produk atau layanan yang berhubungan dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang sudah ditentukan. *ISO 9126* menyoroti pada fitur-fitur dan karakteristik dari produk atau layanan dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan yang ditentukan.

Maka secara prinsip dapat disimpulkan bahwa sebuah perangkat lunak dikatakan berkualitas apabila dapat secara utuh memenuhi kriteria spesifik dari organisasi atau perusahaan yang membutuhkannya. Hal ini sering diistilahkan sebagai pemenuhan terhadap *user requirements* (kebutuhan pengguna perangkat lunak yang telah terlebih dahulu didefinisikan secara jelas dan detail).

2.2.3. Otomasi perpustakaan

Romi S Wahono mendefinisikan otomasi perpustakaan sebagai sistem yang dikembangkan dengan pemikiran dasar bagaimana kita melakukan otomatisasi terhadap berbagai *business process* di perpustakaan. Definisi ini didasarkan pada sejarah koleksi perpustakaan dari sejak awal adanya perpustakaan hingga kini yang sudah berevolusi menjadi koleksi dalam bentuk digital (Romi S Wahono, 2006). Dalam kamus istilah perpustakaan disebutkan bahwa otomasi perpustakaan adalah usaha penggunaan mesin,

komputer dan peralatan lain untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan (Lasa-HS, 1998: 76).

Kumorotomo dan Subandono (1999: 347) mendefinisikan bahwa otomosi perpustakaan adalah pemanfaatan komputer untuk pengelolaan aktivitas perpustakaan yang menyangkut pengadaan bahan pustaka, pengolahan dan pelayanan. Pada prakteknya, keberadaan produk-produk baru teknologi informasi menjadikan otomasi perpustakaan tidak hanya menyangkut pengadaan, pengolahan dan pelayanan. Tetapi juga mencakup pengelolaan segala macam sumber informasi yang lebih banyak tersimpan dalam bentuk digital.

Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa otomasi perpustakaan adalah penggunaan teknologi, terutama teknologi informasi (komputer) guna mendukung proses yang ada dalam pengelolaan perpustakaan.

2.2.4. Athenaeum Light 8.5

Athenaeum Light 8.5 merupakan perangkat lunak gratis hasil pengembangan Komunitas Athenaeum Light Indonesia (KALI). Dikembangkan dari Athenaeum Light 6 yang merupakan potongan dari perangkat Lunak Athenaeum 6 Pro buatan Sumware Consulting NZ, sebuah perusahaan perangkat lunak dari New Zealand. Kata "Athenaeum" diambil dari bahasa Yunani, yang artinya perpustakaan atau *reading room*. Sekalipun aplikasi ini adalah gratis dan merupakan potongan perangkat lunak untuk tujuan promosi, namun fitur-fitur dalam Athenaeum Light masih sangat

menarik untuk digunakan sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan. Selain menyediakan fasilitas untuk mengemas *database* (pangkalan data buku), aplikasi ini juga memiliki menu-menu peminjaman, pengembalian dan laporan. Fasilitas lain seperti pembuatan label *barcode*, statistik dan *stock opname* yang disediakan, menjadi nilai tambah tersendiri pada Athenaeum Light. Athenaeum Light merupakan perangkat lunak *Portable*, yaitu perangkat lunak yang dalam penggunaannya tidak memerlukan proses instalasi pada sistem operasi. Melainkan dapat digunakan langsung setelah di salin pada *drive* atau *folder* dengan cara mengeksekusi *file* dengan ekstensi *exe*.

Athenaeum, dibangun dari perangkat lunak *database* Filemaker (www.filemaker.com). Sebuah perangkat lunak untuk mengelola data dengan pengoperasian sangat mudah dan sederhana. Athenaeum Light, dikemas secara *free script*, artinya kode atau formula didalamnya tidak ditutup oleh pembuatnya dengan kata lain disebut sebagai *open source*. Hal ini memudahkan para pemakainya untuk memperbaiki dan memodifikasi tampilan, *field*, bahasa, relasi data sesuai kebutuhan masing-masing. Bahkan dalam perkembangannya, Athenaeum Light tidak hanya digunakan dalam dunia perpustakaan tetapi dapat dimodifikasi sebagai perangkat lunak bagi layanan kearsipan.

Hingga kini Athenaeum Light di Indonesia sudah mengalami beberapa modifikasi, antara lain;

1. Athenaeum Koepoenya Perpustakaan,

2. Athenaeum Unyil yang merupakan modifikasi menggunakan Filemaker 6 oleh Sri Hartono dan Dwi Witono,
3. Athenaeum Light 8.5 V1 dan Athenaeum Light 8.5 dimodifikasi dengan Filemaker 8.5 Pro Advanced oleh Sri Hartono dan Dwi Witono,
4. Yang paling baru adalah Athenaeum Light 8.5 modifikasi oleh *doZank*.

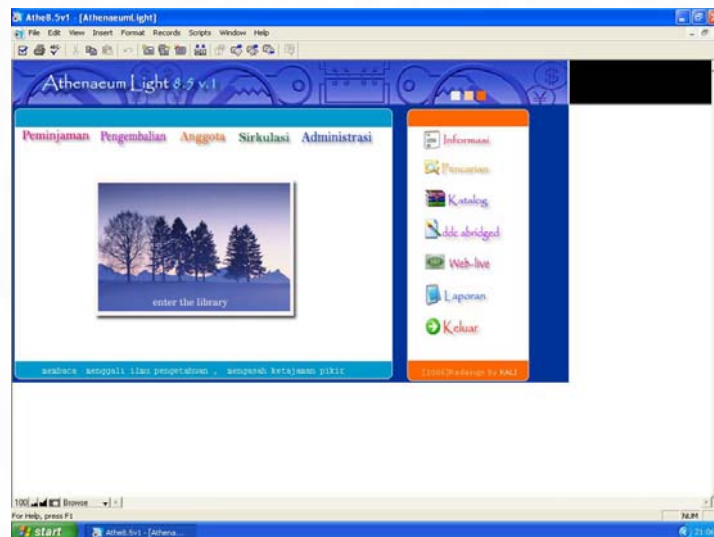
Baik Athenaeum Light 8.5 v1 maupun v2 tidak memiliki perbedaan yang signifikan, hanya berbeda dalam tampilan visual saja. Maka peneliti dalam penelitian ini memutuskan untuk menganggap keduanya sebagai Athenaeum Light 8.5.

Semua versi Athenaeum tersebut adalah modifikasi Athenaeum Light 6 yang merupakan versi gratis dari Sumware Consulting, perusahaan perangkat lunak dari New Zealand. Adapun kelebihan Athenaeum Light 8.5 dibandingkan dengan Athenaeum Light versi 6 ialah:

1. Athenaeum Light 8.5 mampu menampung data hingga 8 *terabyte*, sedangkan Athenaeum Light 6 hanya mampu menampung data yang besarnya 2 Gb;
2. Terdapat tambahan menu *weblive* pada Athenaeum Light 8.5 yang tidak terdapat pada Athenaeum Light 6;
3. Lebih tahan terhadap gangguan (listrik mati mendadak, data *crash* dll), sedangkan pada Athenaeum Light 6 sering mengalami gangguan *database* ketika terjadi listrik (komputer) mati mendadak;
4. Lebih mudah ditampilkan dalam web dengan Filemaker API & PHP;

5. Hanya bisa bekerja secara optimal pada OS Windows XP SP 2 atau 2000 SP4.

Perkembangan Athenaeum Light di Indonesia sendiri saat ini makin pesat. Komunitas Athenaeum Light Indonesia (KALI) merupakan forum yang menampung para pemerhati, pengguna dan pengembang Athenaeum Light. Bahkan pada awal tahun 2007 telah terbentuk kepengurusan KALI dan cabang-cabangnya di beberapa propinsi. Tampilan halaman muka Athenaeum Light 8.5 dari KALI adalah seperti gambar 4.1. berikut ini:



Gambar 2.1. Tampilan Athenaeum Light 8.5 dari KALI

2.2.4.1 Menu Pada Athenaeum Light 8.5

Berbagai menu atau fasilitas yang disediakan oleh Athenaeum Light 8.5 antara lain:

1. Informasi

Pada menu ini, pengelola perpustakaan dapat memberikan informasi yang dapat diakses oleh pengguna perpustakaan (pemustaka). Informasi dapat berupa berbagai hal, mulai dari profil

perpustakaan, koleksi terbaru hingga peraturan perpustakaan. Tergantung pada pengelola perpustakaan sendiri.

2. Katalog

Menu katalog digunakan untuk manajemen data koleksi perpustakaan. Pada menu ini, kegiatan yang dapat dilakukan adalah:

- a. Memasukkan (input), memperbaiki (edit) dan menghapus data koleksi
- b. Pencarian data koleksi
- c. Pemesanan koleksi, menu ini memungkinkan pengguna perpustakaan memesan koleksi. Sehingga jika koleksi telah dikembalikan oleh peminjam sebelumnya, dan akan dipinjam lagi maka akan terdapat informasi bahwa koleksi tersebut sudah dipesan sebelumnya.
- d. *Display* data koleksi yang dipinjam
- e. Cetak data koleksi, pencetakan data koleksi dapat dipilih berdasarkan lokasi koleksi, pengarang, kategori dan cetak semua daftar koleksi.
- f. Fasilitas lain (utility), dalam menu ini tersedia berbagai fungsi yang membantu pustakawan dalam mengolah koleksi; statistik katalog, cetak label buku, cetak *barcode* koleksi, cetak kartu katalog, pencarian koleksi berdasarkan kategori tertentu

(koleksi keluar, koleksi tidak untuk dipinjamkan, periode pinjam), *stock opname*.

3. Dewey Decimal Classifications (DDC)

Menu ini dapat menampilkan klasifikasi DDC yang dapat membantu pustakawan dalam melakukan klasifikasi sehingga tidak memerlukan untuk membuka panduan klasifikasi. Menu ini dapat kita ganti dengan DDC terbaru. Hal ini dimungkinkan karena memang didesain dalam form yang dapat di-*edit* sesuai kebutuhan pengguna.

4. Pencarian / Penelusuran (OPAC)

Menu ini memudahkan pengguna Athenaeum Light 8.5 untuk mencari koleksi berdasarkan kata kunci (keyword) yang digunakan. Terdapat tiga pilihan pencarian; *fast find*, *easy find* dan *detail find*. *Fast find* adalah mode pencarian yang hanya menggunakan sebuah kolom untuk pencarian berdasarkan kata kunci yang digunakan. *Easy find* adalah mode pencarian yang lebih rinci yaitu meliputi judul, pengarang, subjek klasifikasi dan no panggil. Sedangkan *detail find* ialah mode pencarian yang meliputi keseluruhan data bibliografis yang ada pada koleksi.

5. Sirkulasi

Dalam menu sirkulasi tersedia beberapa tampilan informasi penting, yaitu nama anggota yang meminjam koleksi, nama koleksi yang dipinjam, batas akhir peminjaman dan denda. Dalam menu

ini juga terdapat fasilitas pencarian atau statistik berdasarkan kategori tertentu (sirkulasi, keterlambatan pada hari ini, semua keterlambatan, dan *copy* data ke dalam *Clipboard*). Juga terdapat fasilitas edit dan cetak surat peringatan keterlambatan pengembalian.

6. Peminjaman

Menu ini digunakan untuk proses peminjaman, pengguna Athenaeum (pustakawan) hanya memasukkan no ID anggota dan no ID koleksi kemudian menentukan lama peminjaman dan jumlah maksimal koleksi yang dapat dipinjam. Memasukkan no ID dapat dilakukan dengan manual dengan *keyboard* maupun menggunakan *barcode scanner*. Dalam menu ini, juga terdapat fasilitas memperpanjang waktu peminjaman dan memeriksa (*chek*) siapa yang meminjam sebuah koleksi yang akan dipinjam.

7. Pengembalian

Untuk melakukan pengembalian koleksi, cukup dengan memasukkan no ID koleksi lalu menekan tombol OK maka proses pengembalian sudah selesai. Dalam menu ini juga tersedia fasilitas memperpanjang waktu peminjaman dan memeriksa (*chek*).

8. Anggota

Dalam menu ini, dapat dilakukan kegiatan manajemen data anggota perpustakaan. Meliputi;

- a. *input* dan *edit* hingga menghapus data anggota.

- b. Pencarian data anggota berdasarkan kata kunci.
- c. Cetak data anggota berdasarkan divisi atau tahun keanggotaan termasuk cetak semua data anggota.
- d. Fasilitas lain (*utility*), dalam menu ini tersedia fasilitas cetak *barcode* anggota, pencarian data anggota yang masa keanggotaannya sudah selesai, cetak surat peringatan keterlambatan dan fasilitas penomoran ulang anggota.

9. Laporan / statistik

Dalam menu ini, terdapat fasilitas *display* dan cetak laporan berdasarkan kategori tertentu. Kategori tersebut antara lain berdasarkan anggota, tahun, divisi / bagian dan koleksi. Termasuk juga fasilitas pembuatan laporan berdasarkan periode mingguan, bulanan maupun tahunan.

10. Administrasi

Dalam menu ini, terdapat beberapa fasilitas antara lain;

- a. Penggantian nama organisasi (perpustakaan) pada menu OPAC dan kop laporan atau surat. Penggantian nama pustakawan.
- b. Pengaturan penggunaan Athenaeum Light 8.5 lebih dari satu komputer (*multi user*)
- c. Pengaturan jangka waktu peminjaman dan jumlah maksimal peminjaman koleksi.
- d. Pengaturan hari sabtu atau minggu dihitung dalam masa peminjaman atau tidak.

- e. Pengaturan masa akhir dari peminjaman
- f. Pengaturan jenis kertas yang akan digunakan dalam pencetakan laporan, A4 atau letter.
- g. Fasilitas *import backup* semua data dalam folder *dump*
- h. Fasilitas menampilkan semua data yang ada dalam *database* di Athenaem Light 8.5.
- i. Fasilitas penghapusan semua data yang ada dalam *database* Athenaem Light 8.5
- j. Penomeran ulang ID, ID anggota, ID koleksi dan ID sirkulasi.

11. Kebutuhan Sistem

Untuk dapat berjalan dengan baik, sebuah perangkat lunak selalu mempunyai spesifikasi minimal akan kebutuhan perangkat keras, sistem operasi maupun perangkat lunak pendukung. Demikian halnya dengan Athenaem Light 8.5, membutuhkan perangkat keras minimal Pentium III, Memory 256 Mb hardisk 10 GB. Sedangkan untuk Operating Sistem minimal yang dibutuhkan yaitu Windows 2000 SP4 atau Windows XP SP2 atau Linux Suse, Linux Redhat dan Macintosh X 10.3.9.

Untuk kebutuhan modifikasi Athenaem Light 8.5 diperlukan perangkat Lunak Filemaker minimal versi 6. hal ini merupakan keharusan karena Athenaem Light sendiri merupakan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan perangkat lunak Filemaker.

12. Database

Database berfungsi sebagai media penyimpanan data. Dalam Perangkat lunak otomatisasi ini *database* digunakan untuk menyimpan data buku, aktivitas peminjaman, pengembalian, data anggota dan aktivitas lainnya. Data-data tersebut disimpan dalam *record-record* yang ada dalam tabel-tabel sebuah *database*.

Database menjadi salah satu komponen penting dalam perangkat lunak otomatisasi ini. *Database* terdiri dari tabel-tabel yang didalamnya terekam informasi tertentu. Menurut C.J. Date dalam MySQL untuk Pemula (Saputro, 2005: 13), *database* adalah sistem terkomputerisasi yang bertujuan agar dapat memelihara informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Sedangkan Zulkifli Amsyah mendefinisikan *database* sebagai kumpulan semua data yang tersimpan dalam satu atau beberapa file (Amsyah, 1997: 356). Dengan kata lain *database* merupakan media untuk melakukan manajemen informasi atau data, agar saat dibutuhkan dapat ditemukan secara cepat, tepat dan mudah.

Athenaeum Light 8.5 merupakan perangkat lunak yang dibangun menggunakan perangkat lunak *database* Filemaker. Filemaker yang digunakan ialah Filemaker versi 8.5. Filemaker merupakan perangkat lunak *database* yang sengaja didesain untuk kebutuhan pengguna non-expert atau pengguna yang memang bukan ahli *database*. Sehingga yang dikedepankan adalah

kemudahan penggunaan tanpa mengesampingkan faktor keamanan, kapabilitas dan reliabilitas. Jika dibandingkan dengan perangkat lunak database lain yang lebih populer seperti MySQL maka masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa MySQL memiliki kehandalan yang lebih baik daripada Filemaker namun dibutuhkan keahlian khusus untuk dapat mengoperasikannya. Demikian sebaliknya dengan Filemaker, kehandalannya belum dapat menyamai MySQL akan tetapi untuk dapat mengoperasikannya tidak diperlukan keahlian khusus atau dengan kata lain lebih mudah digunakan. Catatan yang perlu diperhatikan adalah dibanding MySQL yang gratis, Filemaker merupakan perangkat lunak berbayar.

Athenaeum Light 8.5 memiliki tujuh *database*, yaitu; *al_borrower* (anggota), *al_catalog* (katalog/koleksi), *al_catalogArchive* (arsip katalog), *al_circulation* (sirkulasi), *al_circulationArchive* (arsip sirkulasi), *al_reserve* (pemesanan) dan Athenaeum Light (Athenaeum Light). Antara database satu dengan yang lainnya saling terhubung dengan *script* yang terdapat pada perangkat lunak filemaker.

13. Metadata

Metadata dapat diartikan sebagai data yang terstruktur, ditandai dengan kode agar dapat diproses oleh komputer (Pendidik, 2007: 202). Metadata yang digunakan dalam sebuah

organisasi berbeda antara satu institusi dengan institusi lain. *Metadata* yang digunakan kantor pajak akan berbeda dengan metadata yang digunakan oleh instansi perpustakaan.

Perpustakaan memiliki *metadata* yang unik dan berbeda dengan metadata yang digunakan oleh institusi lain. Dalam dunia perpustakaan terdapat berbagai standar *metadata* yaitu *MARC*, *Dublin Core*, dan yang lainnya. Katalog perpustakaan juga dapat dikatakan sebagai *metadata*. Perbedaan mendasar antara katalog konvensional dan katalog digital adalah penerapan aturan pengkatalogan. Jika katalog konvensional menggunakan *Anglo American Cataloguing Rules* (AACR) baik I maupun II. Maka, katalog digital menggunakan aturan *Machine Readable Catalogue* (MARC).

Pada Athenaeum Light 8.5, katalogisasi belum sepenuhnya mengikuti aturan *MARC*. Meskipun demikian, *database* yang dimiliki Athenaeum Light 8.5 sudah mampu untuk dimigrasikan keperangkat lunak otomasi lainnya.

2.2.5. Kebutuhan Perpustakaan Terkait dengan Otomasi

Dari definisi yang sudah disebutkan sebelumnya, bahwa otomasi perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk pengelolaan aktifitas perpustakaan yang menyangkut pengadaan bahan pustaka, pengolahan dan pelayanan. Dengan demikian, menurut hemat peneliti untuk mengukur kualitas perangkat lunak otomasi perpustakaan, diperlukan standar

yang benar-benar terkait dengan kebutuhan otomasi di perpustakaan. Mengingat standar pengukuran kualitas perangkat lunak yang ada selama ini bersifat umum, maka perlu diketahui kebutuhan perpustakaan terkait dengan otomasi perpustakaan.

Guna mendukung penelitian ini, perlu dijabarkan kebutuhan otomasi perpustakaan yang terkait dengan perangkat lunak. Berdasarkan wawancara dan observasi di perpustakaan RausyanFikr, terdapat beberapa kebutuhan terkait dengan penggunaan perangkat lunak otomasi perpustakaan atau otomasi perpustakaan. Kebutuhan tersebut meliputi;

1. Peminjaman koleksi,
2. Pengembalian koleksi,
3. Perpanjangan koleksi,
4. Input data koleksi
5. Input data anggota,
6. Pembuatan kartu anggota,
7. Denda keterlambatan,
8. Katalogisasi,
9. Pembuatan *barcode* buku,
10. Pembuatan label buku,
11. Pembuatan laporan,
12. Penelusuran informasi.

Sedangkan berdasarkan penjabaran yang disampaikan oleh Sutarno (2003: 62) bahwa penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan meliputi:

1. Seleksi dan pengolahan koleksi;
2. Pengolahan;
3. Layanan;
4. Penelusuran;
5. Akses informasi;
6. Jaringan;
7. Komunikasi dan kerja sama;
8. Promosi dan publikasi;
9. Sosialisasi.

Menurut Supriyanto dan Muhsin dalam Teknologi Informasi Perpustakaan (2008: 38), disebutkan bahwa bidang cakupan otomasi layanan perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan sistem layanan secara otomatis meliputi;

1. Usulan koleksi,
2. Inventarisasi,
3. Katalogisasi,
4. Sirkulasi, *reserve*, *inter-library loan*,
5. Pengelolaan penerbitan berkala,
6. Pengelolaan anggota

Sedangkan menurut Sulisty-Basuki dalam Periodisasi Perpustakaan Indonesia (1994: 97) menyatakan bahwa, otomasi perpustakaan mencakup bidang;

1. Pengadaan,
2. Sirkulasi,
3. Pengkatalogan,
4. Temu balik informasi,
5. Kesiagaan informasi dan
6. Keperluan administrasi perpustakaan.

Ketiga teori kebutuhan perpustakaan terkait otomasi tersebut diatas secara umum adalah sama. Namun jika disesuaikan dengan hasil wawancara dan observasi di perpustakaan RausyanFikr maka, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan perpustakaan terkait otomasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penggabungan dari ketiganya. Yaitu meliputi;

1. Pengelolaan atau manajemen anggota,
2. Sirkulasi,
3. Katalogisasi,
4. Pengolahan,
5. Penelusuran,
6. Kesiagaan informasi atau laporan.

Dengan demikian, jika sebuah perangkat lunak otomasi perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan tersebut, maka perangkat lunak tersebut dapat dinyatakan memiliki kualitas yang baik dari sudut pandang kebutuhan

otomasi di perpustakaan RausyanFikr. Hal ini didasarkan pada pendapat Profesor Tom Wilson dalam artikelnya yang berjudul *Evaluation Strategies for Library and information System (1980)*, yang menyatakan bahwa mengevaluasi sistem informasi di perpustakaan sangat bergantung pada siapa yang mengevaluasi. Hanya pustakawan atau orang yang bekerja di perpustakaan yang dapat menentukan apa yang menjadi kebutuhan perpustakaan sehingga ia mampu menentukan apa yang akan dievaluasi dan juga apa yang digunakan untuk mengevaluasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “logos” yang berarti ilmu atau pengetahuan (Narbuko dan Ahmadi, 2005: 1). Penelitian adalah suatu proses yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Suryabrata, 2006: 11). Jadi pengertian dari metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa fakta-fakta yang ada ditempat penelitian, dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan untuk menemukan suatu kebenaran.

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan kerangka berfikir ilmiah, diperlukan suatu metode yang akan digunakan untuk penelitian. Untuk itu akan diuraikan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, metode dan teknik pengumpulan data serta analisis data.

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluasi. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic* dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa,

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2006: 6).

Pengumpulan data dari penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran kualitas dari Athenaeum Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan dari sudut pandang kebutuhan perpustakaan RausyanFikr, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan Athenaeum Light 8.5 itu sendiri. Dalam memberikan gambaran tersebut, diperlukan evaluasi terhadap subyek penelitian.

3.1.2. Waktu dan tempat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lembaga atau instansi yang akan menggunakan Athenaeum Light 8.5 di Yogyakarta, yaitu di perpustakaan RausyanFikr. Hal ini didasarkan pada Perpustakaan RausyanFikr memiliki jumlah koleksi dan anggota perpustakaan cukup besar untuk sebuah perpustakaan alternatif, yaitu koleksi 2.970 judul dan 4.154 eksemplar per Oktober 2008. Jumlah anggota per Agustus 2008 tercatat 536 anggota (RausyanFikr, 2008). Selain itu juga, perpustakaan RausyanFikr membedakan antara koleksi *Ahlul Bayt* dan *Non Ahlul Bayt* sehingga berpengaruh pada proses input data dan pembuatan laporan.

Penelitian dilakukan dari akhir November 2008 hingga Maret 2009. Menurut pandangan peneliti, waktu empat bulan sudah cukup untuk meneliti dan menggali semua data yang mendukung penelitian ini. Karena penelitian dilakukan secara intensif dalam memperhatikan subyek penelitian.

3.1.3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu diperjelas subjek dan objek penelitian. Subjek adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2000: 116). Sedangkan objek adalah variabel penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118).

Dari judul penelitian ini dapat diketahui bahwa subjek penelitian adalah perangkat lunak otomasi perpustakaan Athenaeum Light 8.5 itu sendiri. Sedangkan untuk objek penelitian adalah kualitas dari Athenaeum Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan. Adapaun alasan peneliti memilih Athenaeum Light 8.5 sebagai subyek penelitian adalah karena:

1. Athenaeum Light 8.5 adalah perangkat lunak gratis dan *open source*, sehingga perlu diketahui kualitasnya;
2. Dari beberapa perangkat lunak otomasi perpustakaan yang beredar di Indonesia, Athenaeum Light 8.5 termasuk yang didukung forum diskusi *online*, yaitu di *milist* "TOOLIB" yahoo groups.com sehingga memungkinkan untuk terus diadakannya pengembangan;
3. Menurut data yang disajikan oleh *milist* "TOOLIB" yahoo groups.com, pengguna Athenaeum Light 8.5 di Indonesia relatif sudah banyak. Mencapai 100 lebih pengguna, terdiri dari pengguna individu, taman bacaan, perpustakaan alternatif hingga perpustakaan Universitas Paramadina Jakarta.

4. Sifat Athenaeum Light 8.5 yang *open source* memungkinkan untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan. Sehingga diharapkan kesimpulan dan saran dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memodifikasi.

3.1.4. Variabel Penelitian

3.1.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Misalnya jenis pustakawan adalah variabel karena jenis pustakawan terdiri dari pustakawan terampil dan ahli. Apabila konsep tersebut hanya mempunyai satu nilai, maka konsep tersebut bukan variabel, misalnya mati bukan merupakan variabel karena mati adalah hilangnya tanda-tanda kehidupan secara permanen dan tidak ada jenis-jenis mati seperti seperempat mati, setengah mati dan seterusnya (Mantra, 2004: 67).

Jadi, variabel atau objek pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna. Kualitas dari Athenaeum Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan adalah variabel dari penelitian ini.

3.1.4.2. Parameter Penelitian

Untuk mengukur variabel maka peneliti perlu menentukan terlebih dahulu sub variabel dan indikator variabel. Sub variabel adalah aspek-aspek atau bagian-bagian dari variabel (Arikunto, 2000: 179). Variabel penelitian akan dipecah-pecah ke dalam sub variabel. Untuk

menentukan sub variabel dalam sebuah variabel sangat tergantung pada jenis variabel yang ada dalam sebuah penelitian.

Setelah variabel kualitas perangkat lunak diperinci menjadi sub variabel, maka selanjutnya akan ditentukan indikator. Indikator inilah yang akan digunakan sebagai parameter dalam penelitian kali ini. Menurut Arikunto (2000: 181) indikator penelitian adalah elemen yang lebih kecil hasil dari penjabaran sub-variabel. Indikator dalam penelitian ini tentunya harus mencerminkan kebutuhan perpustakaan sebagai organisasi pengguna perangkat lunak. Maka indikator pada penelitian ini adalah penjabaran dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak perpustakaan terkait dengan kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr. Dengan kualitas Athenaem Light 8.5 sebagai variabel penelitian, maka sub variabel atau parameter dan indikator dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel parameter variabel kualitas perangkat lunak

No	Sub variabel	Indikator
1	Manajemen anggota	Input data koleksi
		Pembuatan kartu anggota
2	Sirkulasi	Peminjaman Koleksi
		Pengembalian koleksi
		Perpanjangan koleksi
		Denda keterlambatan
3	Katalogisasi	Katalogisasi
4	Pengolahan	Input data koleksi
		Pembuatan <i>barcode</i> koleksi
		pembuatan label koleksi

No	Sub variabel	Indikator
5	Penelusuran	Penelusuran berdasarkan judul koleksi
		Penelusuran berdasarkan Pengarang
		Penelusuran berdasarkan kategori
6	Laporan	Pembuatan laporan anggota
		Pembuatan laporan koleksi
		Pembuatan laporan Sirkulasi

3.1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2005: 174). Pengertian lain menyebutkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode-metode yang lazim digunakan dalam kegiatan penelitian antara lain angket, wawancara, pengamatan, ujian atau tes (test) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara dan tes sebagai metode pengumpulan data (Arikunto, 2000: 134).

3.1.5.1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 2004: 136).

Sedangkan menurut Soehartono (2004: 70) metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi sistematis, yaitu dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

3.1.5.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006: 186). Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dari informan sehingga diketahui apa-apa yang menjadi kebutuhan otomasi di perpustakaan.

3.1.5.3. Dokumentasi

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sebagai pembandingan dari data hasil penelitian. Sehingga keabsahan data penelitian dapat diakui.

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti memerlukan alat bantu yang dapat digunakan. Alat bantu ini sering disebut sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2006: 161). Dijelaskan juga bahwa setiap metode pengumpulan data memiliki pasangan instrumen. Metode wawancara memiliki pasangan instrumen pedoman wawancara, observasi memiliki pasangan instrumen lembar pengamatan atau panduan pengamatan atau ceklis. Dan untuk metode dokumentasi memiliki pasangan instrumen arsip atau dokumen itu sendiri.

3.1.6. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang data-data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti (Arikunto, 2000: 122). Dalam kegiatan penelitian, informan dapat dianalogikan dengan responden penelitian. Mengingat tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menilai kualitas Athenaeum Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan. Peneliti tidak memerlukan populasi atau sampel penelitian kerana yang menjadi subjek penelitian adalah perangkat lunak otomasi Athenaeum Light 8.5 itu sendiri. Jika peneliti menggunakan populasi atau sampel maka penelitian ini akan berubah menjadi studi populasi atau penelitian sampel, bukannya evaluasi atas kualitas Athenaeum Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan.

Dari informan penelitian akan dapat dihasilkan data yang lebih mendalam kerana informan merupakan orang yang benar-benar memahami apa yang menjadi kebutuhan perpustakaan terkait otomasi.

Profil informan pada penelitian ini adalah Ulva Chusbandiyah, A.Md. Beliau adalah pustakawan di perpustakaan RausyanFikr. Beliau bertanggung jawab mengelola perpustakaan mulai dari mengelola koleksi, sirkulasi, administrasi, hingga otomasi dan membuat laporan yang akan dilaporkan pada pimpinan yayasan RausyanFikr. Mewawancarai saudari Ulva Chusbandiyah, A.Md, bertujuan untuk menggali data terkait dengan apa saja yang menjadi kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr.

3.1.7. Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila data yang diperlukan telah terkumpul. Analisis data yang peneliti gunakan adalah dengan teknik deskriptif kualitatif, yaitu teknik menggunakan tolak ukur (Arikunto, 1993: 350). Penelitian evaluasi memang bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan (Arikunto, 1993: 351). Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (1993: 353) mengungkapkan bahwa menganalisis dengan deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan. Agar pemberian predikat dapat dengan tepat maka sebelum dilakukan pemberian predikat dilakukan, kondisi tersebut diukur dengan persentase, baru kemudian ditransfer ke predikat.

Hasil dari observasi diolah secara tabulasi dan untuk menganalisa dilakukan dengan teknik persentase setiap item pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Skor item yang dilaksanakan

N = Skor total

P = Persentase

(Arikunto, 1998:43).

Sedangkan tolak ukur atau predikat yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel predikat

Persentase	Predikat
81 – 100 %	Sangat baik
61 – 80 %	Baik
41 – 60 %	Cukup
21 – 40 %	Kurang
0-20 %	Kurang sekali

Arikunto (1993: 57)

Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.
2. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
3. Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

3.1.8. Uji Validitas data

Dalam sebuah penelitian Validitas dan Reliabilitas difungsikan sebagai sarana uji keabsahan data dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2006: 299). Terkait dengan validitas dan reliabilitas dalam kegiatan penelitian menurut Susan Stainback menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif lebih ditekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan pada penelitian kualitatif lebih pada validitas (Sugiono, 2006: 301). Selanjutnya Sugiono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, uji validitas data yang dilakukan meliputi kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan memperpanjang observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, bahan referensi, memberi *check* dan analisis kasus negatif. Untuk uji tranferabilitas dilakukan dengan cara menyusun laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga orang lain akan dengan mudah menangkap tujuan atau fokus dari penelitian yang telah dilakukan. Uji depenabilitas dilakukan dengan audit seluruh proses penelitian, dimana peneliti harus mampu menunjukkan jejak aktivitas sehingga penelitian tersebut memiliki nilai depenabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya. Sedangkan untuk uji konfirmabilitas dilakukan dengan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, jangan sampai sebuah penelitian memperoleh hasil penelitian akan tetapi tidak pernah dilakukan suatu proses penelitian untuk memperoleh hasil tersebut (Sugiono, 2006: 302-311).

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moloeng, 2006: 330). Dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil dokumentasi.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perpustakaan RausyanFikr

Perpustakaan RausyanFikr adalah salah satu layanan dalam yayasan RausyanFikr. Selain perpustakaan terdapat layanan lainnya yaitu; pelayanan kesehatan dan forum diskusi. Perpustakaan RausyanFikr didirikan bersamaan dengan berdirinya yayasan, yaitu pada tanggal 14 Maret 1995. Pendirian perpustakaan dalam rangka mendukung terlaksananya misi utama yayasan yaitu menggiatkan kegiatan keagamaan dengan mendekatkan pemikiran filosofis dan akhlak. Istilah RausyanFikr sendiri berasal dari kata dalam bahasa arab yang berarti ekspansi pemikiran atau transformasi pemikiran.

Perpustakaan RausyanFikr bertugas menyediakan informasi buku-buku pemikiran filosofis dan akhlak, media informasi masyarakat umum untuk menciptakan masyarakat literatur dan gemar membaca, dan pelayanan penelitian yang berhubungan dengan *Ahlul Bayt*. Perpustakaan RausyanFikr beralamat di Jl. Kaliurang KM 5,7 Gg. Pandega Wreksa 1B Yogyakarta 55281. www.sahabat-muthahhari.com, Email: yrausyan@yahoo.com.

Hingga saat ini koleksi Perpustakaan RausyanFikr masih berupa monograf (buku). Koleksi Perpustakaan RausyanFikr dibagi atas beberapa kelompok atau jenis yaitu;

1. Koleksi *Ahlul Bayt*

Koleksi ini terdiri dari buku-buku bertemakan tema-tema khusus dan dikelompokkan kedalam berbagai subyek seperti : Islam Umum (2X0), al-Quran dan Tafsir (2X1), Aqidah (2X3), Fiqih (2X4), akhlak dan tasawuf (2X5), sosial dan budaya (2X6), filsafat Islam (2X7) dan Sejarah & Biografi (2X9).

2. Koleksi Non *Ahlul Bayt*

Koleksi Non *Ahlul Bait* terdiri dari buku-buku Islam dan buku-buku umum yang dikelompokkan dalam berbagai subyek seperti halnya koleksi *Ahlul Bayt*. Koleksi buku-buku Non *Ahlul Bayt* selain dikelompokkan menggunakan sistem klasifikasi Islam juga memakai sistem klasifikasi umum yaitu 100-900 yang mengacu pada sistem Klasifikasi Dewey seperti: Koleksi Umum (000), filsafat umum & Psikologi (100), Agama (200), Ilmu Sosial (300), Bahasa (400), Ilmu Murni (500), Ilmu Terapan (600),)700), Kesusastraan (800) dan Sejarah Umum (900).

3. Koleksi Buku Cadangan/Tandon

Koleksi cadangan terdiri 1 eksemplar yang diambil dari setiap judul buku *Ahlul Bayt*, koleksi kitab-kitab berbahasa arab dan kamus-kamus.

4. Koleksi Terbitan Berkala

Koleksi terbitan berkala ditandai dengan label warna hijau.

5. Koleksi Skripsi dan Tesis

Koleksi skripsi dan tesis diperoleh dari sumbangan wajib bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian dan menggunakan koleksi Perpustakaan RausyanFikr dalam tugas akhirnya.

Jumlah tenaga yang bekerja di perpustakaan RausyanFikr terdiri dari 2 orang pustakawan. Jumlah anggota perpustakaan hingga Oktober 2008 tercatat sebanyak 417 orang.

Data koleksi di perpustakaan RausyanFikr secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini,

Tabel 3

Tabel jumlah Koleksi di Perpustakaan RausyanFikr per Oktober 2008

NO	Jenis Koleksi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	Ahlul Bayt	989	2.065
2	Non Ahlul Bayt	815	921
3	Terbitan Berkala	223	223
4	Buku Tandon	882	884
5	Skripsi dan tesis	61	61
Jumlah		2.970	4.154

Sumber: Perpustakaan RausyanFikr (2008)

Berdasarkan wawancara dan observasi di perpustakaan RausyanFikr, terdapat 12 kebutuhan mendasar terkait dengan penggunaan perangkat lunak otomasi perpustakaan atau otomasi perpustakaan. Kedua-belas kebutuhan tersebut meliputi;

1. Peminjaman koleksi,
2. Pengembalian koleksi,
3. Perpanjangan koleksi,

4. Input data koleksi,
5. Input data anggota,
6. Pembuatan kartu anggota,
7. Denda keterlambatan,
8. Katalogisasi,
9. Pembuatan *barcode* koleksi,
10. pembuatan label koleksi,
11. Pembuatan laporan,
12. Penelusuran Informasi.

Kedua-belas kebutuhan perpustakaan RausyanFikr tersebut peneliti gunakan sebagai indikator penelitian. Mengingat teori kebutuhan perpustakaan terkait dengan otomasi yang sudah dijabarkan pada landasan teori, bahwa pada dasarnya kedua-belas kebutuhan perpustakaan RausyanFikr tersebut merupakan penjabaran dari enam kebutuhan perpustakaan terkait dengan otomasi.

Pembedaan koleksi buku *Ahlul Bayt* dan *Non Ahlul Bayt*, menjadikan kebutuhan perpustakaan RausyanFikr berbeda dengan perpustakaan lainnya. Berdasarkan wawancara dan pengamatan, pembedaan ini berimplikasi pada kebutuhan input data koleksi, pembuatan laporan dan penelusuran informasi.

Pada proses input data koleksi, koleksi *Ahlul Bayt* harus masuk dalam kelompok *Ahlul Bayt*. demikian juga sebaliknya. Hal ini ditujukan agar pustakawan dapat mengetahui dengan pasti berapa jumlah koleksi berdasarkan kategori. Dengan demikian diharapkan perangkat lunak dapat memberikan kemudahan dalam penelusuran dan penyajian data laporan koleksi.

Adapun laporan yang harus dilaporkan meliputi;

1. Laporan anggota
 - a. Jumlah anggota dan
 - b. Jumlah anggota yang meminjam koleksi
2. Laporan koleksi
 - a. Jumlah koleksi keseluruhan
 - b. Jumlah koleksi berdasarkan kategori
 - c. Jumlah koleksi yang dipinjam
3. Laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu
 - a. Bulanan
 - b. Tahunan

Penelusuran informasi merupakan cara yang dapat dilakukan guna memperoleh informasi koleksi yang dibutuhkan. Berdasarkan wawancara, pustakawan perpustakaan RausyanFikr menyebutkan bahwa selain kata kunci terkait judul koleksi juga diharapkan penelusuran dapat melalui kata kunci nama pengarang dan berdasarkan kategori (*Ahlul Bayt* atau *Non Ahlul Bayt*).

Perpustakaan RausyanFikr sejak awal tidak menggunakan kartu katalog. Namun terkait dengan penggunaan perangkat lunak Athenaeum Light 8.5, katalogisasi yang dimaksud adalah, diharapkan Athenaeum Light 8.5 dapat menampilkan katalog *online* (data bibliografis).

Dengan demikian, dari hasil pengamatan dan wawancara bahwa kebutuhan terkait otomasi di perpustakaan RausyanFikr dapat dijabarkan dalam tabel 2 berikut ini;

Tabel 4

Tabel data kebutuhan otomasi perpustakaan RausyanFikr

NO	Kebutuhan	Keterangan
1	Peminjaman koleksi	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu melakukan proses peminjaman koleksi.
2	Pengembalian koleksi	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu melakukan proses pengembalian koleksi.
3	Perpanjangan koleksi	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu melakukan proses perpanjangan koleksi yang dipinjam.
4	Input data koleksi	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu melakukan proses input data koleksi.
5	Input data anggota	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu melakukan proses input data anggota.
6	Pembuatan kartu anggota	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu melakukan proses pembuatan kartu anggota.
7	Denda keterlambatan	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu menampilkan jumlah denda yang harus dibayar bagi anggota yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam.
8	Katalogisasi	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu menampilkan data bibliografis koleksi.
9	Pembuatan <i>barcode</i> koleksi	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu melakukan proses pembuatan <i>barcode</i> koleksi.
10	Pembuatan label koleksi	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu melakukan proses pembuatan label koleksi.
11	Penelusuran informasi	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan memiliki menu penelusuran dengan menggunakan kata kunci; 1. Judul koleksi, 2. Pengarang dan 3. Kategori (Ahlul Bayt atau Non Ahlul Bayt)
12	Pembuatan laporan	Perangkat lunak (Athenaeum Light 8.5) diharapkan mampu menampilkan data statistik atau laporan berdasarkan kebutuhan; 1. Laporan anggota

		<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah anggota dan b. Jumlah anggota yang meminjam koleksi <ul style="list-style-type: none"> 2. Laporan koleksi <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah koleksi keseluruhan b. Jumlah koleksi berdasarkan kategori c. Jumlah koleksi yang dipinjam 3. Laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu <ul style="list-style-type: none"> a. Bulanan b. Tahunan
--	--	---

4.2. Pembahasan evaluasi kualitas Athenaeum Light 8.5

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan terlebih dahulu indikator penelitian yang menjadi acuan berdasarkan landasan teori yang peneliti gunakan, sehingga memudahkan penelitian guna perbandingan efek yang menunjuk kepada parameternya (kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr). Kemudian menerangkan parameter apa saja yang dapat dipenuhi dan tidak terpenuhi oleh perangkat lunak Athenaeum Light 8.5, sehingga dapat ditarik kesimpulannya sesuai dengan rumusan masalah.

Data kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr, akan peneliti jadikan sebagai indikator penelitian. Sehingga dalam kaitannya dengan landasan teori yang peneliti gunakan akan digabungkan dan menjadi parameter penelitian ini. Penggabungan landasan teori dimaksudkan untuk menghubungkan indikator yang sesuai dengan sub variabel yang digunakan. Berikut adalah tabel evaluasi perangkat lunak otomasi perpustakaan.

Tabel 5.
Tabel evaluasi kualitas perangkat lunak

No	Sub variabel	Indikator	Deskriptor
1	Manajemen anggota	Input data koleksi	Mampu melakukan proses input data koleksi.
		Pembuatan kartu anggota	Mampu melakukan proses pembuatan kartu anggota.
2	Sirkulasi	Peminjaman Koleksi	Mampu melakukan proses peminjaman koleksi.
		Pengembalian koleksi	Mampu melakukan proses pengembalian koleksi.
		Perpanjangan koleksi	Mampu melakukan proses perpanjangan koleksi yang dipinjam.
		Denda keterlambatan	Mampu menampilkan jumlah denda yang harus dibayar sesuai keterlambatan
3	Katalogisasi	Katalogisasi	Mampu menampilkan data bibliografis koleksi.
4	Pengolahan	Input data koleksi	Mampu melakukan proses input data koleksi.
		Pembuatan <i>barcode</i> koleksi	Mampu melakukan proses pembuatan <i>barcode</i> koleksi.
		pembuatan label koleksi	Mampu melakukan proses pembuatan label koleksi.
5	Penelusuran	Penelusuran berdasarkan judul koleksi	Memiliki menu penelusuran dengan menggunakan kata kunci judul koleksi
		Penelusuran berdasarkan Pengarang	Memiliki menu penelusuran dengan menggunakan kata kunci nama pengarang
		Penelusuran berdasarkan kategori	Memiliki menu penelusuran dengan menggunakan kata kunci Kategori (<i>Ahlul Bayt</i> atau <i>Non Ahlul Bayt</i>)
6	Laporan	Pembuatan laporan anggota	Mampu menampilkan data statistik atau laporan berdasarkan kebutuhan; 1. Jumlah anggota dan 2. Jumlah anggota peminjam koleksi
		Pembuatan laporan koleksi	1. Jumlah koleksi keseluruhan 2. Jumlah koleksi berdasarkan kategori 3. Jumlah koleksi yang dipinjam.
		Pembuatan laporan Sirkulasi	Laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu 1. Bulanan 2. Tahunan

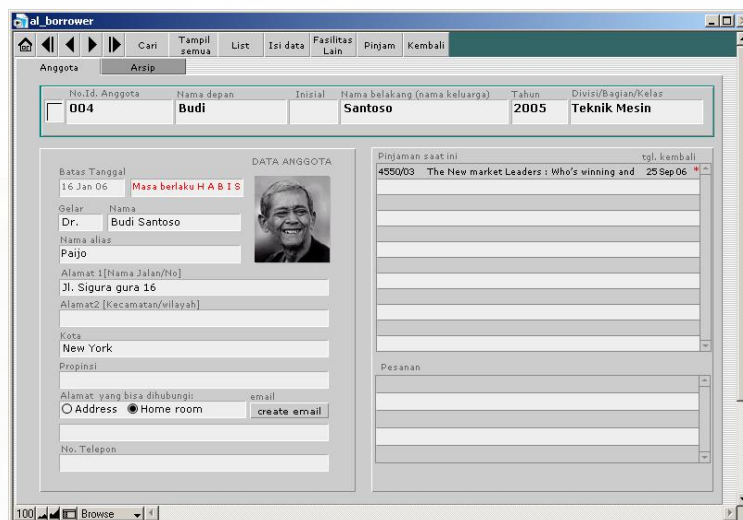
Setelah melakukan proses pengamatan (observasi) terhadap perangkat lunak otomasi perpustakaan Athenaeum Light 8.5, maka dapat peneliti jabarkan hasil penelitian sebagai berikut;

4.2.1. Manajemen anggota

Pada parameter manajemen keanggotaan, terdapat dua indikator yang menunjukkan apakah Athenaeum Light 8.5 memiliki kualitas yang baik atau tidak baik berdasarkan pemenuhan kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr.

4.2.1.1. Input data anggota

Pada Athenaeum Light 8.5, guna memenuhi kebutuhan manajemen keanggotaan telah disediakan menu anggota. Untuk kebutuhan menginput data anggota, setelah masuk kedalam tampilan menu anggota kemudian pilih salah satu anggota. Setelah masuk ke dalam tampilan input data anggota kemudian pilih menu isis data. Didalam menu input data anggota terdapat tampilan kolom-kolom atau *field*, yaitu No ID anggota, nama depan, nama belakang, inisial, tahun, divisi/bagian/kelas, batas tanggal berlaku keanggotaan, alamat, no telepon, keterangan pinjaman saat ini dan kolom keterangan pesanan peminjaman serta kolom untuk memasukkan foto anggota. Selain tampilan tersebut juga terdapat tampilan sejarah peminjaman (arsip) yang berfungsi mengetahui koleksi apa saja yang pernah dipinjam oleh anggota yang bersangkutan. Berikut adalah tampilan menu anggota pada Athenaeum Light 8.5



Gambar 4.1. Tampilan menu anggota Athenaem Light 8.5

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes terhadap fasilitas menu input data anggota, dapat diketahui bahwa menu input data anggota dapat berfungsi dengan baik.

4.2.1.2. Pembuatan kartu anggota

Kartu anggota perpustakaan merupakan identitas bagi anggota perpustakaan. Selain itu kartu anggota biasanya berfungsi sebagai syarat untuk dapat meminjam suatu koleksi diperpustakaan. Pada umumnya kartu anggota berisi data no ID anggota, nama anggota, alamat, foto anggota dan *barcode*. Berdasarkan pengertian bahwa perangkat lunak otomasi perpustakaan yang baik adalah yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya, maka seharusnya Athenaem Light 8.5 memiliki fasilitas pembuatan kartu anggota secara otomatis, tanpa bantuan perangkat lunak lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa Athenaeum Light 8.5 belum memiliki fasilitas pembuatan kartu anggota secara otomatis. Dengan demikian, untuk indikator pemenuhan fasilitas pembuatan kartu anggota tidak terpenuhi oleh Athenaeum Light 8.5. Meskipun fasilitas ini dapat ditambahkan, mengingat sifat Athenaeum Light 8.5 yang *open source*.

4.2.2. Sirkulasi

Pada parameter sirkulasi, terdapat empat indikator yang menunjukkan apakah Athenaeum Light 8.5 memiliki kualitas yang baik atau tidak baik berdasarkan pemenuhan kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr. Berdasarkan hasil pengamatan dan tes yang dilakukan terhadap Athenaeum Light 8.5, diperoleh hasil masing-masing indikator sebagai berikut;

4.2.2.1. Peminjaman koleksi

Peminjaman koleksi di perpustakaan merupakan bagian penting dari kegiatan sirkulasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan tes proses peminjaman koleksi pada Athenaeum Light 8.5 mudah dilakukan. Seperti kebanyakan perangkat lunak otomasi perpustakaan pada umumnya. Proses peminjaman diawali dengan memasukkan no ID peminjam (anggota) lalu tekan tombol “TAB” pada *keyboard* secara otomatis muncul tampilan nama dan foto anggota. Kemudian dilanjutkan dengan memasukkan no ID koleksi yang akan dipinjam lalu tekan tombol “TAB” secara otomatis akan muncul tampilan judul koleksi sesuai dengan no ID koleksi yang dimasukkan. Setelah itu, tekan

tombol “OK” akan muncul tampilan judul buku yang dipinjam dan tanggal pengembalian. Proses peminjaman selesai dilakukan.

Dengan demikian, untuk indikator peminjaman koleksi, Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan proses peminjaman koleksi.

Berikut ini adalah tampilan menu peminjaman koleksi pada Athenaeum Light 8.5.

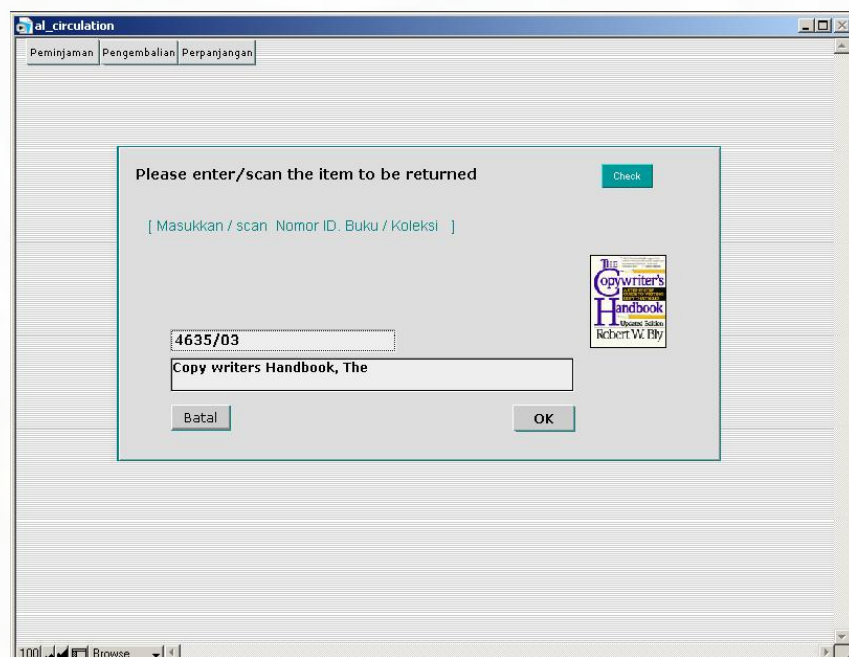
Gambar 4.2. Tampilan menu peminjaman Athenaeum Light 8.5

4.2.2.2. Pengembalian koleksi

Pengembalian koleksi merupakan proses menerima dan mencatat koleksi yang sebelumnya dipinjam. Pada otomasi perpustakaan, proses pencatatan pengembalian koleksi harus terintegrasi dengan semua proses sirkulasi. Pada Athenaeum Light 8.5, pengembalian koleksi dapat dilakukan dengan mudah. Berdasarkan hasil

pengamatan dan tes, diketahui bahwa proses pengembalian koleksi dengan menggunakan perangkat lunak Athenaeum Light 8.5 mudah dilakukan.

Proses pengembalian diawali dengan masuk ke menu pengembalian kemudian masukkan no ID koleksi yang akan dikembalikan. Pastikan judul koleksi yang akan dikembalikan sesuai dengan no ID yang dimasukkan dengan menekan tombol “TAB” pada *keyboard* sehingga muncul tampilan judul koleksi yang dimaksud. Lalu tekan tombol “OK”, proses pengembalian selesai dilakukan. Berikut adalah tampilan menu pengembalian koleksi yang dipinjam pada Athenaeum Light 8.5.



Gambar 4.3. Tampilan menu pengembalian Athenaeum Light 8.5

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Athenaeum Light 8.5 dapat memenuhi indikator pengembalian koleksi dengan baik.

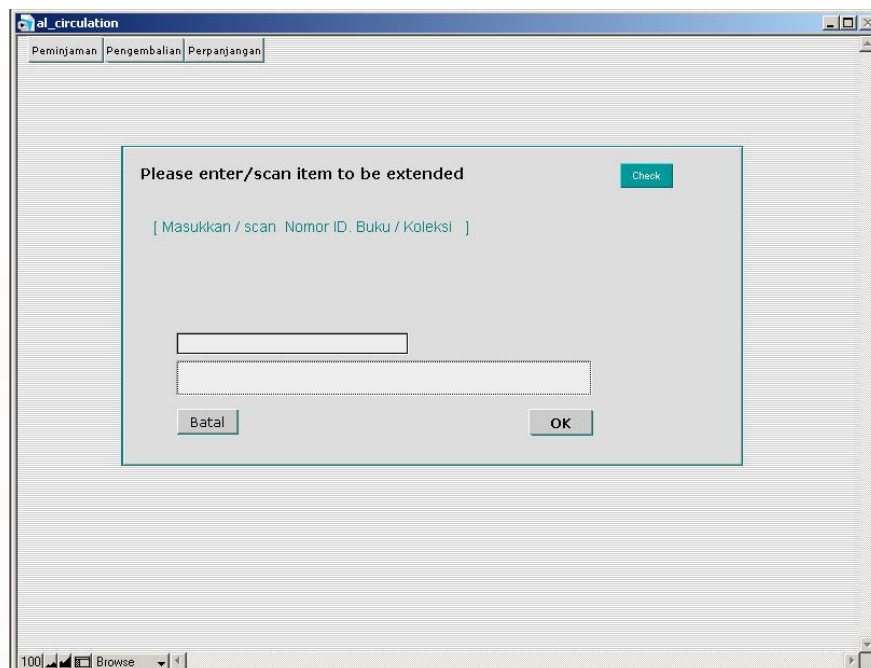
4.2.2.3. Perpanjangan koleksi

Perpanjangan koleksi merupakan proses meminjamkan kembali koleksi yang sama kepada anggota yang sebelumnya meminjam koleksi tersebut. Terkait dengan otomasi perpustakaan, perangkat lunak yang baik seharusnya memiliki fasilitas untuk dapat melakukan perpanjangan koleksi. Sehingga koleksi tersebut tercatat sebagai koleksi yang diperpanjang.

Berdasarkan pengamatan tes yang dilakukan terhadap Athenaem Light 8.5, terdapat menu perpanjangan koleksi. Proses perpanjangan dilakukan dengan masuk ke menu peminjaman atau pengembalian. Pilih menu perpanjangan lalu masukkan no ID koleksi yang akan diperpanjang. Untuk memastikan bahwa judul koleksi yang akan diperpanjang sudah sesuai, tekan tombol "TAB" pada *keyboard* lalu akan ditampilkan judul koleksi sesuai dengan no ID koleksi yang sudah dimasukkan. Untuk mengakhiri proses perpanjangan koleksi, tekan tombol "OK".

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengamatan dan tes tersebut diatas dapat diketahui bahwa Athenaem Light 8.5 dapat memenuhi indikator perpanjangan koleksi dengan baik.

Berikut ini adalah tampilan menu perpanjangan pada Athenaem Light 8.5.



Gambar 4.4. Tampilan menu perpanjangan Athenaem Light 8.5

4.2.2.4. Denda keterlambatan

Denda keterlambatan pengembalian merupakan sanksi atas terlambat dikembalikannya koleksi yang dipinjam. Besar denda yang dikenakan tergantung pada kebijakan masing-masing perpustakaan. Secara umum, denda biasanya dihitung berdasarkan jumlah hari terlambat dikalikan dengan nominal denda perhari keterlambatan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan pengertian bahwa perangkat lunak otomasi perpustakaan yang baik adalah yang dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya, maka seharusnya Athenaem Light 8.5 memiliki fasilitas penghitungan denda atas keterlambatan secara otomatis, tanpa bantuan perangkat lunak lainnya. Sesuai dengan hasil pengamatan, Athenaem Light 8.5 tidak memiliki fasilitas penghitungan denda keterlambatan.

Athenaeum Light 8.5 hanya dapat menampilkan jumlah hari keterlambatan. Dengan demikian, jika pustakawan menginginkan untuk mengetahui jumlah denda yang harus dibayar oleh anggota perpustakaan, maka diperlukan penghitungan dengan bantuan perangkat lunak lain atau dengan penghitungan manual.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut diatas, kebutuhan denda atas keterlambatan belum dapat dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5.

4.2.3. Katalogisasi

Katalogisasi atau pengkatalogan adalah pembuatan katalog. Sedangkan katalog perpustakaan adalah daftar buku dalam sebuah perpustakaan atau dalam sebuah koleksi (Sulistyo-Basuki, 1991: 315). Dalam otomasi perpustakaan, katalog biasanya berupa data bibliografis koleksi. Ditampilkan setelah proses penelusuran informasi dilakukan. Sehingga lebih sering digunakan istilah *Online Public Acces Catalogue* (OPAC) untuk menyebut katalog dalam otomasi perpustakaan.

Hasil wawancara dengan pustakawan RausyanFikr mengungkapkan bahwa kebutuhan perpustakaan RausyanFikr terkait dengan katalogisasi ialah perangkat lunak mampu menampilkan data bibliografis koleksi saat dibutuhkan.

Berdasarkan pengamatan dan tes yang peneliti lakukan, Athenaeum Light 8.5 memiliki menu katalog. Berikut adalah tampilan katalog pada Athenaeum Light 8.5.

ID	Judul	Pengarang	Daftar
000001	Ahul Bayt & Al-Quran : peninggalan	Heru Elyco	2X1.491
	Al-Mizan Fi Tafsir Quran (12)	Husein Thabathabali	2X1
	Al-Qur'an Dan Rahasia Angka-Angka	Abu Zahra An-Najdy	2X1
	Al-Qur'anulKarim	Musthofa Asrofi	2X1
	Cahaya Al-Qur'an:Tafsir Juz 'amma	Syekh Fadlullah Haeri	2X1
	Fadhilah Surah-Surah Pendek	Muza Khasim	2X1
	Holy Qur'an	Musthofa Asrofi	2X1
	Jantung Al-Qur'an : Tafsir Surat Yasin	Syekh Fadlullah Hairi	2X1
	Jiwa Alqur'an ; Tafsir Surah Al-Baqarah	Abu Zahra An-Najdy	2X1
	Keagungan Ayat Kursi	M. Taqi Falsafi	2X1
	Keagungan Ayat Kursi:tafsir atas ayat	Taqi al-Falsafi	2X1
	Keutaman dan Fadhilah Surah al-Isra,	Redaksi Penerbit	2X1
	Kisah-Kisah Keajaiban Al-Quran	Mushthafa M Ahwazi	2X1
	Kisah-Kisah Surat al-Fatihah	Allmir Khalaf Zadeh	2X1
	Kisah-Kisah Terbaik Al-Quran	Kamal al-Sayid	2X1
	Memahami Esensi Al-Qur'an	S. M. Husain	2X1
	Mengungkap Rahasia Surat Yasin	Dasteghib	2X1
	Metodologi Dakwah Dalam Alqur'an	Muh. Husein Fadlullah	2X1
	Mutiara Wahyu	Murtadha Muthahhari	2X1
	Nabi Tersihir?:Kajian ilmiah sebab turun	Ali Umar Albahsyi	2X1
	Pelajaran-Pelajaran Penting Dari	Murtadha Muthahhari	2X1
	Pelajaran-Pelajaran Penting Dari	Murtadha Muthahhari	2X1
	Pelita Al-Qur'an:tafsir surah al-ankabut	Syekh Fadlullah Haeri	2X1
	Pengobatan dengan Al-Qur'an	M. Reza Karimi	2X1
	Rahasia Basmalah Dan Hamdalah	Imam Khomeini	2X1
	Sejarah al-Qur'an	M. Hadi Ma'rifat	2X1
	Setarah dalam Perspektif al-Ouran	Baair Shadar	2X1

Gambar 4.5. Tampilan menu katalog Athenaeum Light 8.5

Terkait dengan kebutuhan perpustakaan RausyanFikr, yaitu perangkat lunak mampu menampilkan data bibliografis koleksi saat dibutuhkan. Athenaeum Light 8.5 memiliki tampilan OPAC yang mencantumkan data-data bibliografis antara lain judul, pengarang, subyek, item ID, penerbit, tahun terbit, kota terbit, alamat internet, deskripsi fisik, synopsis, call number, lokasi, kategori dan format koleksi. Berikut adalah tampilan katalog (OPAC) pada Athenaeum Light 8.5.

al_catalog

Item Arsip Admin

Title ~ **Kesastraan Melayu Tionghoa 1 dan Kebangsaan Indonesia**

Author ~ Marcus, A.S. ; Benedanto, Pax

Subyek ~ Kesusastraan Melayu Tionghoa - Indonesia

Item Id ~ 4547/03 ISBN 979-9023-37-8

Penerbit ~ Kepustakaan Populer Gramedia

Tahun /Kota ~ 2002

Alamat internet ~ www.pacific.net.id/bosol

Deskripsi Fisik ~ xvi,226p.,28cm.

Catatan Review Sinopsis ~ Buku ini merupakan jilid pertama dari kesastraan melayu Tionghoa, khazanah sastra yang sudah lama terpendam dan terlupakan. Selama hampir 100 tahun (1870-1960), kesastraan ini telah menghasilkan tak kurang dari 3.005 karya dan melibatkan 906 penulis, jauh lebih banyak dari jumlah karya dan penulis dalam kesastraan indonesia modern. Meskipun demikian pengakuan atas kepeloporan kesastraan ini belum juga diakui secara luas. Membaca kembali dokumen-dokumen itu, generasi bangsa indonesia sekarang dan masa datang akan dapat merasakan suka duka masyarakat jajahannya dalam mengubah nasib secara lambat laun menjadi bangsa yang merdeka

source : <http://commerce.i2.co.id/gramedia/product.asp?sku=2839>

Ketersediaan ~

Nomor Panggil ~ 999.936

MAR k

Lokasi ~ Library shelves

Kategori ~ Fiction

Tipe / Format ~ Book

Gambar 4.6. Tampilan katalog (OPAC) Athenaeum Light 8.5

Berdasarkan hasil tes dan pengamatan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa Athenaeum Light 8.5 dapat memenuhi indikator katalogisasi dengan baik.

4.2.4. Pengolahan

Pengolahan merupakan kegiatan mengolah koleksi perpustakaan mulai dari usulan koleksi hingga koleksi tersedia dan siap untuk disirkulasikan. Tidak semua kegiatan pengolahan dapat diotomasi oleh perangkat lunak perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan pustakawan, diketahui bahwa kebutuhan perpustakaan terkait dengan otomasi meliputi input data koleksi, pembuatan *barcode* koleksi dan pembuatan label koleksi. Ketiga kebutuhan tersebut peneliti gunakan sebagai indikator penelitian. Berikut adalah pembahasan masing-masing indikator tersebut.

4.2.4.1. Input data koleksi

Input data koleksi merupakan kegiatan memasukkan data bibliografis koleksi kedalam *database* (pangkalan data). Athenaeum Light 8.5 memiliki fasilitas input data, yaitu dengan masuk kedalam menu “katalog” kemudian pilih salah satu data koleksi. Setelah masuk kedalam tampilan kataog (OPAC), pilih menu “tampil detil” kemudian menu “isi data”. Kemudian isi data berdasarkan kolom-kolom data yang disediakan Athenaeum Light 8.5. kolom-kolom data tersebut antara lain. *Item ID* (no ID koleksi), *type of item* (jenis koleksi), no klasifikasi, no panggil, *cover type* (jenis cover koleksi), kategori, judul, pengarang, pengarang asli, ilustrator, seri, ISBN, kota, penerbit, tahun, disposisi,

stocktake, dipinjamkan atau tidak, tanggal pembelian, harga, catatan sumbangan atau hadiah, subyek, deskripsi fisik, synopsis atau catatan, URL atau alamat internet, bahasa, dan kolom judul dari pengarang yang sama serta kolom daftar pemesan yang terisi secara otomatis. Berikut adalah tampilan fasilitas input data pada Athenaem Light 8.5.

Gambar 4.7. Tampilan katalog (OPAC) Athenaem Light 8.5

Berdasarkan hasil tes dan pengamatan yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa Athenaem Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan pada indikator input data koleksi dengan baik.

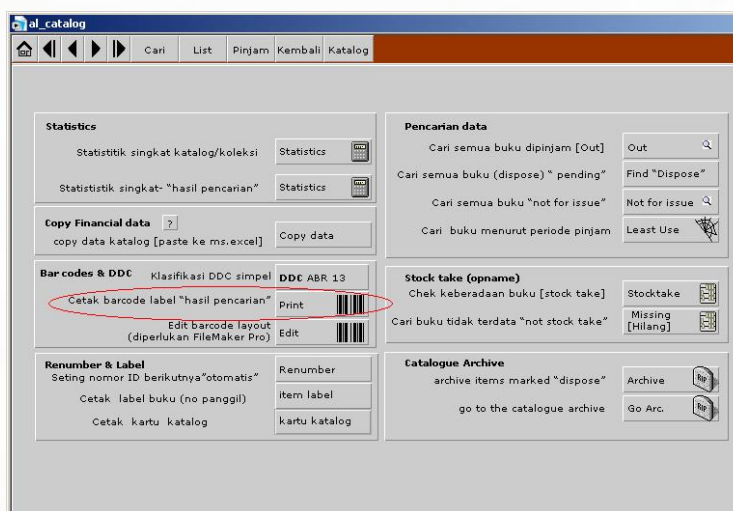
4.2.4.2. Pembuatan *barcode* koleksi

Barcode adalah karakter numerik yang ditampilkan dalam bentuk balok-balok dengan bermacam-macam ketebalan (Maselena, 2003: 16). Digunakan untuk mengidentifikasi jenis buku yang dipinjam oleh seorang peminjam atau jenis barang lainnya yang ditransaksikan (Qolyubi, 2003: 374). Di perpustakaan RausyanFikr, kebutuhan

pembuatan *barcode* adalah untuk mengantisipasi jika dimasa yang akan datang perpustakaan ini menggunakan pemindai *barcode* dalam membantu proses sirkulasi.

Pada Athenaeum Light 8.5, terdapat fasilitas yang tidak hanya membuat no *barcode* tetapi sekaligus membuat label *barcode* koleksi. Kode atau *font* yang digunakan adalah jenis *B3921*.

Untuk dapat membuat label *barcode* (no *barcode*) koleksi adalah dengan memilih menu “catalog” kemudian memilih menu “fasilitas lain”, dan menekan tombol “cetak *barcode* label”. Maka pembuatan label *barcode* (no *barcode*) selesai dilakukan. *Barcode* akan berfungsi jika perpustakaan menggunakan *barcode scanner*. Berikut adalah tampilan menu pembuatan label *barcode* pada Athenaeum Light 8.5.



Gambar 4.8. Tampilan menu pembuatan label *barcode*

Dan tampilan hasil pembuatan *barcode* sebelum dicetak adalah sebagai berikut.



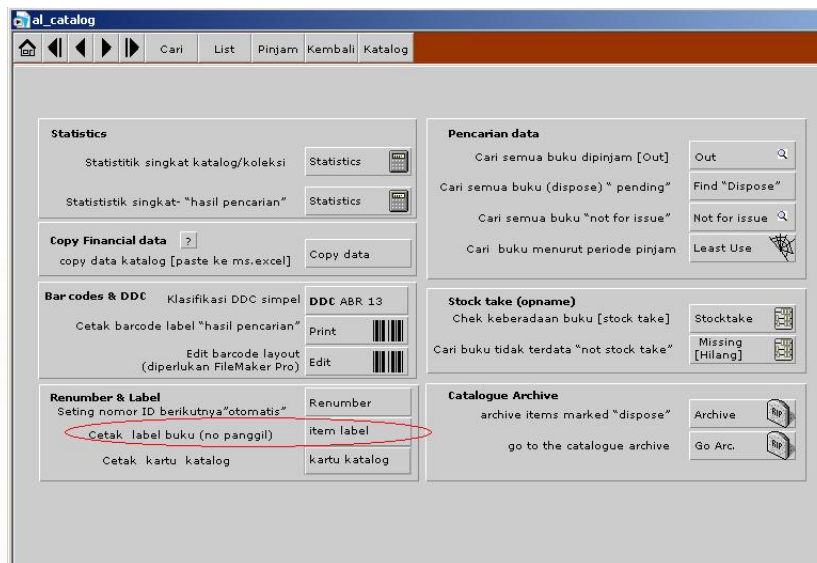
Gambar 4.9. Tampilan hasil pembuatan label *barcode*

Dengan demikian, dapat diketahui hasil dari pengamatan bahwa Athenaem Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan perpustakaan pada indikator pembuatan *barcode* koleksi.

4.2.4.3. Pembuatan label koleksi

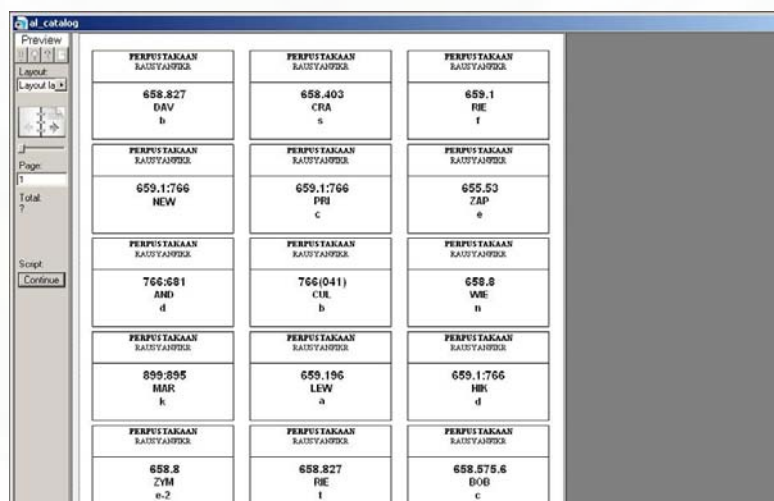
Label buku merupakan *Call number* yang ditempelkan pada punggung buku. *Call number* merupakan kode yang terdiri dari nomor klasifikasi, tiga huruf awal nama pengarang (setelah dibalik), dan satu huruf awal judul pustaka serta tanda lainnya (Lasa, 1998: 18). Berdasarkan wawancara dan pengamatan, perpustakaan RausyanFikr membuat label koleksi secara manual. Label koleksi kelompok *Ahlul Bayt* berwarna hijau, sedangkan label koleksi *Non Ahlul Bayt* berwarna kuning.

Pada Athenaem Light 8.5, terdapat fasilitas pembuatan label koleksi. Berikut adalah tampilan menu pembuatan label koleksi pada Athenaem Light 8.5.



Gambar 4.10. Tampilan menu pembuatan label koleksi

Pembuatan label koleksi dilakukan dengan masuk kedalam menu “katalog” kemudian masuk ke menu “fasilitas lain” dan memilih tombol “cetak label buku”. Dengan melakukan langkah tersebut maka akan dihasilkan label buku sesuai dengan *call number* koleksi. Adapun tampilan hasil label koleksi sebelum dicetak adalah sebagai berikut.



Gambar 4.11. Tampilan hasil pembuatan label koleksi

Berdasarkan hasil tes dan pengamatan yang peneliti lakukan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan pada indikator pembuatan label koleksi.

4.2.5. Penelusuran

Penelusuran dalam perpustakaan ialah kegiatan mencari informasi pada pangkalan data yang sudah ada. Istilah lainnya adalah temu kembali. Penelusuran atau pencarian kembali koleksi yang telah disimpan adalah suatu hal yang penting dalam dunia perpustakaan. Fitur ini harus mengakomodasi penelusuran melalui pengarang, judul, penerbit, subjek, tahun terbit, dan sebagainya (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 105-106).

Berdasarkan wawancara, pustakawan mengungkapkan bahwa kebutuhan penelusuran informasi terkait dengan otomasi di perpustakaan RausyanFikr meliputi penelusuran yang mengakomodasi kata kunci berdasarkan judul, pengarang dan kategori (*Ahlul Bayt* atau *Non Ahlul Bayt*).

Hasil tes dan pengamatan menjelaskan bahwa Athenaeum Light 8.5 memiliki menu pencarian yang terdiri dari tiga pilihan pencarian. Pilihan tersebut adalah *fast find*, *easy find* dan *detail find*. Pada pilihan *fast find*, pencarian hanya didasarkan pada satu kolom pencarian. Kata kunci yang digunakan bebas, namun hasil pencarian kurang akurat. Contoh jika kita melakukan pencarian dengan menggunakan kata “Nabi Muhammad”, maka hasil pencarian akan menampilkan semua koleksi yang memiliki unsur kata Nabi dan Muhammad. Koleksi dengan judul Syi’ah pembela sunah nabi dan

pengarang Dr. Muhammad Tijani. Berikut adalah tampilan menu pencarian *fast find* pada Athenaeum Light 8.5.

Gambar 4.12. Tampilan hasil pembuatan label koleksi

Pencarian dengan pilihan kedua adalah pencarian *easy find*, pencarian ini memiliki kolom kata kunci berdasarkan judul, pengarang, subjek dan klasifikasi atau *call number*. Sehingga hasil pencarian menjadi lebih spesifik. Berikut tampilan pencarian *easy find* pada Athenaeum Light 8.5.

Gambar 4.13. Tampilan hasil pembuatan label koleksi

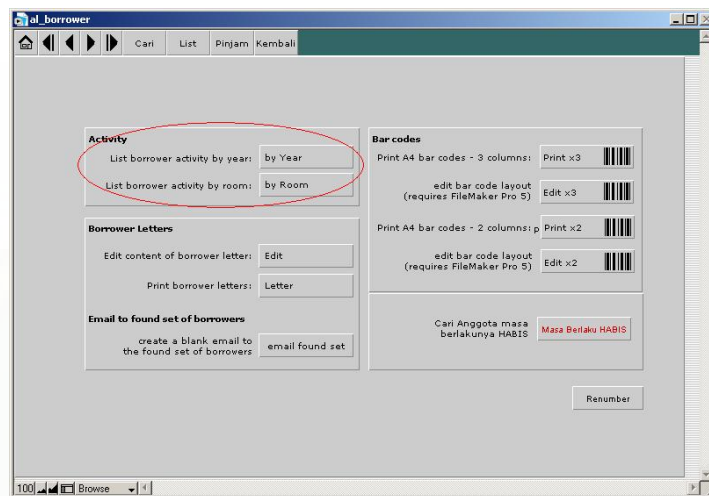
Pada pencarian dengan pilihan *detail find*, fungsi pencarian tidak berjalan. Tampilan yang muncul ketika memilih tombol *detail find* adalah tampilan katalog untuk isi data seperti gambar 4.7.

Berdasarkan tes dan pengamatan tersebut diatas dapat diketahui bahwa, Athenaeum Light 8.5 hanya memenuhi kebutuhan pencarian berdasarkan judul dan pengarang. Sedangkan pencarian berdasarkan kebutuhan kategori (*Ahlul Bayt* atau *Non Ahlul Bayt*) belum dapat dipenuhi.

4.2.6. Laporan

Laporan diperpustakaan cenderung merupakan penyajian data statistik tentang kondisi perpustakaan. Misalnya, jumlah data anggota, data jumlah koleksi atau data jumlah sirkulasi dan lain sebagainya. Pelaporan (*reporting*) memudahkan pengelola perpustakaan untuk bekerja lebih cepat, laporan dan rekap dibuat secara otomatis sesuai dengan parameter-parameter yang dapat kita atur (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 105-106).

Athenaeum Light 8.5 sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan memiliki fasilitas pembuatan laporan. Laporan dapat dibuat berdasarkan laporan anggota, laporan koleksi dan laporan sirkulasi. Pada laporan anggota, data yang dapat ditampilkan adalah data anggota berdasarkan kategori “Room” dan “Year”. Dalam laporan ini, jumlah anggota tidak disajikan. Untuk dapat mengetahui jumlah anggota, dapat dilihat pada tampilan menu anggota. Yaitu terletak pada sudut kanan atas pada menu anggota. Berikut adalah tampilan menu pembuatan laporan anggota.



Gambar 4.14. Tampilan menu pembuatan laporan anggota

Dan berikut ini adalah tampilan jumlah data anggota yang terdapat pada menu anggota.

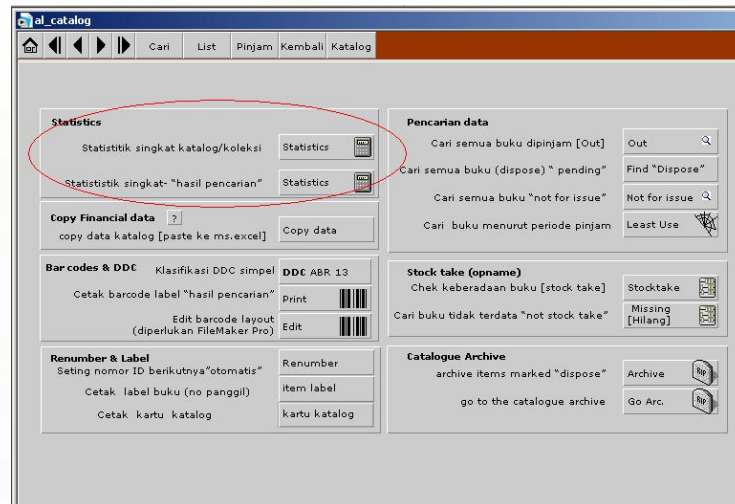
The screenshot shows a list of borrower data in the 'al_borrower' application. The table has the following columns: No. Id, Nama belakang, Divisi, Tahun, and Phone. The data is as follows:

No. Id	Nama belakang	Divisi	Tahun	Phone
324	Mutakin	Ahmad	2006	UIN
312	Rufaidah	Ani	2006	Umum
311	Jayadi	Edward	2006	UPN
314	Amru	Faisal	2006	UGM
322	Inayati	Fakhri	2006	UIN
316	Dya Swari	Fatma	2006	UGM
315	Nugroho	Hendri	2006	UNY
313	Ana Aprilia	Jenifer	2006	UNY
314	Rahman	Khoirul	2006	Umum
321	Legiman		2006	Umum
319	Nurul Ana	Masayu	2006	UGM
317	Magribi	Maulana	2006	UIN
310	Subiyanto	Memet	2006	UGM
309	Pujiyanti	Rani	2006	UAD
323	Lestari	Sri	2006	UGM
318	Suwarno		2006	UGM
308	Stianingsih	Wahyuni	2006	UGM
320	Hastuti	Wiji	2006	UNY
328	Amrullah	Afif	2007	UIN
330	Supriyanto	Agus	2007	Umum
329	Sutrisno	Bambang	2007	Umum
332	Anwar	Kawali	2007	UNY
327	Subhan	Muhammad	2007	UNY
340	Narwoto		2007	UAD
335	Nurul		2007	UGM

Gambar 4.15. Tampilan jumlah data anggota pada menu anggota

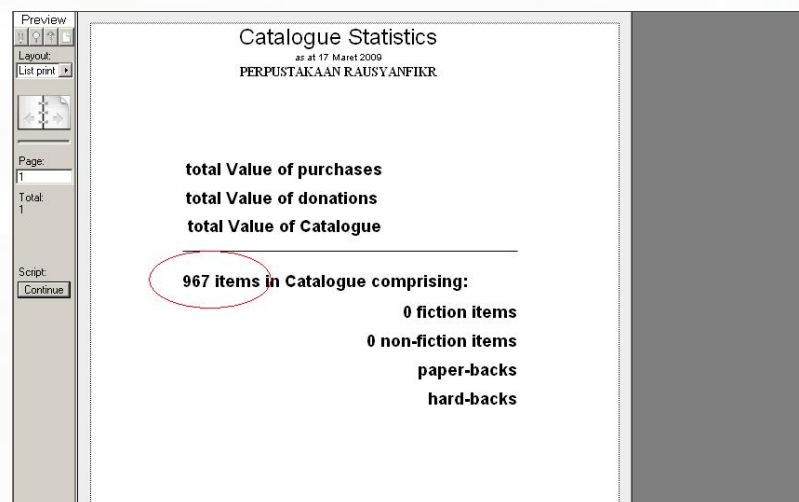
Pembuatan laporan koleksi dapat dilakukan dengan masuk kedalam menu “katalog” dan memilih menu “fasilitas lain”. Laporan koleksi yang dapat dibuat adalah “laporan singkat katalog/koleksi” yang berisi data jumlah koleksi berdasarkan kategori fiksi atau nonfiksi dan berdasarkan jenis cover

koleksi serta jumlah semua koleksi. Berikut adalah tampilan menu pembuatan laporan koleksi.



Gambar 4.16. Tampilan menu pembuatan laporan koleksi

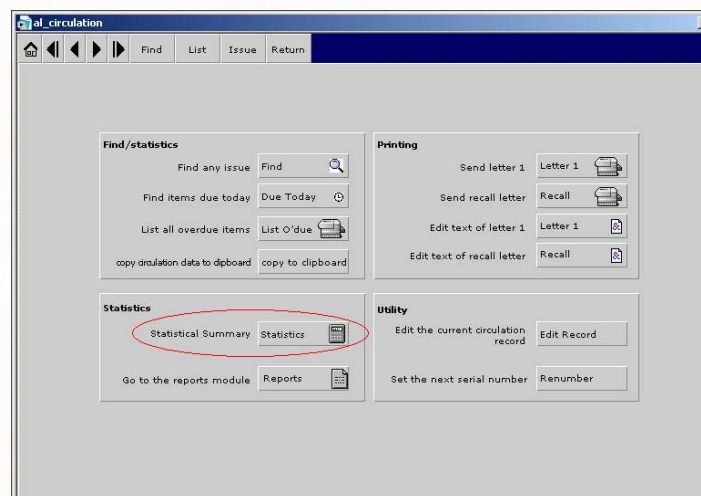
Sedangkan tampilan hasil pembuatan laporan jumlah koleksi adalah sebagai berikut.



Gambar 4.17. Tampilan laporan jumlah koleksi

Laporan sirkulasi adalah laporan tentang aktifitas sirkulasi. Pada Athenaeum Light 8.5 terdapat pembuatan laporan sirkulasi, yaitu dengan memilih menu "sirkulasi" kemudian menu "fasilitas lain". Dengan memilih

“*statistical summary*” maka akan ditampilkan data statistik sirkulasi yang terdiri dari jumlah koleksi yang dipinjam, jumlah koleksi kategori fiksi yang dipinjam, jumlah koleksi kategori nonfiksi yang pinjam dan jumlah nilai koleksi yang dipinjam (dalam Rupiah). Berikut adalah tampilan menu pembuatan laporan sirkulasi.



Gambar 4.18. Tampilan menu pembuatan laporan sirkulasi

Sedangkan tampilan hasil pembuatan laporan sirkulasi adalah sebagai berikut.

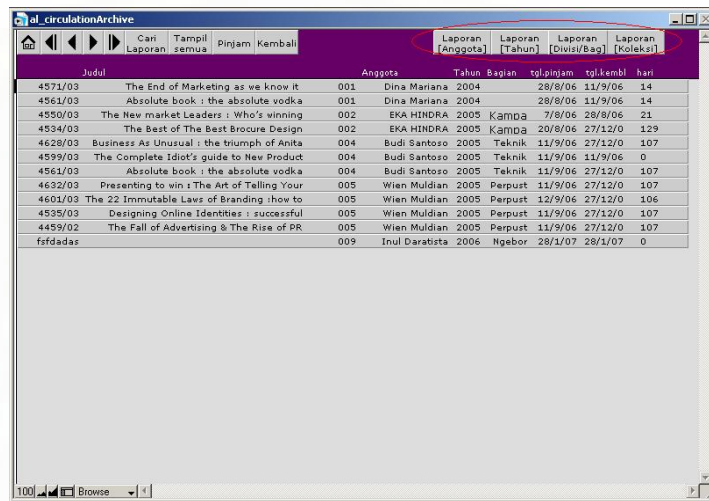
The screenshot displays the 'Current Circulation Statistics' report. The report title is 'Current Circulation Statistics' with a subtitle 'Items "Out" as at 17 Maret 2009'. The library name is 'PERPUSTAKAAN'. The report lists four statistics:

Statistic	Value
number of items out of library	2
number of fiction items out of library	0
number of non-fiction items out of library	2
current value of items out of library	\$210,000.00

The interface also includes a 'Preview' section on the left with a 'Continue' button.

Gambar 4.19. Tampilan laporan sirkulasi

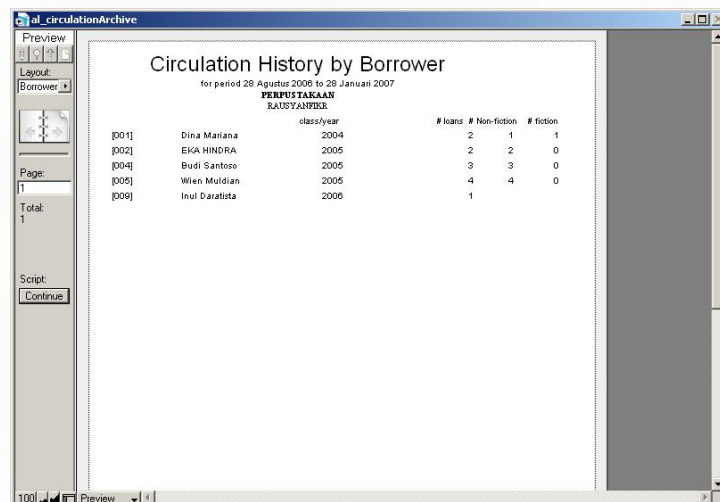
Selain melalui menu “sirkulasi”, pada Athenaem Light 8.5 pembuatan laporan sirkulasi juga dapat dilakukan melalui menu “laporan”. Berikut ini adalah tampilan menu “laporan”.



Judul	Anggota	Tahun	Bagian	tgl/pinjam	tgl/kemb	hari
4571/03 The End of Marketing as we know it	001 Dina Mariana	2004		28/8/06	11/9/06	14
4561/03 Absolute book : the absolute vodka	001 Dina Mariana	2004		28/8/06	11/9/06	14
4550/03 The New market Leaders : Who's winning	002 EKA HINDRA	2005	KamDa	7/8/06	28/8/06	21
4534/03 The Best of The Best Brochure Design	002 EKA HINDRA	2005	KamDa	20/8/06	27/12/0	129
4628/03 Business As Unusual : the triumph of Anita	004 Budi Santoso	2005	Teknik	11/9/06	27/12/0	107
4599/03 The Complete Idiot's guide to New Product	004 Budi Santoso	2005	Teknik	11/9/06	11/9/06	0
4561/03 Absolute book : the absolute vodka	004 Budi Santoso	2005	Teknik	11/9/06	27/12/0	107
4632/03 Presenting to win : The Art of Telling Your	005 Wien Muldian	2005	Perpust	11/9/06	27/12/0	107
4601/03 The 22 Immutable Laws of Branding :how to	005 Wien Muldian	2005	Perpust	12/9/06	27/12/0	106
4535/03 Designing Online Identities : successful	005 Wien Muldian	2005	Perpust	11/9/06	27/12/0	107
4459/02 The Fall of Advertising & The Rise of PR	005 Wien Muldian	2005	Perpust	11/9/06	27/12/0	107
fffdadas	009 Inul Daratista	2006	Ngebor	28/1/07	28/1/07	0

Gambar 4.19. Tampilan menu “laporan”

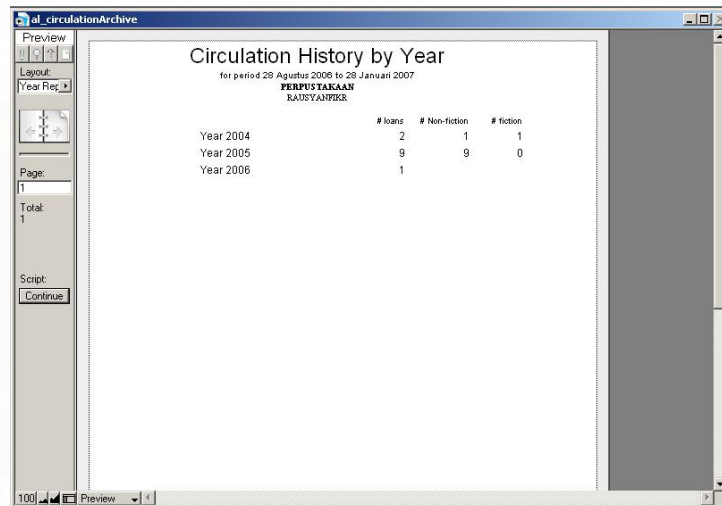
Pada menu “laporan” ini, dapat dibuat laporan sirkulasi berdasarkan anggota, periode waktu (tahun), divisi/bagian dan koleksi. Berikut adalah tampilan laporan sirkulasi berdasarkan anggota.



PERPUS TAKAAN RAUSYANREK		class/year	# loans	# Non-fiction	# fiction
[001]	Dina Mariana	2004	2	1	1
[002]	EKA HINDRA	2005	2	2	0
[004]	Budi Santoso	2005	3	3	0
[005]	Wien Muldian	2005	4	4	0
[009]	Inul Daratista	2006	1		

Gambar 4.20. Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan anggota

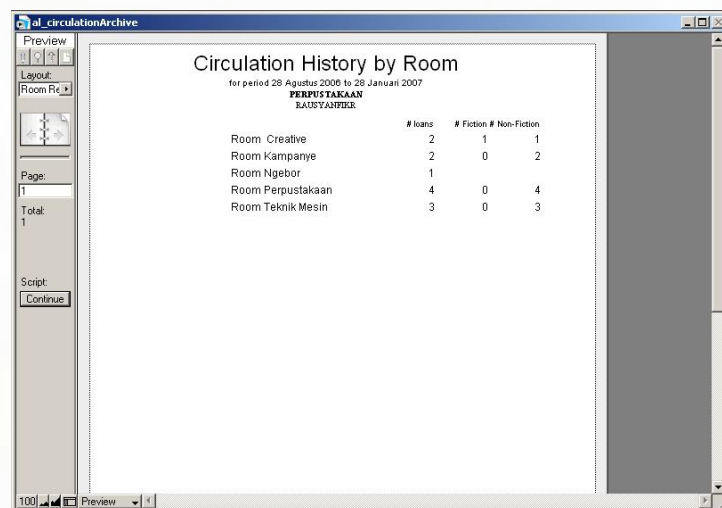
Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu (tahun) adalah sebagai berikut.



Year	# loans	# Non-fiction	# fiction
Year 2004	2	1	1
Year 2005	9	9	0
Year 2006	1		

Gambar 4.21. Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu (tahun)

Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan divisi/bagian adalah sebagai berikut.



Room	# loans	# Fiction	# Non-Fiction
Room Creative	2	1	1
Room Kampanye	2	0	2
Room Ngebor	1		
Room Perpustakaan	4	0	4
Room Teknik Mesin	3	0	3

Gambar 4.22. Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan divisi/bagian

Dan tampilan laporan sirkulasi berdasarkan koleksi adalah sebagai berikut.

		# Items
[4551/03]	Absolute book : the absolute vodka advertising story	2
[4614/04]		1
[4632/03]	Presenting to win : The Art of Telling Your Story	1
[4628/03]	Business As Unusual : the triumph of Anita Roddick	1
[4601/03]	The 22 Immutable Laws of Branding :how to build a product or service into world-class brand	1
[4598/03]	The Complete Idiots guide to New Product Development	1
[4571/03]	The End of Marketing as we know it : matinya pemasaran	1
[4550/03]	The New market Leaders : Who's winning and how in the battle for customers	1
[4535/03]	Designing Online Identities : successful graphic strategies for brands on the web	1
[4534/03]	The Best of The Best Brochure Design	1
[4458/02]	The Fall of Advertising & The Rise of PR	1

Gambar 4.23. Tampilan laporan sirkulasi berdasarkan koleksi

Jika memperhatikan fasilitas pembuatan laporan pada Athenaem Light 8.5 tersebut diatas, dan mencocokkannya (tes) dengan kebutuhan perpustakaan RausyanFikr terkait indikator laporan maka akan diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 6

Tabel hasil pengamatan indikator laporan

NO	Jenis Laporan	Hasil
1	Laporan anggota	Jumlah anggota Athenaem Light 8.5 tidak mampu memenuhi kebutuhan ini, karena dalam laporan hanya disajikan daftar anggota tetapi tidak menyajikan data jumlah anggota.
		Jumlah anggota yang meminjam koleksi Athenaem Light 8.5 tidak mampu memenuhi kebutuhan ini, karena dalam laporan hanya disajikan daftar anggota peminjam koleksi tetapi tidak menyajikan data jumlah anggota yang meminjam koleksi.

NO	Jenis Laporan	Hasil	
2	Laporan koleksi	Jumlah koleksi keseluruhan	Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan ini.
		Jumlah koleksi berdasarkan kategori (<i>Ahlul Bayt</i> atau <i>Non Ahlul Bayt</i>)	Athenaeum Light 8.5 tidak mampu memenuhi kebutuhan ini, karena dalam laporan hanya disajikan jumlah koleksi berdasarkan kategori fiksi atau nonfiksi.
		Jumlah koleksi yang dipinjam	Athenaeum Light 8.5 tidak mampu memenuhi kebutuhan ini. Karena laporan hanya menyajikan daftar koleksi yang dipinjam tanpa menyajikan data jumlah koleksi yang dipinjam.
3	Laporan sirkulasi	Berdasarkan periode waktu bulanan	Athenaeum Light 8.5 tidak mampu memenuhi kebutuhan ini. Karena laporan hanya menyajikan sirkulasi berdasarkan periode waktu tahunan
		Berdasarkan periode waktu tahunan	Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan ini.

Berdasarkan data pengamatan indikator laporan tersebut diatas, dapat diketahui secara umum bahwa hanya dua dari tujuh kebutuhan terkait pembuatan laporan di perpustakaan RausyanFikr pada Athenaeum Light 8.5.

Dengan demikian, mengingat kecilnya pemenuhan kebutuhan pada indikator laporan, maka Athenaeum Light 8.5 dapat dikatakan belum memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan RausyanFikr pada indikator laporan.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap seluruh sub variabel penelitian, maka hasil dari evaluasi yang telah peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7

Tabel hasil evaluasi sub variabel penelitian

No	Sub Variabel	Indikator	Hasil Penelitian
1	Manajemen anggota	Input data koleksi	Mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
		Pembuatan kartu anggota	Tidak mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
2	Sirkulasi	Peminjaman Koleksi	Mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
		Pengembalian koleksi	Mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
		Perpanjangan koleksi	Mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
		Denda keterlambatan	Tidak mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
3	Katalogisasi	Katalogisasi	Mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
4	Pengolahan	Input data koleksi	Mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
		Pembuatan <i>barcode</i> koleksi	Mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
		pembuatan label koleksi	Mampu dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5
5	Penelusuran	Penelusuran berdasarkan judul koleksi	Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi penelusuran berdasarkan judul, baik pada penelusuran mode <i>fast find</i> maupun <i>easy find</i> .
		Penelusuran berdasarkan Pengarang	Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi penelusuran berdasarkan nama pengarang, baik pada penelusuran mode <i>fast find</i> maupun <i>easy find</i> .
		Penelusuran berdasarkan kategori (<i>Ahlul Bayt</i> atau <i>Non Ahlul Bayt</i>)	Athenaeum Light 8.5 belum mampu memenuhi penelusuran berdasarkan kategori, baik kategori <i>Ahlul Bayt</i> maupun <i>Non Ahlul Bayt</i> .

No	Parameter	Indikator	Hasil Penelitian
6	Laporan	Pembuatan laporan anggota	Athenaeum Light 8.5 belum mampu memenuhi kebutuhan pembuatan laporan berdasarkan jumlah anggota dan jumlah anggota yang meminjam koleksi.
		Pembuatan laporan koleksi	Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan pembuatan laporan berdasarkan jumlah koleksi keseluruhan, namun belum mampu memenuhi kebutuhan pembuatan laporan berdasarkan kategori koleksi dan berdasarkan jumlah koleksi yang dipinjam.
		Pembuatan laporan Sirkulasi	Athenaeum Light 8.5 mampu memenuhi kebutuhan pembuatan laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu tahunan namun belum mampu memenuhi kebutuhan pembuatan laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu bulanan.

Berdasarkan data tersebut diatas, maka penghitungan persentase akan dihitung berdasarkan rumus persentase yang sudah dijabarkan dalam BAB III. Sehingga dapat diketahui tingkat pemenuhan pada masing-masing indikator dengan menghitung jumlah item yang mampu dipenuhi dibagi dengan jumlah item total tiap indikator, kemudian dikalikan dengan bilangan 100%. Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui hasilnya dalam tabel berikut.

Tabel 8

Tabel perhitungan Persentase

No	Indikator	Item terpenuhi	Jumlah total item	Perhitungan	Hasil
1	Input data koleksi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
2	Pembuatan Kartu anggota	0	1	$P = \frac{0}{1} \times 100\%$	0%

No	Indikator	Item terpenuhi	Jumlah total item	Perhitungan	Hasil
3	Peminjaman koleksi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
4	Pengembalian koleksi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
5	Perpanjangan koleksi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
6	Denda keterlambatan	0	1	$P = \frac{0}{1} \times 100\%$	0%
7	Katalogisasi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
8	Input data koleksi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
9	Pembuatan <i>barcode</i> koleksi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
10	Pembuatan label koleksi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
11	Penelusuran berdasarkan judul koleksi	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
12	Penelusuran berdasarkan Pengarang	1	1	$P = \frac{1}{1} \times 100\%$	100%
13	Penelusuran berdasarkan kategori (<i>Ahlul Bayt</i> atau <i>Non Ahlul Bayt</i>)	0	1	$P = \frac{0}{1} \times 100\%$	0%
14	Pembuatan laporan anggota	0	2	$P = \frac{0}{2} \times 100\%$	0%
15	Pembuatan laporan koleksi	1	3	$P = \frac{1}{3} \times 100\%$	33,33%
16	Pembuatan laporan Sirkulasi	1	2	$P = \frac{1}{2} \times 100\%$	50%

Dari tabel hasil perhitungan tersebut akan dihitung rata-rata persentase secara keseluruhan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{indikator1} + \text{indikator2} + \dots + \text{indikator16}}{16}$$

$$= \frac{1083,33\%}{16}$$

$$= 67,70\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai total pemenuhan Athenaeum Light 8.5 atas kebutuhan otomasi perpustakaan RausyanFikr adalah 67, 70%. Jika ditafsirkan menurut tabel 1 yaitu tabel predikat yang peneliti gunakan maka dapat diketahui bahwa kualitas Athenaeum Light 8.5 adalah baik.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan nilai 67,70% mengandung arti bahwa sebagian besar kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr dapat dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5. Meskipun demikian, terdapat juga kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh Athenaeum Light 8.5. Kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Pembuatan Kartu anggota
2. Kebutuhan Denda keterlambatan
3. Kebutuhan Penelusuran berdasarkan kategori (*Ahlul Bayt* atau *Non Ahlul Bayt*)
4. Kebutuhan pembuatan laporan berdasarkan;
 - a. anggota
 - b. kategori koleksi dan jumlah koleksi yang dipinjam
 - c. periode waktu bulanan.

Guna menyempurnakan Athenaeum Light 8.5 terhadap pemenuhan kebutuhan perpustakaan RausyanFikr terkait dengan otomasi tersebut diatas, maka perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut. Sebagai contoh, untuk

membedakan mana koleksi *Ahlul Bayt* dan koleksi *Non Ahlul Bayt*, maka dilakukan penambahan jenis kategori pada kolom kategori pada Athenaeum Light 8.5. Sehingga dapat dibedakan mana koleksi *Ahlul Bayt* dan mana koleksi *Non Ahlul Bayt*. Hanya saja pada proses penelusuran atau pencarian, penelusuran berdasarkan kategori tidak disertakan. Juga pada pembuatan laporan berdasarkan kategori koleksi, hal ini tidak dapat dilakukan pada Athenaeum Light 8.5.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang sudah peneliti uraikan pada bab IV, mengenai evaluasi kualitas Athenaem Light 8.5, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Kualitas Athenaem Light 8.5 jika dievaluasi dengan pendekatan kebutuhan otomasi di perpustakaan RausyanFikr secara umum hasilnya adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada perhitungan persentase pada enam belas indikator yang peneliti gunakan menghasilkan nilai total 67,70%. Dan jika ditafsirkan sesuai dengan tabel predikat yang terdiri dari predikat sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali, maka Athenaem Light memiliki kualitas baik.
2. Athenaem Light 8.5 layak untuk dijadikan sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan. Karena Athenaem memiliki nilai baik berdasarkan hasil penelitian ini. Selain itu Athenaem Light 8.5 merupakan perangkat lunak yang sifatnya gratis sehingga tidak memerlukan anggaran yang tinggi untuk mendapatkan dan mengoperasikan Athenaem Light 8.5.

5.2. Saran

Dari hasil evaluasi yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti berikan. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Athenaeum Light 8.5 belum mempunyai fasilitas pembuatan kartu anggota dan denda keterlambatan. Akan lebih lengkap lagi jika fasilitas tersebut disediakan, dengan cara memodifikasi Athenaeum Light 8.5,
2. Format laporan atau statistik perlu disempurnakan, statistik ini penting mengingat ketersediaan informasi diperlukan setiap saat. Bentuk tabel atau grafik pada laporan statistik akan lebih mudah dipahami oleh pengguna perangkat lunak ini.
3. Semua kekurangan Athenaeum Light 8.5 terkait dengan kebutuhan perpustakaan RausyanFikr, masih dimungkinkan untuk dapat dipenuhi. Mengingat sifat Athenaeum Light 8.5 yang *open source*.
4. Disarankan agar pihak RausyanFikr meningkatkan kemampuan teknologi informasi khususnya pada bidang pengembangan *database* sehingga dapat berpartisipasi dalam pengembangan Athenaeum Light 8.5. Sehingga kekurangan pada Athenaeum Light 8.5 bagi kebutuhan otomasi perpustakaan RausyanFikr dapat diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan dan Pius A Partanto. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Abiburachman, Heri. 2007. Skripsi *Study Evaluasi Kualitas Openbiblo Sebagai perangkat Lunak Berbasis Open Source*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Amsyah, Zulkifli. 1997. *Manajemen Sistem Informatika*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Anonim. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anonim. *Library management systems*. Dalam <http://www.infolibrarian.com/ltec.htm>, diakses tanggal 19 Maret 2007. Pukul 01.08
- _____, *Functionality ISO 9126*, dalam <http://www.issco.unige.ch/projects/ewg96/node13.html>, diakses tanggal 25 Maret 2008 pukul 9.41 WIB
- Arifin, Imron. 1996. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* Malang : Kalimasahada Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badriyah, Siti. 2007. Skripsi *Evaluasi User Friendly Pada User Interface Sistem Informasi Perpustakaan "Smart Library" STMIK Amikom Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: yayasan Penerbit Psikologi UGM.
- Husna, Jazimatul. 2008. Skripsi *Evaluasi Konsep Interaksi Manusia dan Komputer Pada Antar Muka Sistem Otomasi Laboratorium Perpustakaan "OpenBiblio" Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

- Faisal, Sanapiah. 2001. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kaplan, R.M, dan Sacuzzo, D.P. 1993. *Psychological Testing: Principles, Application and Issues*. Carlifornia: Brooks Cole.
- Komunitas Athenaem Light Indonesia. Dalam <http://kali-indonesia.blogspot.com/>, akses pada tanggal 19 Maret 2007. Pukul 01.08
- Kumoroto, Wahyudi dan Subandono Agus Margono .1999. *Sistem Informasi Manajemen: Dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Labourey, Sacha. 2006. *Big market for Open Source services*. Dalam http://www.eurescom.de/message/messageMar2006/Interview_with_Sacha_Labourey.asp akses pada tanggal 6 Juni 2006
- Lasa-HS. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mantra, Ida Bagus. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masruri, Anis dkk. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moelong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remadja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia indonesia
- Narbuko, Cholid. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP Fakultas sastra Universitas Indonesia.
- RausyanFikr, 2008. *Data Laporan per Oktober 2008*, Yogyakarta: Perpustakaan RausyanFikr.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Saputro, Wahyu T. 2005. *MySQL untuk Pemula*. Yogyakarta: Pena Media

- Scott, George M. 2002. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta, CV. Alfabeta.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Soeharto, Bohar. 1989. *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah; Skripsi-Thesis*. Bandung: Tarsito
- Supriyanto, Wahyu dan Muhsin, Ahmad. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyo-Basuki. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: raja grafindo Persada.
- Sutanta, Edhy. 2005. *Pengantar Teknologi informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- TOOLIB, *Forum Diskusi Online*, <http://groups.yahoo.com/group/toolib> diakses pada 26 Maret 2008 pukul 5.12 WIB
- Wahono, Romi S. 2006. *Teknologi Informasi untuk Perpustakaan: Perpustakaan Digital dan Sistem Otomasi Perpustakaan*. Dalam www.ilmukomputer.com tanggal 26 Maret 2007 pukul 05.57
- Wilson, Tom. 1980. *Evaluation strategies for library and information systems*. Dalam <http://informationr.net/tdw/publ/papers/evaluation85.html>, akses pada tanggal 16 Januari 2008, Pukul 05.26
- Winarto, Yunita T dkk. 2004. *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulva Chusbandiyah

Lembaga : Perpustakaan RausyanFikr

Jabatan : Pustakawan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedia diwawancarai oleh peneliti selama penelitian dilakukan.
2. Tidak berkeberatan apabila nama saya tercantum dalam sekripsi yang berjudul **"Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak "Athenaeum Light 8.5" Dengan Pendekatan Kebutuhan Otomasi di Perpustakaan RausyanFikr Yogyakarta"** oleh : **Mohamad Hadi Pranoto**

Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 05 Maret 2009
Yang membuat pernyataan



(Ulva. Ch.)

HASIL WAWANCARA

Nama : Ulva Chusbansiyah, A.Md
Jabatan : Pustakawan RausyanFikr
Status : Informan Penelitian
Waktu : 12 Januari dan 5 Maret 2009

NO	Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda, bagaimana kriteria perangkat lunak otomasi perpustakaan yang baik kualitasnya?	Yang saya pahami, bahwa perangkat lunak otomasi perpustakaan yang baik adalah yang bisa digunakan untuk melakukan tugas-tugas perpustakaan yang berhubungan dengan otomasi.
	Menurut anda, apa saja yang menjadi kebutuhan perpustakaan RausyanFikr terkait dengan otomasi perpustakaan?	Peminjaman, pengembalian, perpanjangan, input data koleksi dan data anggota, pembuatan kartu anggota, denda keterlambatan, katalogisasi, pembuatan <i>barcode</i> buku, pembuatan label buku, pembuatan laporan, penelusuran informasi.
	Jika dikaitkan dengan perbedaan antara koleksi Ahlul Bayt dan Non Ahlul Bayt, bagaimana kebutuhan perpustakaan RausyanFikr terkait dengan Athenaem Light 8.5?	<ol style="list-style-type: none">1. Karena koleksi Ahlul Bayt (AB) dan Non Ahlul Bayt (NAB) dibedakan penempatannya dalam rak buku. Maka diharapkan Athenaem Light 8.5 mampu membedakan antara koleksi AB dan NAB. Maksudnya ketika melakukan pencarian di Athenaem Light 8.5, dapat diketahui mana koleksi AB dan mana koleksi NAB.2. Karena laporan di perpustakaan RausyanFikr dibutuhkan tiap bulan, diharapkan terdapat data jumlah koleksi AB berapa? Jumlah koleksi NAB

		berapa? Jumlah koleksi terbitan berkala berapa? Jumlah koleksi buku tandon (cadangan) berapa? Dan jumlah koleksi skripsi dan tesis berapa?
	Lebih mendalam lagi terkait dengan laporan, laporan seperti apa yang diinginkan perpustakaan RausyanFikr dari Athenaeum Light 8.5?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan anggota; jumlah anggota dan anggota yang pinjam buku 2. Laporan tahunan; laporan sirkulasi berdasarkan periode waktu? 3. Laporan koleksi; jumlah koleksi dan koleksi yang dipinjam
	Berkaitan dengan penelusuran informasi, penelusuran seperti apa yang anda harapkan dari Athenaeum Light 8.5?	Penelusuran yang selain berdasarkan kata kunci judul, juga berdasarkan pengarang dan kategori <i>Ahlul Bayt</i> atau <i>Non Ahlul Bayt</i>
	Bagaimana dengan katalogisasi?	Perpustakaan kami sejak awal tidak menggunakan kartu katalog, tapi saya harap Athenaeum Light 8.5 bisa menampilkan katalog (data bibliografis) pada saat dibutuhkan.

CURRICULLUM VITAE

Nama : Mohamad Hadi Pranoto
Tempat lahir : Negara, Jembrana, Bali
Tanggal Lahir : 5 Juni 1983
Alamat Rumah : Jl. G Semeru VI / 19 Negara Bali 82216
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Imam Suyuti
Nama Ibu : Jum'ati

Riwayat Pendidikan :

SD Negeri 2 Loloan Timur	Tahun 1989 – 1995
SMP Negeri 1 Negara	Tahun 1995 – 1998
MA Negeri Negara	Tahun 1998 – 2001
Fakultas Adab UIN SUKA YK	Tahun 2003 – 2009

Pengalaman Organisasi :

Ketua DA PMR MAN Negara	Tahun 1999 – 2000
Ketua OSIS MAN Negara	Tahun 2000 – 2001
Ketua Mahasiswa Muslim Bali YK	Tahun 2003 – 2005

PANDUAN

Athenaeum Light 8.5



© KALI Medan
Jl Karya Jaya No 67 Medan Johor
e-mail ishak@library.usu.ac.id & ishagoke@yahoo.com
Phone 061 7878116 • HP 081311004087

Daftar Isi

1. PENGANTAR

Pengenalan AT 8.5	1
Instalasi AT 8.5	1
Menjalankan AT 8.5	2
Menu Utama AT 8.5	3
Konfigurasi AT 8.5	4

2. INVENTARISASI

Pendataan koleksi	6
Temporary slip	7

3. PENGATALOGAN

Klasifikasi koleksi	8
Entri Data	9
Label koleksi	10
Barcodr	11
Penyiapan fisik koleksi	13
Kartu Katalog	13
OPAC	15

4. SIRKULASI

Keanggotaan	17
Peminjaman	18
Pengembalian	20
Statistik	21

5. BACK UP DATA

Save copy as	22
Export data	23
Import data	25

Pengenalan Athenaeum Light 8.5 [AT 8.5]

Athenaeum Light 8.5 merupakan versi modifikasi dari Athenaeum Light 6.0. yang telah melalui proses konversi menggunakan [Filemaker 8.5](#) dengan kemampuan lebih baik, *robust* serta mampu mengelola data hingga 7 Terra byte. Kata "Athenaeum" diambil dari Bahasa Yunani yang artinya perpustakaan atau *reading room*. Versi Light merupakan versi sederhana dalam melakukan proses automasi perpustakaan. Software ini dikembangkan oleh *Sumware Consulting, New Zealand*, versi Indonesia oleh Komunitas Athenaeum Light Indonesia (KALI). Software AT 8.5 merupakan aplikasi full integrated, artinya data yang ada sudah terintegrasi dalam sistem kerumahtanggaan perpustakaan, yaitu dari mulai proses inventarisasi, pengatalogan, peminjaman, pengembalian, keanggotaan, sampai pembuatan statistik perpustakaan.

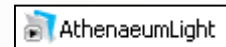
Instal AT 8.5



Athenaeum Light 8.5 hanya dapat bekerja pada OS Windows XP dan 2000 service pack 4 , dengan processor minimal Pentium 3 atau yang lebih tinggi.

Atheneum Light 8.5 dikemas secara *runtime* [exe] dan bekerja pada OS Windows XP. Dengan mengkopi seluruh file ke dalam perangkat keras (*copy paste*). Aplikasi ini bisa dibuka dengan meng “klik” 2x. Menjalankan AT 8.5

- Klik aplikasi Atheneum Light 8.5
- Akan tampil permintaan password



- Kosongkan *Account Name*
- Ketik Password:
 - merdeka = untuk administrator
 - user = untuk pengguna
- Klik OK

Menu Utama AT 8.5

- Menu Utama untuk Administrator



- Administrator dapat mencantumkan nama dan alamat perpustakaan serta moto perpustakaan jika ada
- Administrator dapat melakukan kegiatan sirkulasi, seperti transaksi peminjaman, pengembalian, keanggotaan, serta administrasi berkaitan dengan kegiatan sirkulasi
- Administrator dapat melakukan kegiatan inventarisasi, pengatalogan, penggunaan DDC, cetak label atau barcode koleksi melalui menu browser katalog dan DDC Abridge.

- Menu Utama untuk Pengguna



- Menu Online Public Access Catalog (OPAC) di rancang khusus untuk pengguna yang ingin menelusur koleksi perpustakaan.
- Pengguna hanya dapat menelusur koleksi dan informasi mengenai peraturan perpustakaan melalui menu informasi pencarian dan browse katalog


Konfigurasi AT 8.5

Sebelum melakukan kegiatan entri data terlebih dahulu harus dilakukan Konfigurasi AT 8.5. Konfigurasi yang berfungsi untuk merubah beberapa *setting* seperti memasukkan data organisasi, memasukkan nama administrator, merubah *setting* athenaeum menjadi *multi-user*, pggunaan barcode, menetapkan jumlah maksimal buku yang dapat dipinjam, membuat batasan masa atau waktu peminjam dan juga merubah *default* kertas yang akan dicetak.

Konfigurasi AT 8.5 dilakukan dengan cara sabagai berikut:

- Klik menu Administrasi
- Akan muncul Menu sebagai berikut

The screenshot shows the 'Fasilitas Admin' settings page. It includes fields for 'Nama Organisasi Menu Opac' (Perpustakaan SDU Iqro Sigli), 'Nama Organisasi (kop Laporan, Barcode dll)' (PERPUSTAKAAN SDU IQRO SIGLI), and 'Nama Admin /Petugas' (Librarian). There are also sections for 'Peminjaman' (loan) settings, including 'maximum # buku yang boleh dipinjam', 'Jangka waktu peminjaman (hari)' (14), and 'Batas akhir peminjam (akhir tahun/semester)' (Minggu 30 Des 07). Other settings include 'Multi-User', 'Tampilan nama Anggota', 'Pilihan Input', 'Tampilan Katalog', 'Password User Close', and 'Ukuran kertas/label'.

- Nama Organisasi diisi sesuai dengan nama perpustakaan, Logo perpustakaan dapat disertakan pada kotak Logo Organisasi
- Isi nama penanggung jawab perpustakaan dan jabatan
- Tentukan maksimum buku yang boleh dipinjam
- Tentukan jangka waktu peminjaman
- Klik Home  untuk kembali ke menu utama

Inventarisasi

Merupakan langkah pertama dalam mengelola koleksi perpustakaan. Inventarisasi meliputi pemberian nomor induk koleksi, pencatatan data bibliografi dan pembuatan temporary slip

1. Pendataan koleksi

Pendataan koleksi merupakan proses awal dari pengorganisasian koleksi. Hal yang perlu dilakukan dalam pendataan koleksi antara lain:

- Stempel inventaris dan stempel milik perpustakaan.
Stempel inventaris biasanya ditempatkan pada halaman judul buku. Stempel milik perpustakaan dilakukan di lembaran buku yang dipilih
- Pemberian nomor induk koleksi
Nomor induk buku diusahakan unik, berurut dan konsisten. Setiap koleksi memiliki satu nomor induk. Misalnya judul buku “Manajemen Perpustakaan” memiliki 5 eksemplar. Maka setiap eksemplar buku memiliki satu nomor induk. Sehingga buku tersebut memiliki 5 nomor induk, contoh 06001, 06002, 06003, 06004 dan 06005. Artinya setiap buku yang telah menjadi hak milik perpustakaan memperoleh satu nomor induk.
- Pencatatan pada buku induk
Hal yang perlu dicatat dalam buku induk adalah:
 - Nomor induk / ID buku
 - Pengarang
 - Impresum : Kota Terbit, Penerbit dan tahun terbit
 - ISBN
 - Harga
 - Jumlah, judul dan eksemplar
 - Keterangan

Contoh Buku Induk

No Induk	Judul	Pengarang	Impresum	ISBN	Harga	Jumlah		Ket
						Jdl	Eks	

2. Temporary slip

Temporary Slip merupakan lembar kerja sementara yang berisi informasi bibliografi koleksi. Fungsinya untuk memudahkan dalam pekerjaan entri data ke komputer. Temporary slip dapat dibuat dengan kertas HVS biasa dengan ukuran seperti kartu katalog. Informasi bibliografi yang dicatat adalah judul buku, pengarang, edisi, kota terbit, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, ISBN, subjek, nomor panggil, dan nomor induk koleksi.

Contoh Temporary slip

025.1 Dar m	Darmono, Hadi Manajemen perpustakaan / Hadi Darmono.—Jakarta : Grasindo, 2001 xvi, 241 hal, illus. ; 23 cm. ISBN : 979-695-297-1 1. ADMINSTRASI PERPUSTAKAAN NO INDUK BUKU : 06001 - 06005
-------------------	--

Pengatalogan

Meliputi proses penentuan subjek dan klasifikasi koleksi, entri data, dan penyelesaian akhir koleksi

1. Klasifikasi koleksi

Koleksi yang telah dicatat dalam buku induk, proses selanjutnya adalah penentuan nomor klasifikasi. Penentuan klasifikasi diperlukan untuk memudahkan proses temu kembali koleksi, mengumpulkan pengetahuan yang sama dalam satu subjek dan penyusunan koleksi di rak.

Penentuan klasifikasi dapat berpedoman pada klasifikasi DDC terjemahan bahasa Indonesia. Klasifikasi Dewey Decimal Classification versi sederhana dapat juga dilihat pada *Software Athenaeum*.

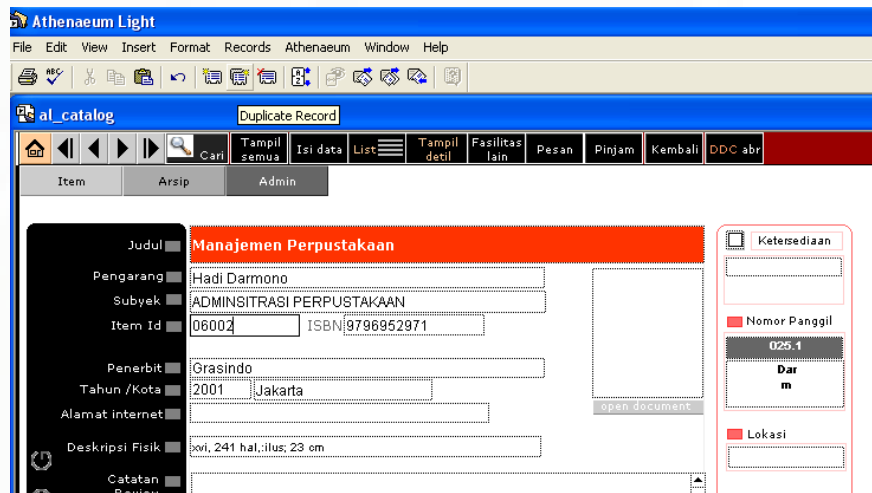
Dewey Decimal Classifications **Abridged 13**

000 Generalities	500 Pure Sciences
100 Philosophy	600 Applied Sciences
200 Religion	700 Arts
300 Social Sciences	800 Literature
400 Language	900 Biography & History

2. Entri Data

Entri data koleksi menggunakan program *Athenaem Light* cukup dilakukan satu kali. Artinya dengan sekali melakukan pendataan, data tersebut sudah dapat langsung digunakan pada bagian peminjaman dan katalog online. Prosesnya adalah sebagai berikut:

- Pada menu utama klik *entri data*
- Selanjutnya akan tampil form untuk entri data.





The screenshot shows the Athenaem Light software interface. The main window is titled 'Athenaem Light' and has a menu bar with 'File', 'Edit', 'View', 'Insert', 'Format', 'Records', 'Athenaem', 'Window', and 'Help'. Below the menu bar is a toolbar with various icons. The main area is divided into several sections. On the left, there is a sidebar with 'Item', 'Arsip', and 'Admin' buttons. The main content area is titled 'Duplicate Record' and contains a form for entering book data. The form fields are as follows:

Judul	Manajemen Perpustakaan
Pengarang	Hadi Darmono
Subyek	ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN
Item Id	06002 ISBN 9796952971
Penerbit	Grasindo
Tahun /Kota	2001 Jakarta
Alamat internet	
Deskripsi Fisik	1 jilid, 241 hal., ilus., 23 cm
Catatan	

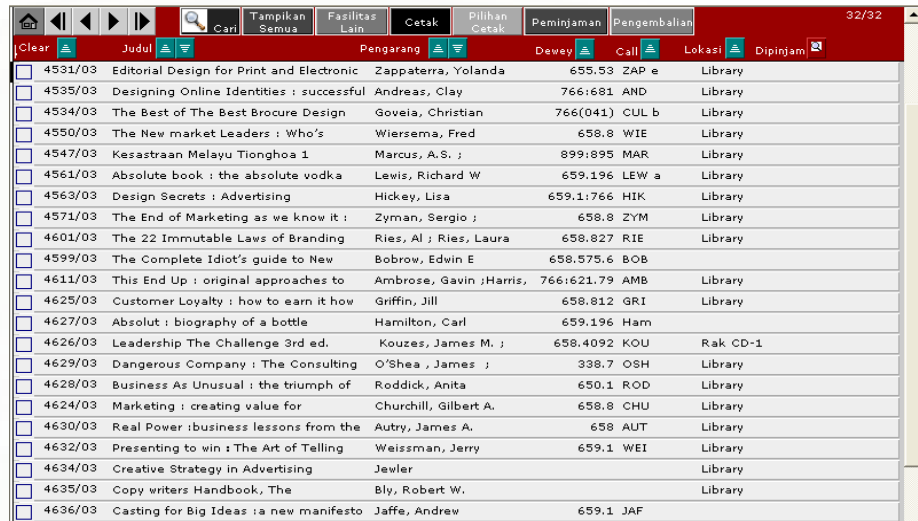
On the right side of the form, there is a 'Ketersediaan' section with a 'Nomor Panggil' field containing '025.4' and a 'Lokasi' field containing 'Dar m'. There is also a 'open document' button.

Gambar tampilan untuk entri data

- Selanjutnya klik "isi data" pada bar menu, akan muncul form kosong dengan posisi kursor pada baris "item id", artinya setiap entri data baru item id harus dientri terlebih dahulu. Item Id adalah Nomor Induk buku.
- Data yang diisi pada form isian sesuai dengan data pada *temporary slip*.
- Setelah pengisian data selesai, selanjutnya untuk menambahkan nomor induk untuk judul yang sama, lakukan perintah copy data atau duplicate record
- Pada lembar isian yang telah selesai dikerjakan klik *icon duplicate record* 
- Ketik nomor induk berikutnya
- Demikian seterusnya
- Untuk mengisi data baru klik kembali isi data atau icon 

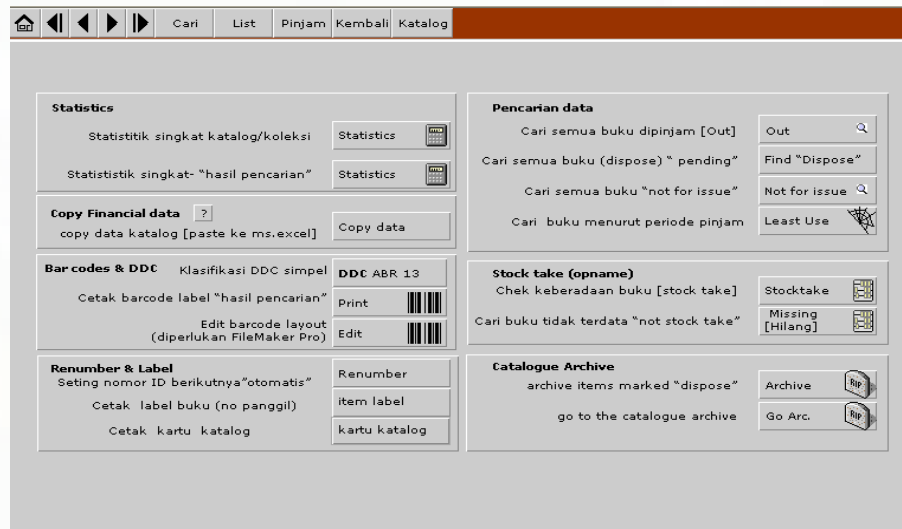
2. Label koleksi

- Pada menu utama klik *Katalog*, akan muncul daftar koleksi



Clear	Judul	Pengarang	Dewey	Call	Lokasi	Dipinjam
<input type="checkbox"/>	4531/03 Editorial Design for Print and Electronic	Zappaterra, Yolanda	655.53	ZAP e	Library	
<input type="checkbox"/>	4535/03 Designing Online Identities : successful	Andreas, Clay	766.681	AND	Library	
<input type="checkbox"/>	4534/03 The Best of The Best Brochure Design	Goveia, Christian	766(041)	CUL b	Library	
<input type="checkbox"/>	4550/03 The New market Leaders : Who's	Wiersema, Fred	658.8	WIE	Library	
<input type="checkbox"/>	4547/03 Kesastraan Melayu Tionghoa 1	Marcus, A.S. ;	899:895	MAR	Library	
<input type="checkbox"/>	4561/03 Absolute book : the absolute vodka	Lewis, Richard W	659.196	LEW a	Library	
<input type="checkbox"/>	4563/03 Design Secrets : Advertising	Hickey, Lisa	659.1:766	HIK	Library	
<input type="checkbox"/>	4571/03 The End of Marketing as we know it :	Zyman, Sergio ;	658.8	ZYM	Library	
<input type="checkbox"/>	4601/03 The 22 Immutable Laws of Branding	Ries, Al ; Ries, Laura	658.827	RIE	Library	
<input type="checkbox"/>	4599/03 The Complete Idiot's guide to New	Bobrow, Edwin E	658.575.6	BOB	Library	
<input type="checkbox"/>	4611/03 This End Up : original approaches to	Ambrose, Gavin ;Harris, 766:621.79	AMB	Library		
<input type="checkbox"/>	4625/03 Customer Loyalty : how to earn it how	Griffin, Jill	658.812	GRI	Library	
<input type="checkbox"/>	4627/03 Absolut : biography of a bottle	Hamilton, Carl	659.196	Ham	Library	
<input type="checkbox"/>	4626/03 Leadership The Challenge 3rd ed.	Kouzes, James M. ;	658.4092	KOU	Rak CD-1	
<input type="checkbox"/>	4629/03 Dangerous Company : The Consulting	O'Shea , James ;	338.7	OSH	Library	
<input type="checkbox"/>	4628/03 Business As Unusual : the triumph of	Roddick, Anita	650.1	ROD	Library	
<input type="checkbox"/>	4624/03 Marketing : creating value for	Churchill, Gilbert A.	658.8	CHU	Library	
<input type="checkbox"/>	4630/03 Real Power :business lessons from the	Autry, James A.	658	AUT	Library	
<input type="checkbox"/>	4632/03 Presenting to win : The Art of Telling	Weissman, Jerry	659.1	WEI	Library	
<input type="checkbox"/>	4634/03 Creative Strategy in Advertising	Jewler			Library	
<input type="checkbox"/>	4635/03 Copy writers Handbook, The	Bly, Robert W.			Library	
<input type="checkbox"/>	4636/03 Casting for Big Ideas : a new manifesto	Jaffe, Andrew	659.1	JAF	Library	

- Pada menu bar klik “Fasilitas lain”, muncul menu berikut

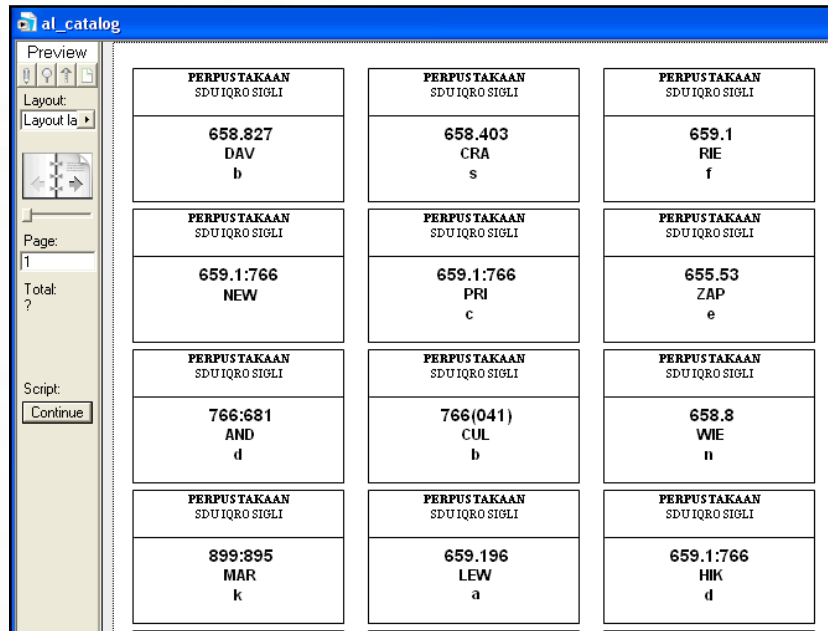


The screenshot shows a menu with the following sections:

- Statistics**: Statistik singkat katalog/koleksi, Statistik singkat- "hasil pencarian"
- Copy Financial data**: copy data katalog [paste ke ms.excel]
- Barcodes & DDC**: Klasifikasi DDC simpel, DDC ABR 13, Cetak barcode label "hasil pencarian", Edit barcode layout (diperlukan FileMaker Pro)
- Renumber & Label**: Seting nomor ID berikutnya "otomatis", Cetak label buku (no panggil), Cetak kartu katalog
- Pencarian data**: Cari semua buku dipinjam [Out], Cari semua buku (dispose) " pending", Cari semua buku "not for issue", Cari buku menurut periode pinjam
- Stock take (opname)**: Cek keberadaan buku [stock take], Cari buku tidak terdara "not stock take"
- Catalogue Archive**: archive items marked "dispose", go to the catalogue archive

- Pilih dan klik “item label”
- Klik OK, akan muncul menu tampilan cetak label

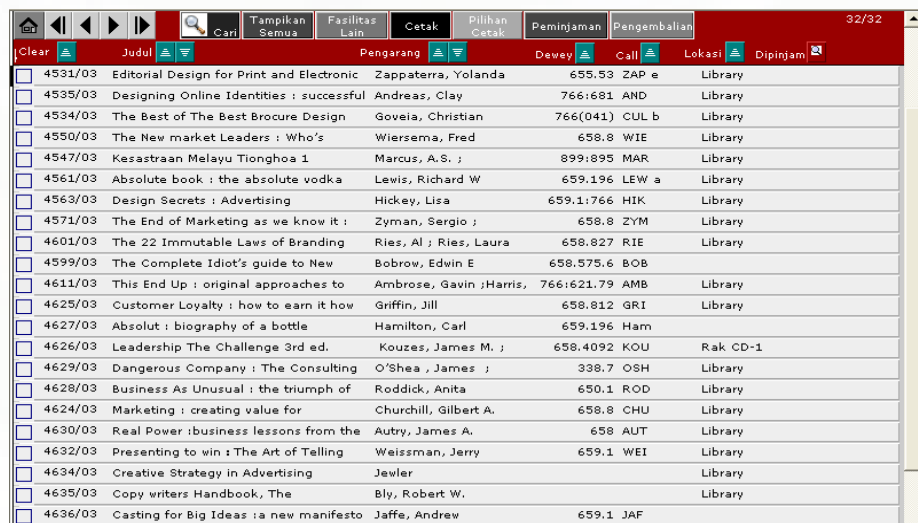
- Proses pencetakan label dapat dilakukan melalui program Athenaeum atau di copy ke program Microsoft Word



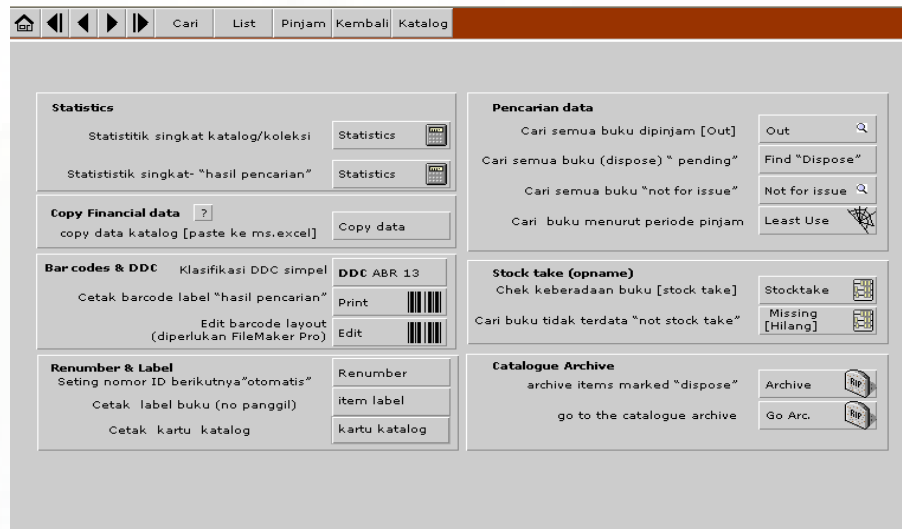
Tampilan label koleksi


3. Barcode

- Pada menu utama klik *Katalog*, akan muncul daftar koleksi



- Pada menu bar klik “Fasilitas lain”, muncul menu berikut



- Pilih dan klik “  ”
- Klik OK, akan muncul menu tampilan cetak barcode
- Proses pencetakan barcode dapat dilakukan melalui program Athenaeum atau di copy ke program Microsoft Word



Tampilan label barcode

4. Penyiapan fisik koleksi

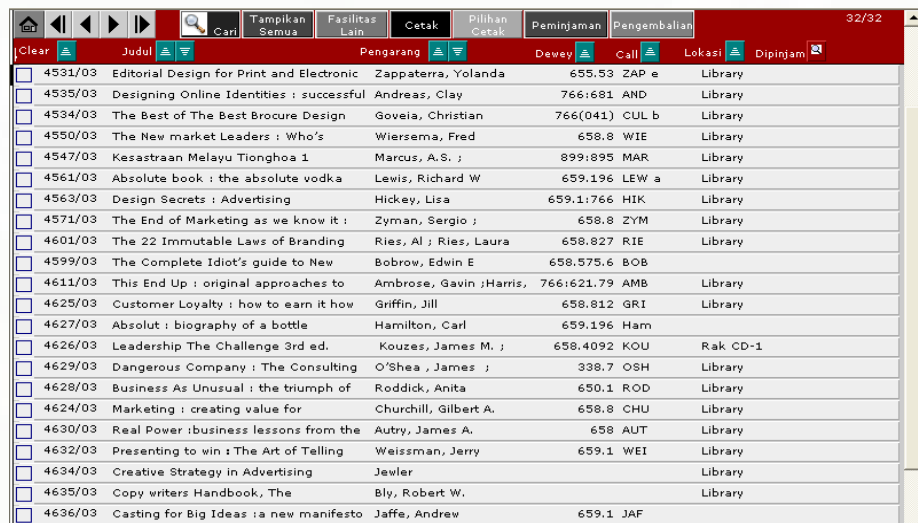
Penyiapan fisik koleksi merupakan pekerjaan akhir dari proses pengorganisasian koleksi, yaitu:

- pencetakan label buku
- penempelan label pada punggung buku
- pemberian slip pengembalian
- penempelan kantong buku
- penyampulan dan
- penyusunan koleksi di rak berdasarkan nomor klasifikasi pada punggung buku

5. Kartu Katalog

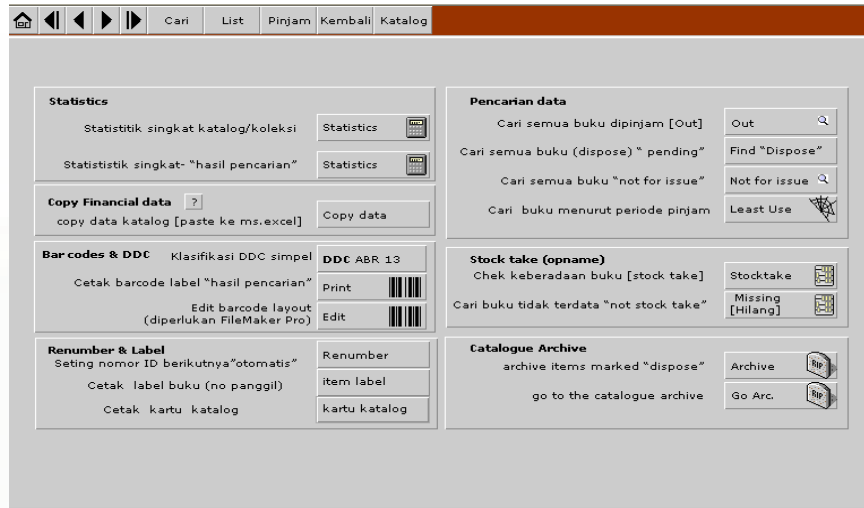
Program Athenaeum Light dirancang untuk keperluan perpustakaan dalam membuat kartu katalog dan label pada punggung buku secara otomatis. Artinya program ini sudah dirancang secara terintegrasi untuk memenuhi keperluan pengelolaan perpustakaan. Prosesnya adalah sebagai berikut:

- Pada menu utama klik *Katalog*, akan muncul daftar koleksi

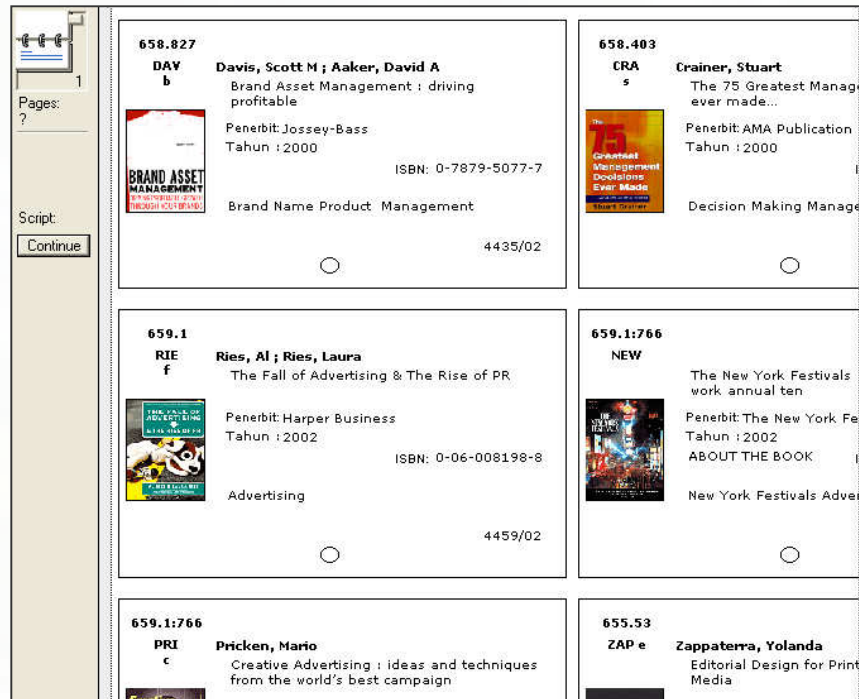


Clear	Judul	Pengarang	Dewey	Call	Lokasi	Dipinjam
<input type="checkbox"/>	4531/03 Editorial Design for Print and Electronic	Zappaterra, Yolanda	655.53	ZAP e	Library	
<input type="checkbox"/>	4535/03 Designing Online Identities : successful	Andreas, Clay	766:681	AND	Library	
<input type="checkbox"/>	4534/03 The Best of The Best Brochure Design	Goveia, Christian	766(041)	CUL b	Library	
<input type="checkbox"/>	4550/03 The New market Leaders : Who's	Wiersema, Fred	658.8	WIE	Library	
<input type="checkbox"/>	4547/03 Kesastraan Melayu Tionghoa 1	Marcus, A.S. ;	899:895	MAR	Library	
<input type="checkbox"/>	4561/03 Absolute book : the absolute vodka	Lewis, Richard W	659.196	LEW a	Library	
<input type="checkbox"/>	4563/03 Design Secrets : Advertising	Hickey, Lisa	659.1:766	HIK	Library	
<input type="checkbox"/>	4571/03 The End of Marketing as we know it :	Zyman, Sergio ;	658.8	ZYM	Library	
<input type="checkbox"/>	4601/03 The 22 Immutable Laws of Branding	Ries, Al ; Ries, Laura	658.827	RIE	Library	
<input type="checkbox"/>	4599/03 The Complete Idiot's guide to New	Bobrow, Edwin E	658.575.6	BOB		
<input type="checkbox"/>	4611/03 This End Up : original approaches to	Ambrose, Gavin ;Harris,	766:621.79	AMB	Library	
<input type="checkbox"/>	4625/03 Customer Loyalty : how to earn it how	Griffin, Jill	658.812	GRI	Library	
<input type="checkbox"/>	4627/03 Absolut : biography of a bottle	Hamilton, Carl	659.196	Ham		
<input type="checkbox"/>	4626/03 Leadership The Challenge 3rd ed.	Kouzes, James M. ;	658.4092	KOU	Rak CD-1	
<input type="checkbox"/>	4629/03 Dangerous Company : The Consulting	O'Shea , James ;	338.7	OSH	Library	
<input type="checkbox"/>	4628/03 Business As Unusual : the triumph of	Roddick, Anita	650.1	ROD	Library	
<input type="checkbox"/>	4624/03 Marketing : creating value for	Churchill, Gilbert A.	658.8	CHU	Library	
<input type="checkbox"/>	4630/03 Real Power :business lessons from the	Autry, James A.	658	AUT	Library	
<input type="checkbox"/>	4632/03 Presenting to win : The Art of Telling	Weissman, Jerry	659.1	WEI	Library	
<input type="checkbox"/>	4634/03 Creative Strategy in Advertising	Jewler			Library	
<input type="checkbox"/>	4635/03 Copy writers Handbook, The	Bly, Robert W.			Library	
<input type="checkbox"/>	4636/03 Casting for Big Ideas : a new manifesto	Jaffe, Andrew	659.1	JAF		

- Pada menu bar klik “Fasilitas lain”, muncul menu berikut



- Pilih dan klik “kartu katalog”
- Klik OK, akan muncul menu tampilan cetak katalog
- Agar tampilan katalog tidak terpotong, ubah *print setup* menjadi *landscape*
- Proses pencetakan katalog dapat dilakukan melalui program Athenaeum atau di copy ke program Microsoft Word



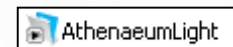
Tampilan cetak kartu katalog

5. Online Public Access Catalog (OPAC)

OPAC merupakan fasilitas kartu katalog online yang dapat digunakan pengguna untuk menelusur koleksi perpustakaan melalui komputer. OPAC dirancang untuk menggantikan sistem katalog kartu, sehingga perpustakaan tidak perlu lagi menyediakan katalog dalam bentuk kartu.

Program Athenaeum telah menyediakan fasilitas OPAC bagi pengguna perpustakaan dengan memberikan kata kunci (*password*) khusus. Kata kunci ini berfungsi untuk membatasi pengguna dalam menggunakan software Athenaeum, tujuannya agar data di komputer tetap aman. Proses untuk membuka fasilitas OPAC pada program Athenaeum adalah sebagai berikut:

- Klik aplikasi Athenaeum Light 8.5
- Akan tampil permintaan password



- Kosongkan *Account Name*
- Ketik Password: *user*
- Klik OK, muncul menu berikut



■ Online Public Access Catalogue



 Informasi

 Pencarian

 Katalog

 Keluar

User Menu

- Pengguna dapat mengetahui peraturan dan tata cara penggunaan perpustakaan melalui menu **Informasi**
- Menu **Pencarian** digunakan untuk melakukan penelusuran singkat dengan mengetik kata kunci
- Menu **Katalog** digunakan untuk melihat seluruh daftar koleksi perpustakaan

Sirkulasi

Merupakan kegiatan transaksi peminjaman, pengembalian koleksi dan keanggotaan perpustakaan.

1. Keanggotaan

Langkah yang perlu dilakukan dalam membuat keanggotaan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- Pilih dan klik Keanggotaan dari menu Utama
- Akan tampil daftar anggota perpustakaan yang telah terdaftar

Clear	No.Id	Nama belakang	Divisi	Tahun	Phone
<input type="checkbox"/>	001	Mariana	Dina	Creative	2004
<input type="checkbox"/>	002	HINDRA	EKA	Kampany	2005
<input type="checkbox"/>	004	Santoso	Budi	Teknik	2005
<input type="checkbox"/>	005	Muldian	Wien	Perpustak	2005
<input type="checkbox"/>	006	HINDRA	EKA	kampanye	2005
<input type="checkbox"/>	0608		Ishak	Staf Ahli	2006 061-7878116

Tampilan daftar Anggota perpustakaan

- Pilih dan klik salah satu anggota
- Selanjutnya Pilih dan klik “Isi data” dari menu bar untuk mengisi anggota baru perpustakaan.
- Foto anggota dapat ditampilkan dengan cara, klik kanan mouse pada kolom foto, pilih dan klik insert picture dan pilih foto sesuai dengan nama anggota.

The screenshot shows a web-based membership form. At the top, there are navigation buttons: 'Cari', 'Tempil', 'List', 'Isi data', 'Pasifkan', 'Pinjam', and 'Kembali'. Below these are tabs for 'Anggota' and 'Anjur'. The form contains several input fields: 'No. Id Anggota' (0008), 'Nama depan' (Ishak), 'Inisial', 'Nama belakang (nama keluarga)', 'Tahun' (2006), and 'Divisi/Bagian' (Staf Ahli). There is a 'Masa berlaku' field and a 'DATA ANGGOTA' section with a photo of a man. The address section includes 'Alamat' (Jl Karya Jaya 67), 'Kecamatan/wilayah' (Medan Johor), 'Kota' (Medan), and 'Provinsi' (Sumatera Utara). Contact information includes 'Alamat yang bisa dihubungi' (Home room), 'email' (ishak@library.usu.ac.id), 'No. Telepon' (061-7078116), and 'create_email'. On the right, there are sections for 'Pinjaman saat ini' and 'Pesanan'.

Tampilan Form keanggotaan

Form anggota berisikan data sebagai berikut:

- No.Id Anggota
- Nama depan, Inisial dan Nama belakang
- Alamat
- Divisi/Bagian
- Masa berlaku
- Alamat
- E-mail

Dari setiap Anggota perpustakaan dapat diketahui daftar koleksi yang sedang dipinjam, tanggal kembali dan pesananan koleksi.

2. Peminjaman

Proses peminjaman koleksi adalah sebagai berikut:

- Pilih dan klik peminjaman dari menu utama
- Menu peminjaman akan tampil seperti berikut

The screenshot shows a web-based borrowing menu. At the top, there are navigation buttons: 'Peminjaman', 'Pengembalian', 'Perpanjangan', 'Data Anggota', and 'Ke Katalog'. The main content area has a heading 'Please enter/scan the borrower Id and the book/item Id' with a 'Check' button. Below this is a text prompt: '[Masukkan / scan Nomor ID.Anggota dan ID. Buku / koleksi]'. There are two input fields: 'No.ID.Anggota' and 'No.ID.Buku/koleksi', with an 'OK' button to the right. At the bottom, there are two dropdown menus: 'Daftar pinjaman' and 'Tgl.kembali', with a 'Batal' button to the right.

Menu peminjaman

- Ketik nomor Anggota pada kolom No.ID Anggota, kemudian tekan Tab pada papan keyboard
- Ketik nomor inventaris koleksi pada kolom No.ID Buku/Koleksi, kemudian tekan Tab pada papan Keyboard
- Klik OK
- Sistem secara otomatis akan mencantumkan judul buku dan tanggal kembali pada Daftar pinjaman, seperti terlihat pada Gambar
- Demikian seterusnya untuk peminjaman lebih dari 1 koleksi

Please enter/scan the borrower Id and the book/item Id Check

[Masukkan / scan Nomor ID.Anggota dan ID. Buku / Koleksi]

No.ID. Anggota: 0608 Ishak

No.ID. Buku/koleksi: 4629/03 Dangerous Company : The Consulting Powerhouses and the Business .. OK

Daftar pinjaman: **Ishak** Tgl.kembali

4625/03	Customer Loyalty : how to earn it how to keep it	6/19/2006
4626/03	Leadership The Challenge 3rd ed.	Jun 19, 2006
4628/03	Business As Unusual : the triumph of Anita Roddick	Jun 19, 2006

Batal

Daftar pinjaman anggota

Koleksi yang dipinjam secara otomatis dianggap telah keluar dari perpustakaan dan akan terlihat keterangan “OUT” pada katalog perpustakaan seperti terlihat pada Gambar

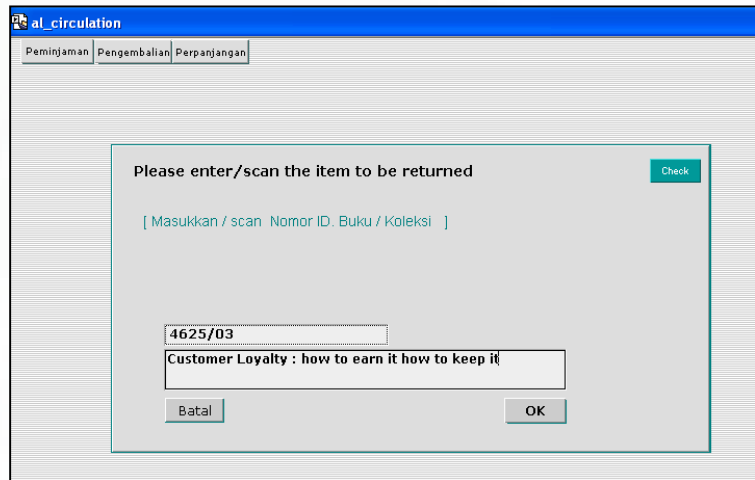
	Judul	Pengarang	Devey	Call	Lokasi	Dipinjam
<input type="checkbox"/>	4561/03 Absolute book : the absolute vodka	Lewis, Richard W	659.196	LEW a	Library	
<input type="checkbox"/>	4563/03 Design Secrets : Advertising	Hickey, Lisa	659.1:766	HIK	Library	
<input type="checkbox"/>	4571/03 The End of Marketing as we know it :	Zyman, Sergio ;	658.8	ZYM	Library	
<input type="checkbox"/>	4601/03 The 22 Immutable Laws of Branding	Ries, Al ; Ries, Laura	658.827	RIE	Library	
<input type="checkbox"/>	4599/03 The Complete Idiot's guide to New	Bobrow, Edwin E	658.575.6	BOB		
<input type="checkbox"/>	4611/03 This End Up : original approaches to	Ambrose, Gavin ;Harris,	766:621.79	AMB	Library	
<input type="checkbox"/>	4625/03 Customer Loyalty : how to earn it how	Griffin, Jill	658.812	GRI	Library	Out
<input type="checkbox"/>	4627/03 Absolut : biography of a bottle	Hamilton, Carl	659.196	Ham		
<input type="checkbox"/>	4626/03 Leadership The Challenge 3rd ed.	Kouzes, James M. ;	658.4092	KOU	Rak CD-1	Out
<input type="checkbox"/>	4629/03 Dangerous Company : The Consulting	O'Shea , James ;	338.7	OSH	Library	Out
<input type="checkbox"/>	4628/03 Business As Unusual : the triumph of	Roddick, Anita	650.1	ROD	Library	Out
<input type="checkbox"/>	4624/03 Marketing : creating value for	Churchill, Gilbert A.	658.8	CHU	Library	

Keterangan OUT untuk koleksi sedang dipinjam

3. Pengembalian

Proses pengembalian koleksi adalah sebagai berikut:

- Pilih dan klik pengembalian dari menu Utama
- Menu pengembalian akan tampil seperti terlihat pada Gambar



Menu pengembalian

- Ketik nomor koleksi yang dikembalikan, kemudian tekan Tab pada papan keyboard
- Akan muncul judul buku sesuai dengan nomor inventaris
- Klik OK, jika sesuai dan batal jika tidak sesuai
- Sistem akan menampilkan kembali menu pengembalian
- Demikian seterusnya untuk pengembalian koleksi berikutnya
- Klik Batal jika ingin keluar dari menu pengembalian

Koleksi yang dipinjam apabila telah jatuh tempo dapat diperpanjang. Ketentuan perpanjangan sesuai dengan kebijakan perpustakaan. Langkah untuk proses perpanjangan adalah sebagai berikut:

- Pilih dan klik perpanjangan dari menu pengembalian
- Ketik nomor induk buku yang ingin diperpanjang
- Klik OK

4. Statistik

Laporan mengenai kegiatan perpustakaan seperti arsip transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi, keanggotaan, laporan tahunan, laporan koleksi dan laporan perbagian secara otomatis telah terdata dalam program Athenaeum.

Untuk melihat laporan kegiatan perpustakaan dari menu utama klik **Statistik**, akan muncul menu seperti berikut:

Cari				Tampil		Pinjam		Kembali		Laporan	Laporan	Laporan	Laporan
Laporan				semua						[Anggota]	[Tahun]	[Divisi/Bag]	[Koleksi]
Judul	Anggota	Tahun	Bagian	tgl.pinjam	tgl.kembl	hari							
4534/03	The Best of The Best Brochure Design	803		5/1/04	22/10/0	291							
4534/03	The Best of The Best Brochure Design	803		5/1/04	22/10/0	291							
4485/03	The 75 Greatest Management decisions ever	002	EKA HINDRA	2005	Kampa	24/8/05	24/8/05	0					
4629/03	Dangerous Company : The Consulting	002	EKA HINDRA	2005	Kampa	9/4/06	9/4/06	0					
4357/01		002	EKA HINDRA	2005	Kampa	3/4/06	9/4/06	6					
4534/03	The Best of The Best Brochure Design	678		22/10/0	22/10/0	0							
4534/03	The Best of The Best Brochure Design	678		22/10/0	22/10/0	0							
4534/03	The Best of The Best Brochure Design	678		22/10/0	22/10/0	0							
4534/03	The Best of The Best Brochure Design	678		22/10/0	22/10/0	0							
4485/03	The 75 Greatest Management decisions ever	004	Budi Santoso	2005	Teknik	24/8/05	11/1/06	140					
4459/02		004	Budi Santoso	2005	Teknik	22/8/05	2/4/06	223					
4433/02		004	Budi Santoso	2005	Teknik	22/8/05	2/4/06	223					
4435/02	Brand Asset Management : driving profitable	001	Dina Mariana	2004		25/8/06	19/12/0	116					

Menu Statistik

Back up Data

Melakukan back up atau penyimpanan data secara berkala dapat dipilih dalam berbagai format

1. Save copy as dalam format asli Athenaeum [FMS /FP.7]
 - Menyimpan data koleksi buku /catalog



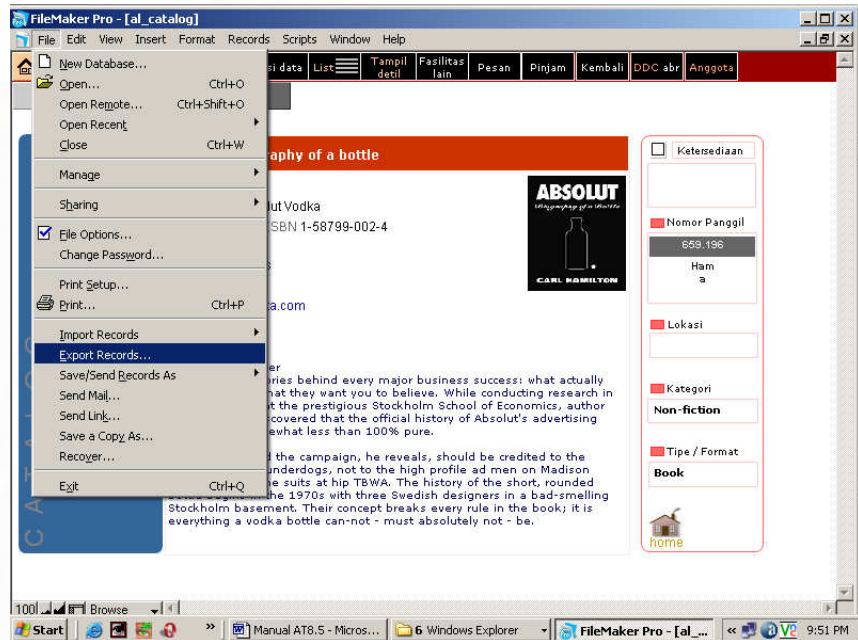
Klik File → pilih → Save Copy as → al_catalog copy

Rename : al_catalog copy dengan nama baru yang mudah dikenali

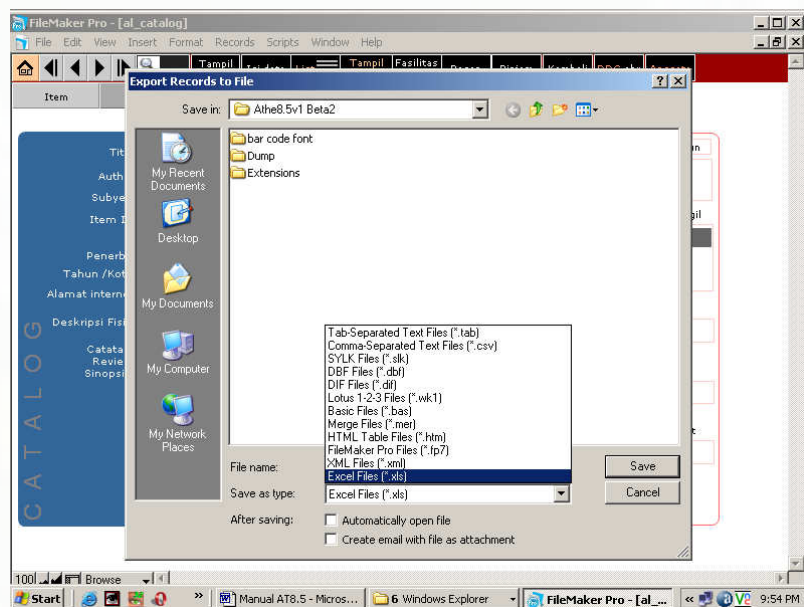
Misal : **al_catalog Maret 07**

Cara ini juga bias dilakukan untuk back up data Sirkulasi dan data Anggota

2. Data Athenaeum juga bisa di export [di convert] secara langsung dalam Format xls atau MS. Excel.

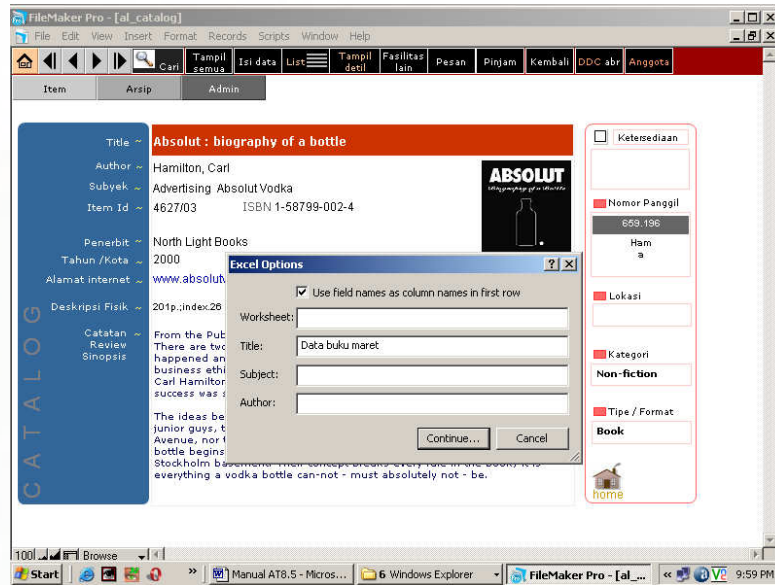


Pada tampilan Katalog lengkap → klik File → Export Record

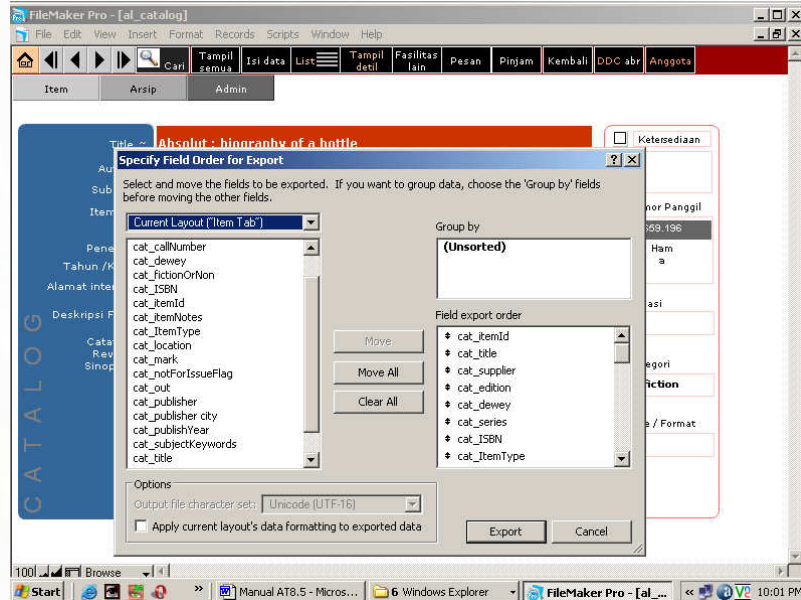


Pada kolom Save as type pilih format : excel [*xls]

Pada kolom File Name tuliskan missal : Data buku Maret08



Tuliskan keterangan pada kolom Worksheet dan Judul untuk memudahkan Identifikasi data yang anda back up



Field Order Export dimaksudkan untuk memilih kolom/field yang Ingin di export → **Clear all** → lalu pilih field di sebelah kiri → **move** Lalu klik tombol **EXPORT**

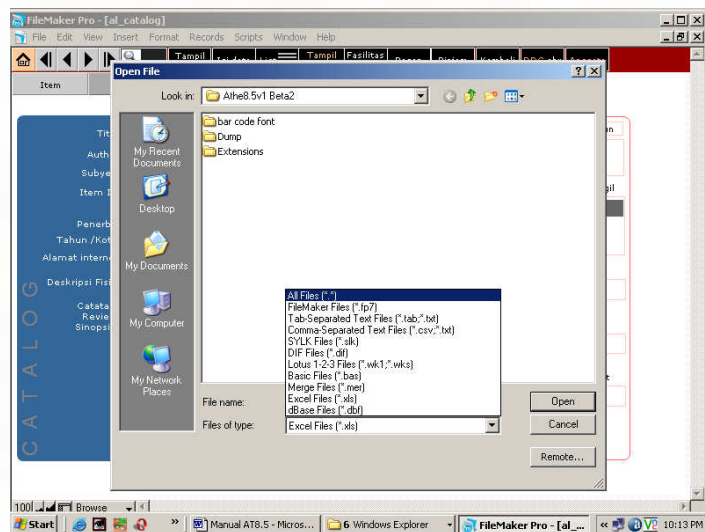
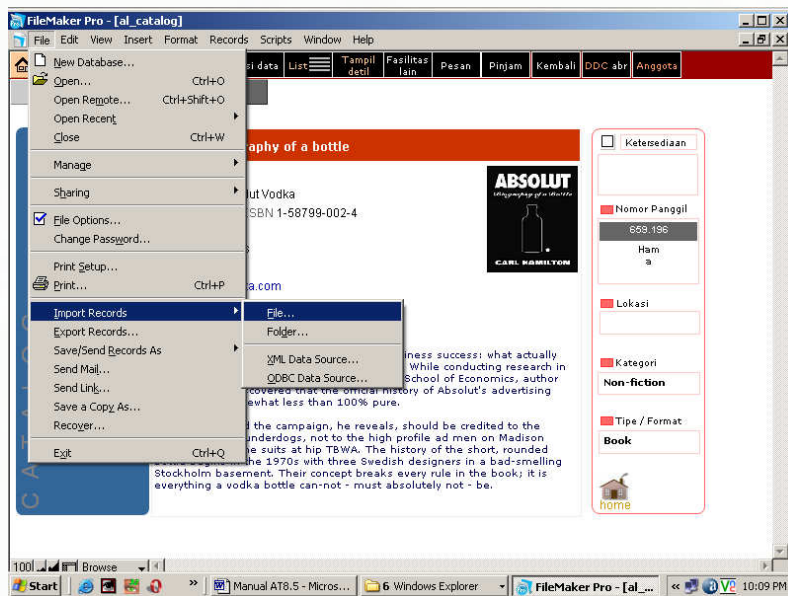
3. Import data

Data buku yang telah di back up dalam format asli Athenaeum [fp.7]

Maupun format Excel [*xls] dapat di masukkan kembali melalui proses

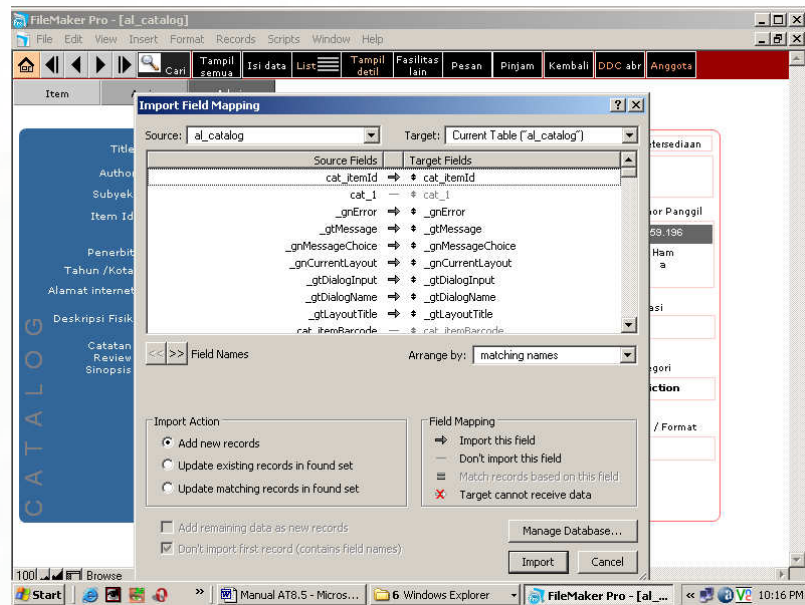
Import.

Pada tampilan Katalog → **File** → **Import Record**



File type → pilih → **all file**

Cari File/data yang akan di import, missal : al_catalog Maret 08



Setelah muncul layer Import Field Mapping, perhatikan nama-nama Filed di sebelah kiri dan kanan, bila sudah benar atau match proses Import bisa dilanjutkan dengan klik **Import**

Manual Athenaeum Light 6.0

Disusun oleh



APA ITU ATHENAEUM LIGHT

Kata Athenaeum diambil dari bahasa Yunani, yang artinya perpustakaan atau *reading room*. Nama ini digunakan oleh Sumware Consulting, NZ untuk nama produk perangkat lunak “gratisan” yang mereka buat.

Versi Light, adalah versi sederhana dan merupakan potongan dari versi yang lebih lengkap Athenaeum Pro (tidak gratis). Sekalipun aplikasi ini adalah gratisan dan sekedar potongan perangkat lunak untuk tujuan promosi, nampaknya *fitur-fitur* dalam Athenaeum Light masih sangat menarik untuk dipakai sebagai salah satu sarana otomatisasi perpustakaan secara sederhana. Tentang Athenaeum bisa dilihat di <http://sumware.co.nz/athenaeum/light.php>

Selain menyuguhkan fasilitas untuk mengemas pangkalan data buku (collections), aplikasi ini juga menyediakan fasilitas untuk melakukan peminjaman dan membuat laporan. Fasilitas lain seperti seperti pembuatan label, *barcode*, statistik dan *stock opname* juga disediakan. Hal ini menjadi nilai tambah tersendiri yang jarang dijumpai pada aplikasi gratisan lain.

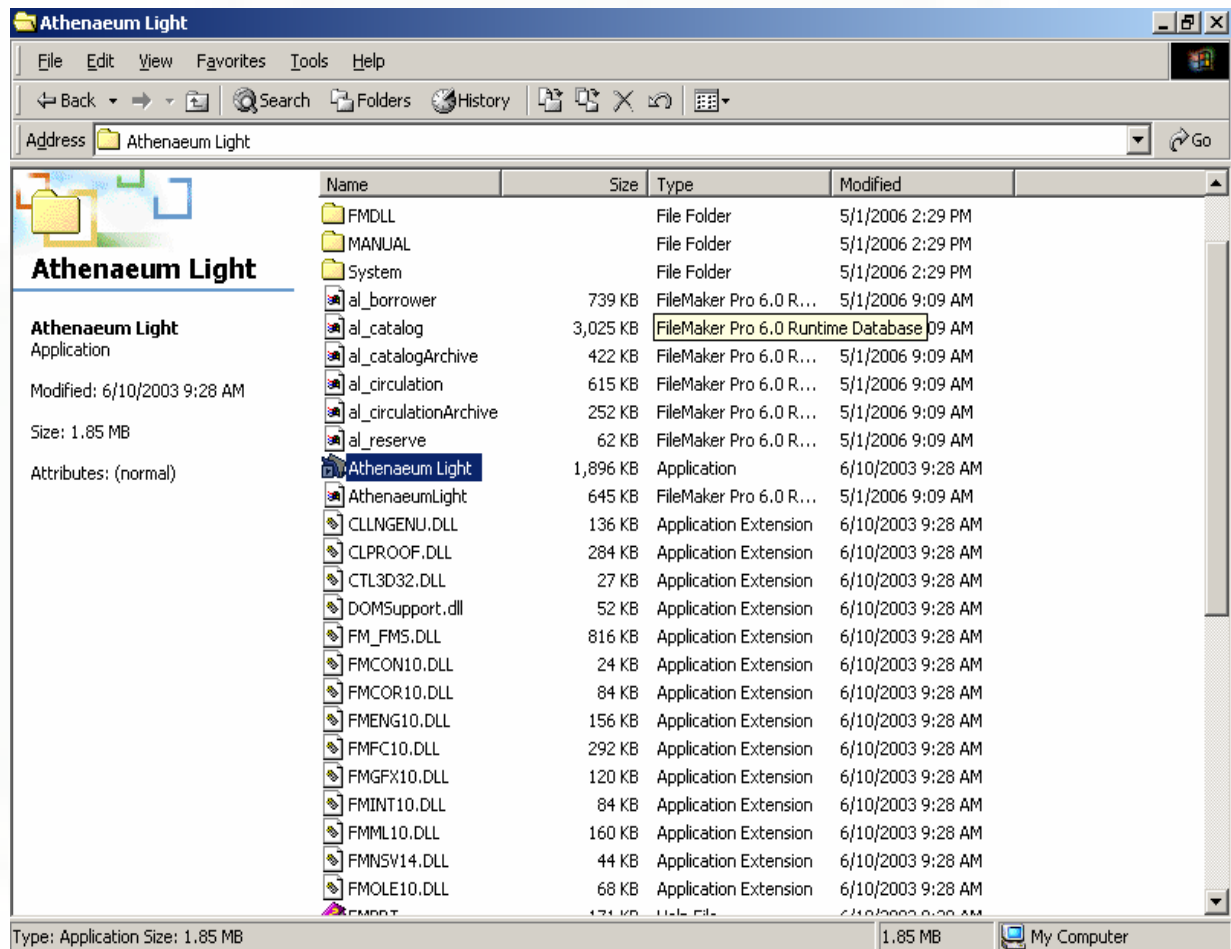
Athenaeum dibangun dari Software Database Filemaker Pro 6.0 (www.filemaker.com). Sebuah perangkat lunak untuk mengelola data dengan operasi yang sangat mudah dan sederhana. Kemudahan yang diberikan Filemaker telah menobatkannya sebagai software yang “paling mudah” digunakan, versi majalah PC World 2004. Kemudahannya pula yang memberi peluang pada banyak orang (non-programer) mampu untuk memodifikasi bahkan membuat sendiri sebuah aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan,

Athenaeum Light 6.0 dikemas secara *open-script*, artinya kode atau formula di dalamnya tidak ditutup oleh pembuatnya. Hal ini memudahkan para pemakainya untuk memperbaiki, memodifikasi tampilan, *field*, bahasa, serta relasi data sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

INSTALASI DAN KONFIGURASI

.Athenaeum Light 6.0 dikemas secara *runtime* [exe] dan bekerja pada OS Windows / 95 / 98/ ME / 2000 / XP. Dengan mengkopi seluruh file ke dalam perangkat keras (*copy paste*). Aplikasi ini bisa dibuka dengan meng “klik” 2x.

Athenaeum Light Application atau EXE

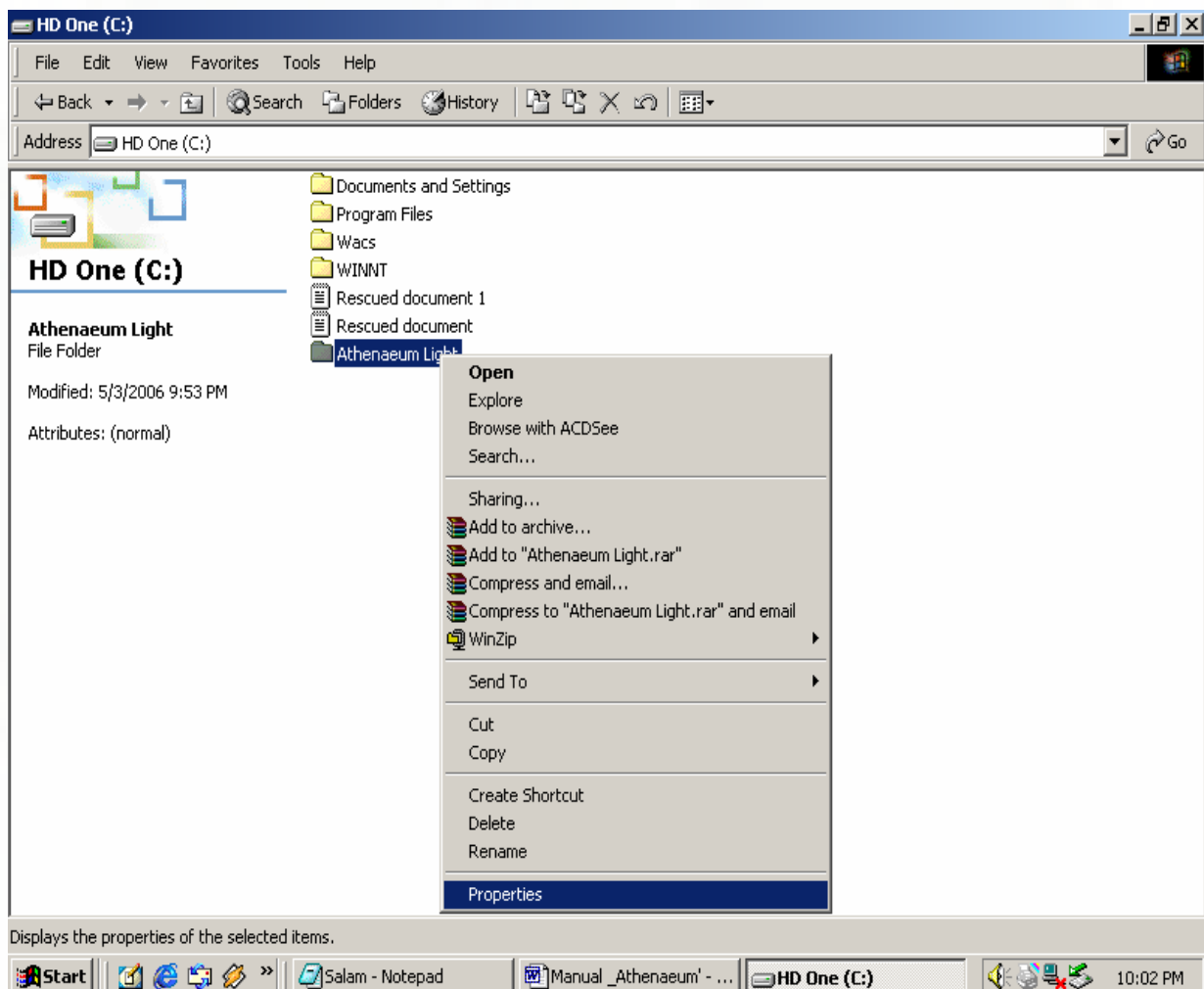


MEMBUKA PROTEKSI (*READ ONLY*)

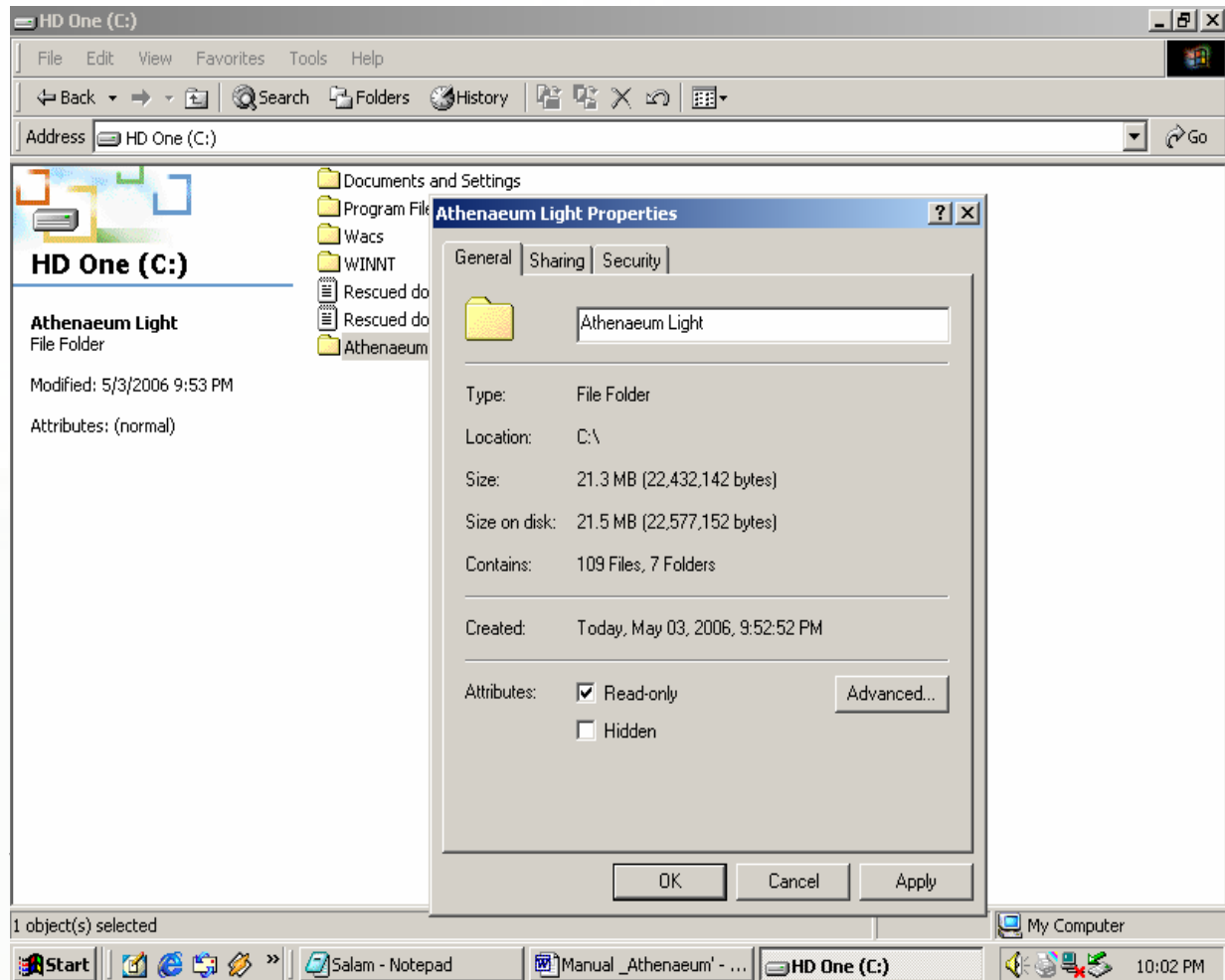
Untuk dapat melakukan entry data dan perintah lain secara penuh, maka proteksi (*read only*) yang umumnya jika kita mengkopi Athenaeum Light dari CD-ROM ke komputer dengan OS Windows / 95 / 98/ ME / 2000 / XP harus dibuka terlebih dahulu.

Caranya adalah sebagai berikut;

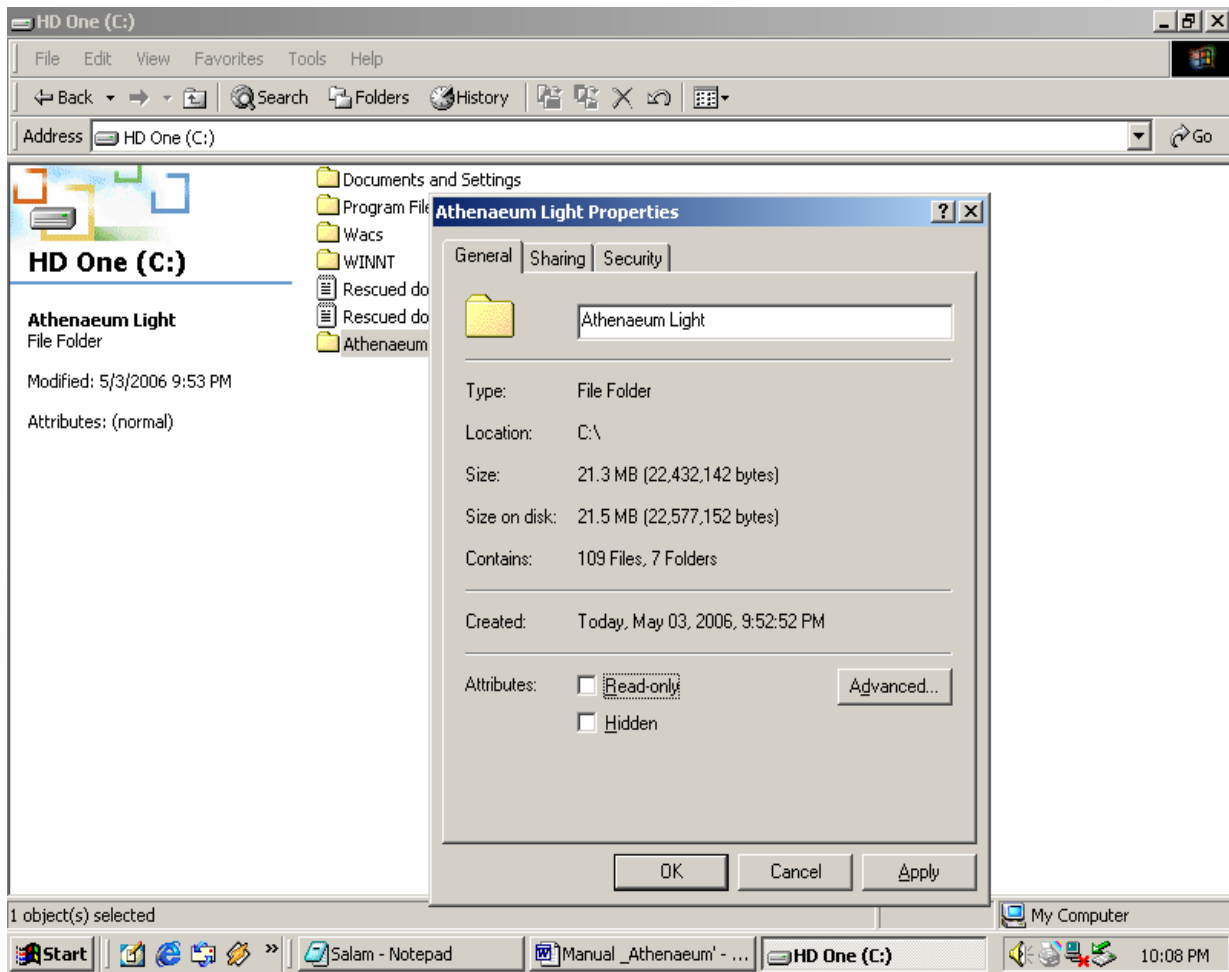
1. Klik kanan pada folder Athenaeum Light → **Properties**



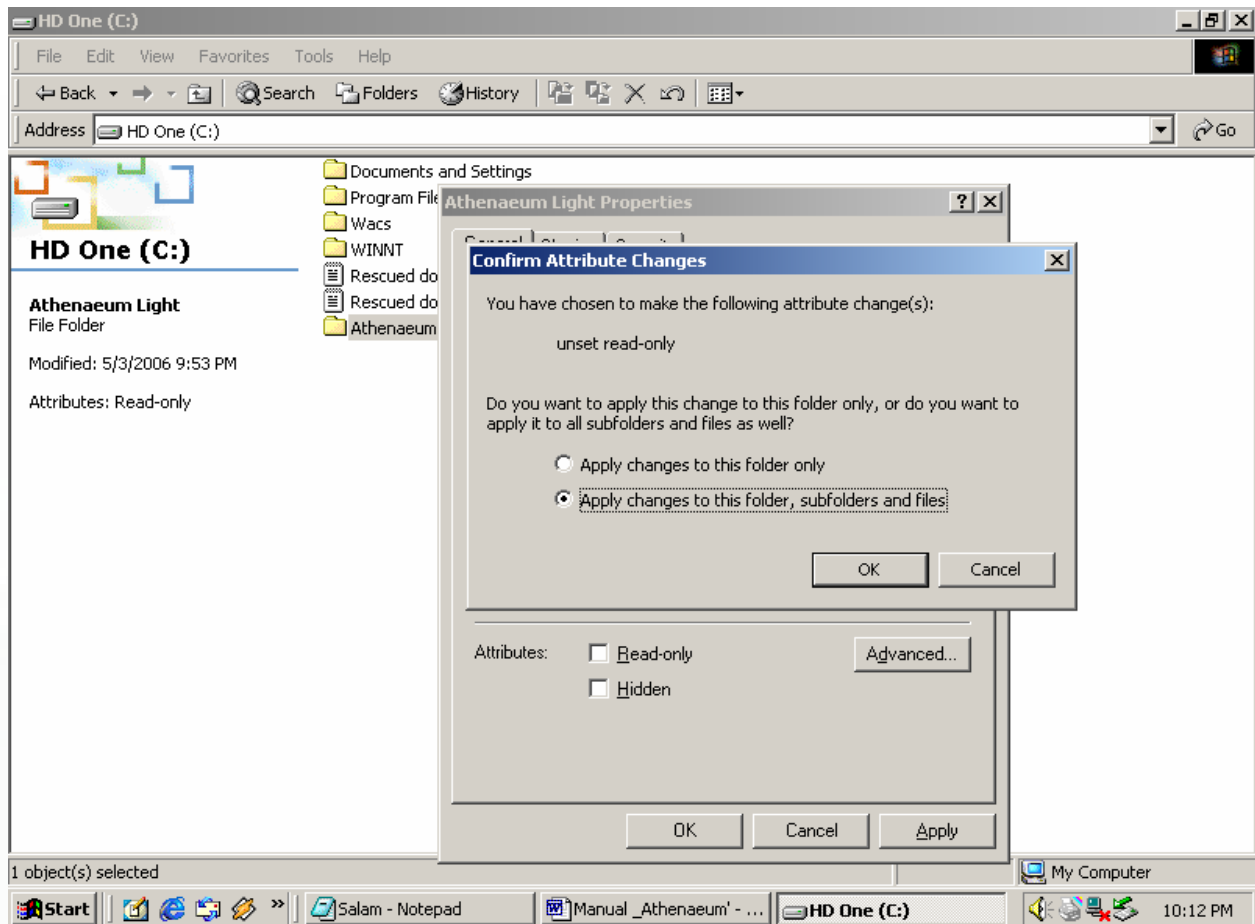
2. Hilangkan status *Read Only* yang masih aktif dengan cara mengklik tanda *check list*-nya



3. Tanda check-list Read-only telah hilang



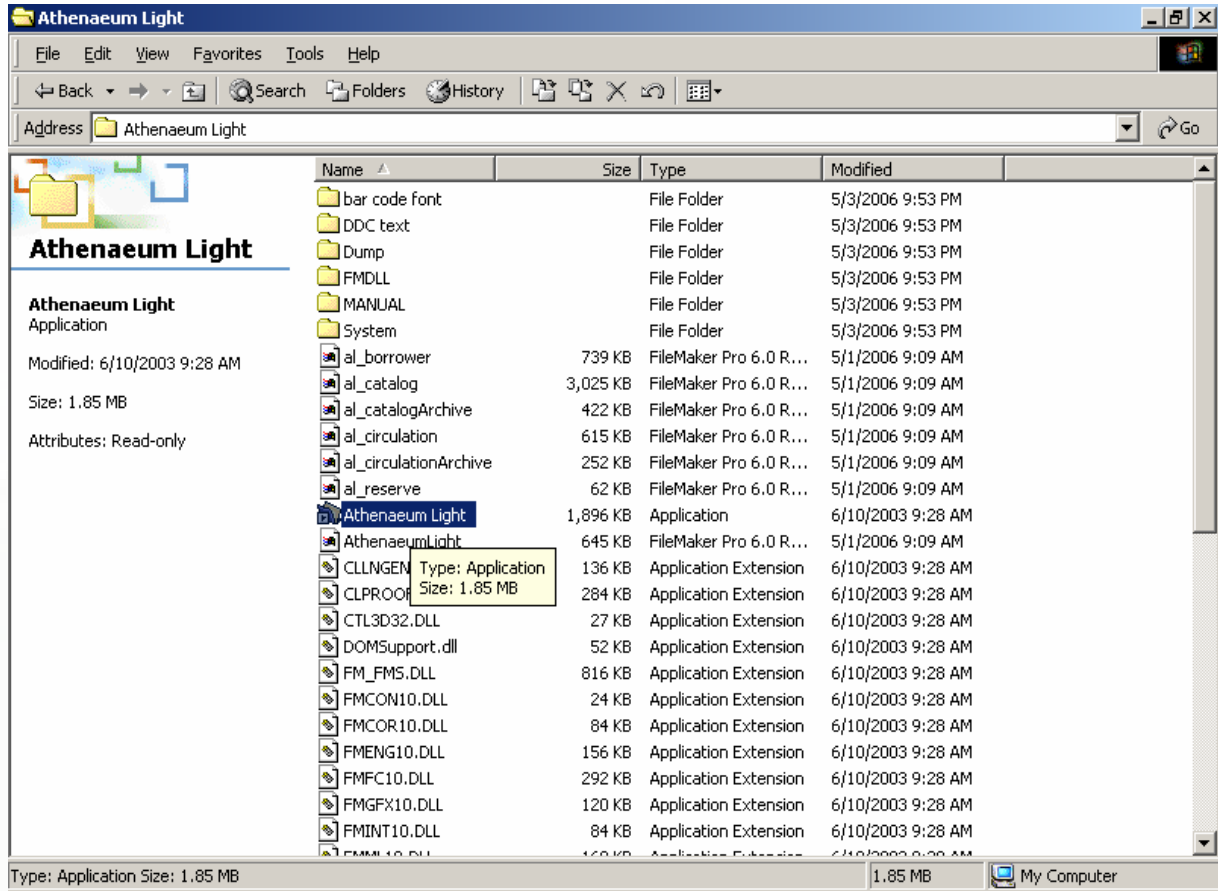
4. Pilih Apply → pilih Apply changes to this folder, subfolders and file



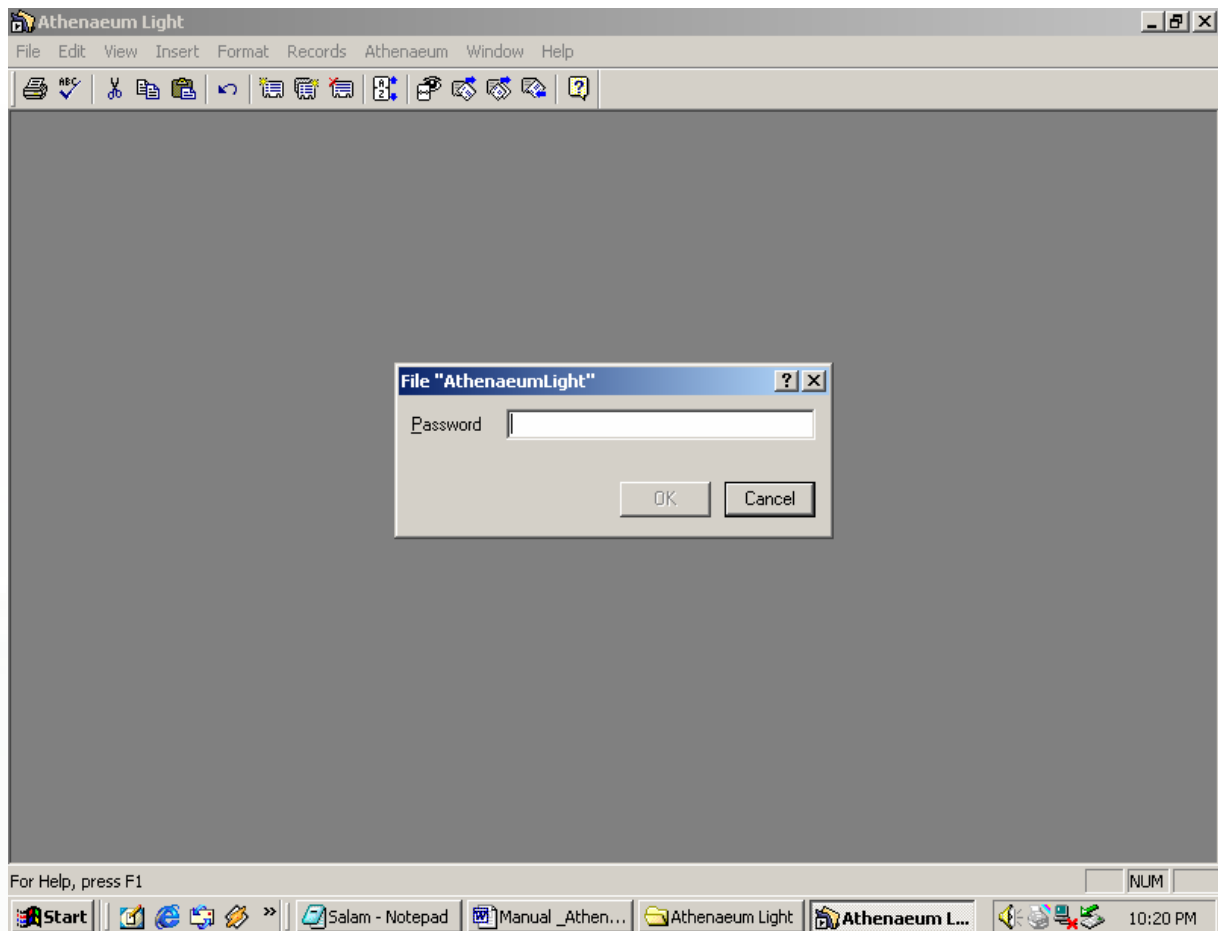
Catatan: untuk OS Windows XP perintah di atas bisa diabaikan.

MENGGUNAKAN ATHENAEUM LIGHT 6.0

Klik 2x pada file Athenaeum Light Application atau EXE



Lalu akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini



Password

Ada 3 pilihan password untuk membuka Athenaem Light 6.0

Masukkan password (pilih salah satu password di bawah ini) → ok

Admin (tertinggi) : merdeka

Petugas/pustakawan : freedom

Pengguna (OPAC) : user

Untuk Athenaem 8.5 v.1 : Kolom user name DIKOSONGI SAJA

Interface (tampilan depan) Athenaeum Light 6.0 dengan menggunakan password merdeka atau freedom



Interface (tampilan depan) Athenaeum Light 6.0 dengan menggunakan password user



MENU ADMINISTRASI

Pada *interface* (tampilan depan) Athenaeum Light 6.0, terdapat menu Administrasi yang berfungsi untuk merubah beberapa *setting* seperti memasukkan data organisasi, memasukkan nama administrator, merubah *setting* athenaeum menjadi *multi-user*, menetapkan jumlah maksimal buku yang dapat dipinjam, membuat batasan masa atau waktu peminjam dan juga merubah *default* kertas yang akan dicetak.

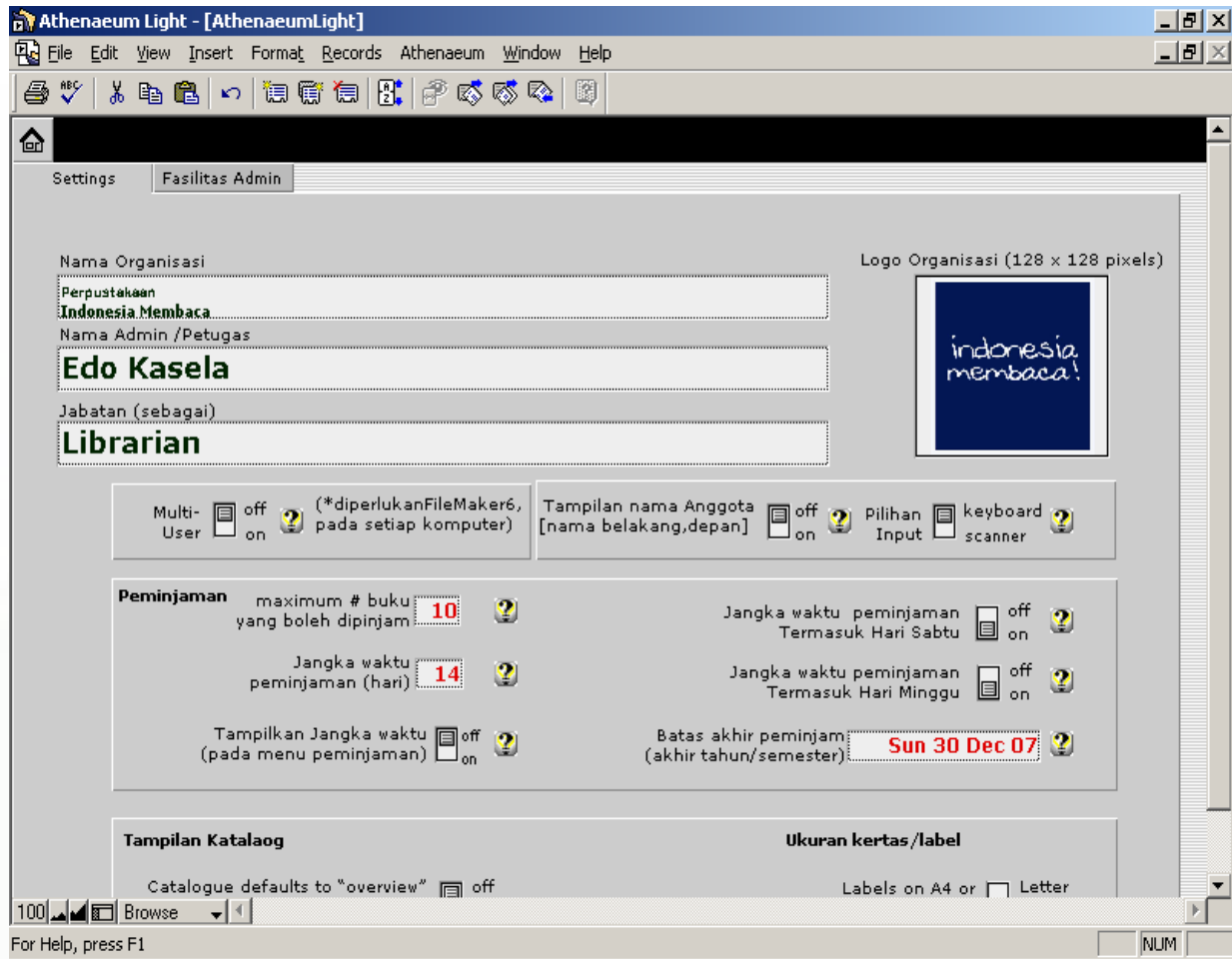
Memasukkan Nama dan Logo Organisasi serta Nama Petugas dan Jabatannya

Pilih menu Administrasi, kemudian isilah nama organisasi, nama petugas serta jabatannya dan bila perlu masukkan logo organisasi anda.

Contoh:

Nama Organisasi	: Perpustakaan Indonesia Membaca
Nama Admin/petugas	: Edo Kasela
Jabatan	: Librarian
Maksimum buku yang boleh dipinjam	: 10 buku / items
Jangka waktu peminjaman	: 14 hari termasuk hari Sabtu dan Minggu (dengan merubah tombol off ke on). Jika jangka waktu peminjaman selama 14 hari tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu, maka pindahkan tombol <i>On</i> ke posisi <i>Off</i> .

Lihat gambar di bawah ini :

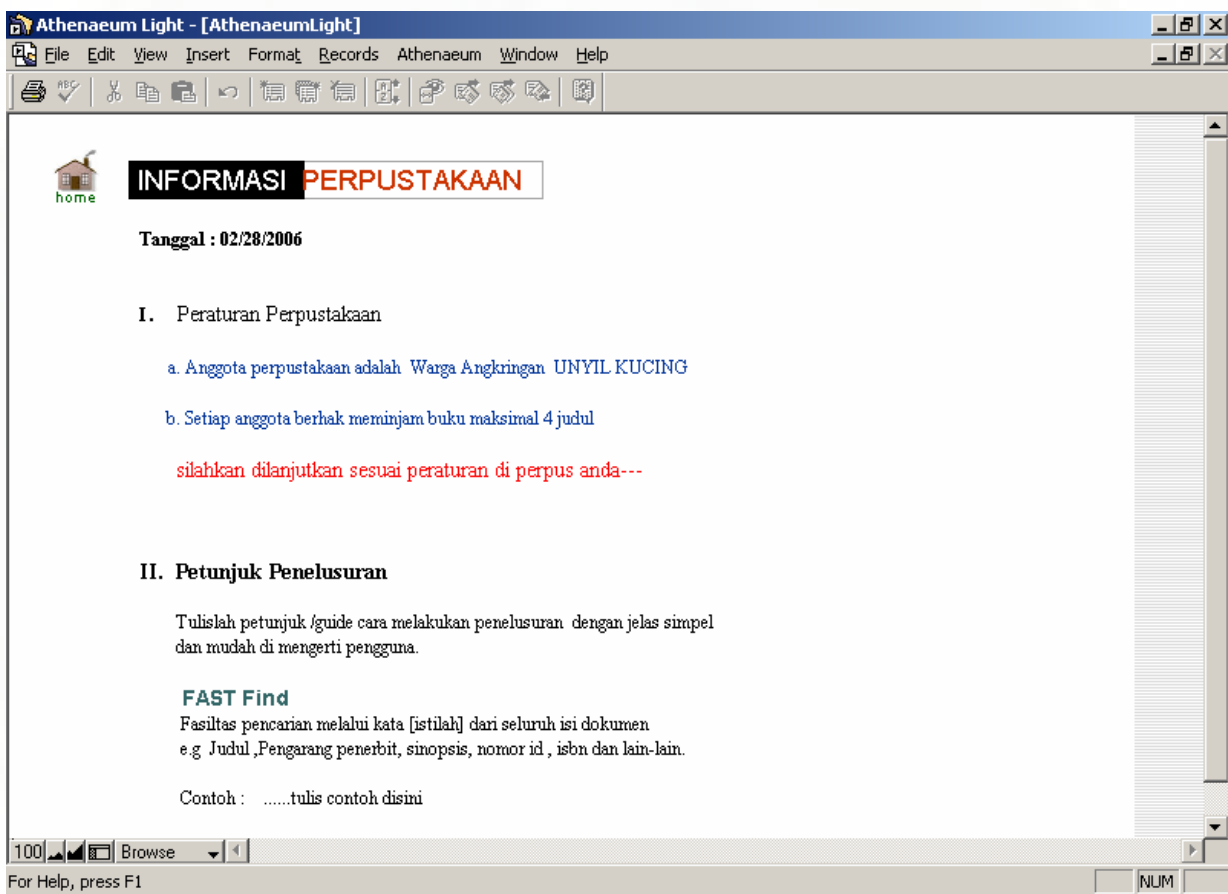


MENU INFORMASI

Menu ini digunakan untuk memasukkan informasi cara pemakaian Athenaeum, peraturan perpustakaan dan informasi apa saja yang ditujukan kepada pemakai perpustakaan.

Untuk mengisi informasi serta peraturan-peraturan perpustakaan, cukup mengetikkan aturan-aturan/informasi pada kolom yang tersedia.

Lihat gambar di bawah ini :



MENU PENCARIAN

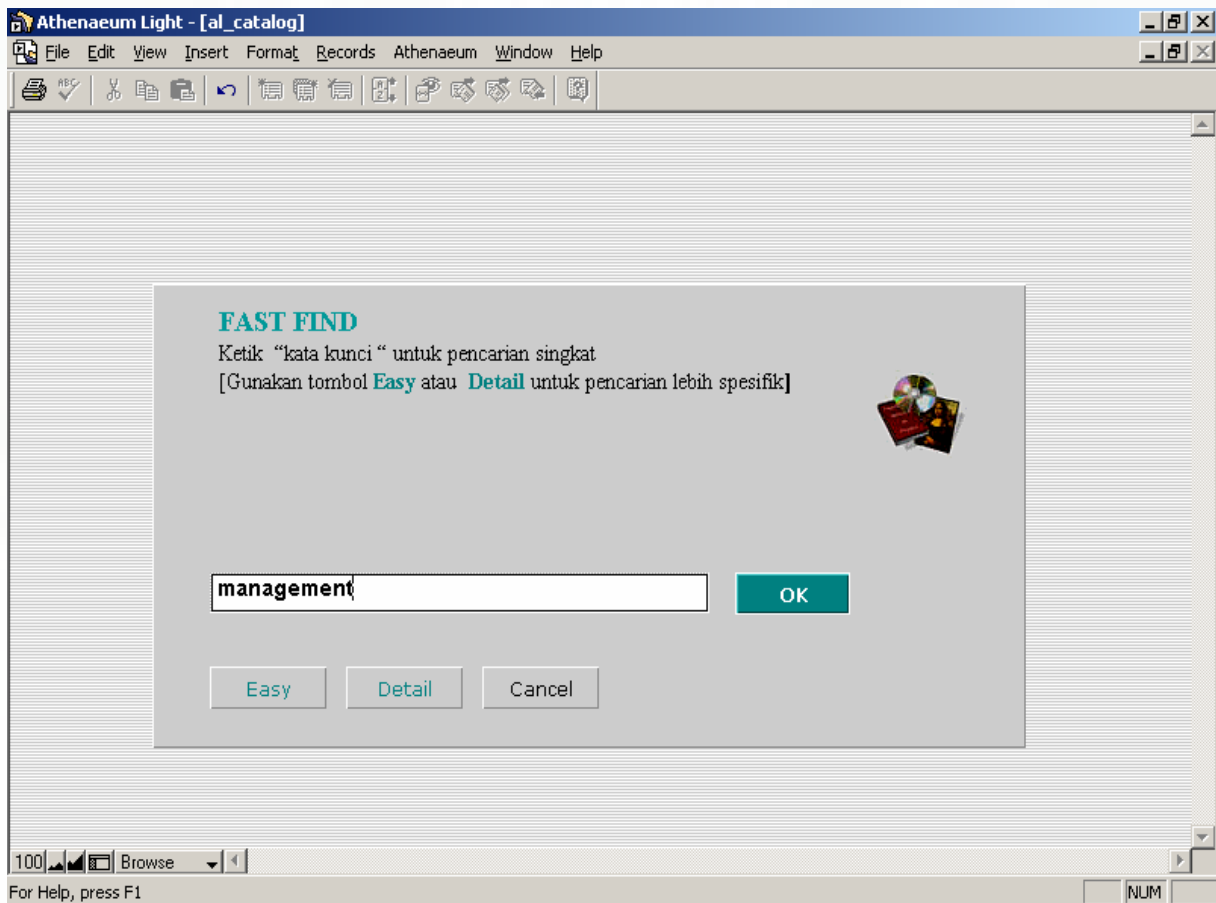
Menu ini berfungsi sebagai katalog untuk mencari buku. Pada menu ini terdapat beberapa fasilitas untuk mencari / menemukan kembali suatu koleksi dengan menggunakan beberapa metode:

1. Fast Find

Pencarian suatu koleksi dengan pendekatan *keyword*. Dengan menyetikkan *keyword*, kita dapat memperoleh beberapa list buku yang sesuai dengan *keyword* yang kita ketikkan pada kolom pencarian.

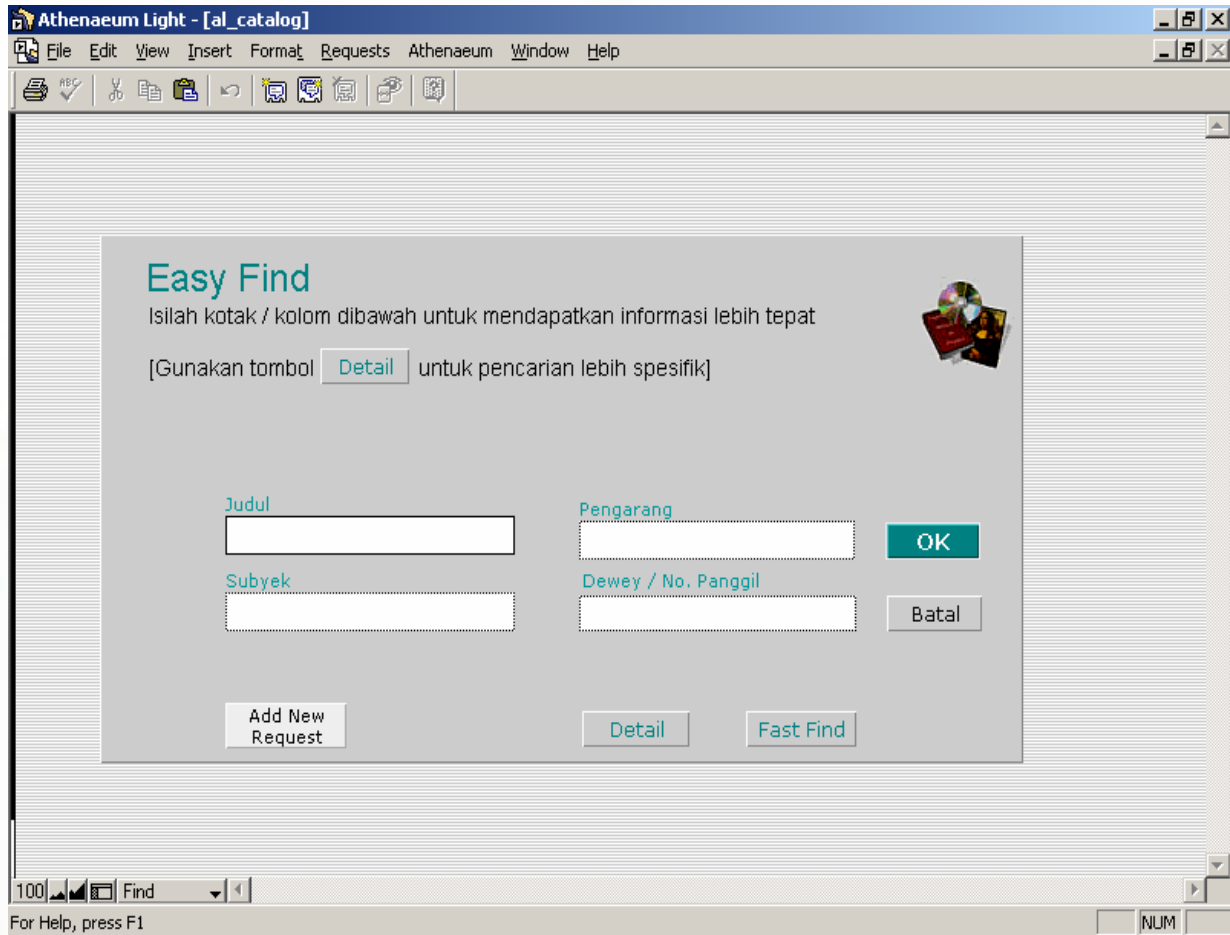
Contoh

Ketiklah *keyword management* → Klik OK (tombol ENTER tidak dapat digunakan sebagai *shortcut* OK) maka akan muncul list buku yang berkaitan dengan kata kunci yang diketik.



2. Easy

Pencarian suatu koleksi dengan menggunakan empat (4) pendekatan, pendekatan judul, pengarang, subyek dan nomor panggil (*call number*)



The screenshot shows a web browser window titled "Athenaem Light - [al_catalog]". The browser's menu bar includes "File", "Edit", "View", "Insert", "Format", "Requests", "Athenaem", "Window", and "Help". The search interface is titled "Easy Find" and includes the following elements:

- Instruction: "Isilah kotak / kolom dibawah untuk mendapatkan informasi lebih tepat" (Fill in the boxes / columns below to get more accurate information).
- Tip: "[Gunakan tombol **Detail** untuk pencarian lebih spesifik]" (Use the **Detail** button for more specific searches).
- Search Fields:
 - Judul** (Title):
 - Pengarang** (Author):
 - Subyek** (Subject):
 - Dewey / No. Panggil** (Dewey / Call Number):
- Buttons:
 - OK** (Green button)
 - Batal** (Cancel)
 - Add New Request** (Bottom left)
 - Detail** (Bottom center)
 - Fast Find** (Bottom right)
- Footer: "100" (Zoom level), "Find" (Search icon), "For Help, press F1", and "NUM" (Numeric keypad indicator).

3. Detail

Pencarian detail, biasanya digunakan oleh para pengelola perpustakaan dalam mencari koleksi menurut kategori yang lebih detail.

Contohnya, mencari buku dengan kriteria tertentu yaitu dengan pendekatan penerbit tertentu, harga tertentu, jenis tertentu dan lainnya.

Berikut ini gambar tampilan penelusuran secara detail

The screenshot displays the 'Athenaem Light - [al_catalog]' application window. The interface includes a menu bar (File, Edit, View, Insert, Format, Requests, Athenaem, Window, Help) and a toolbar with various icons. Below the toolbar is a navigation bar with buttons for 'Cari', 'Tampil semua', 'Isi data', 'List', 'Tab view', 'Fasilitas lain', and 'Pesan'. The main area is a detailed search form with the following fields and sections:

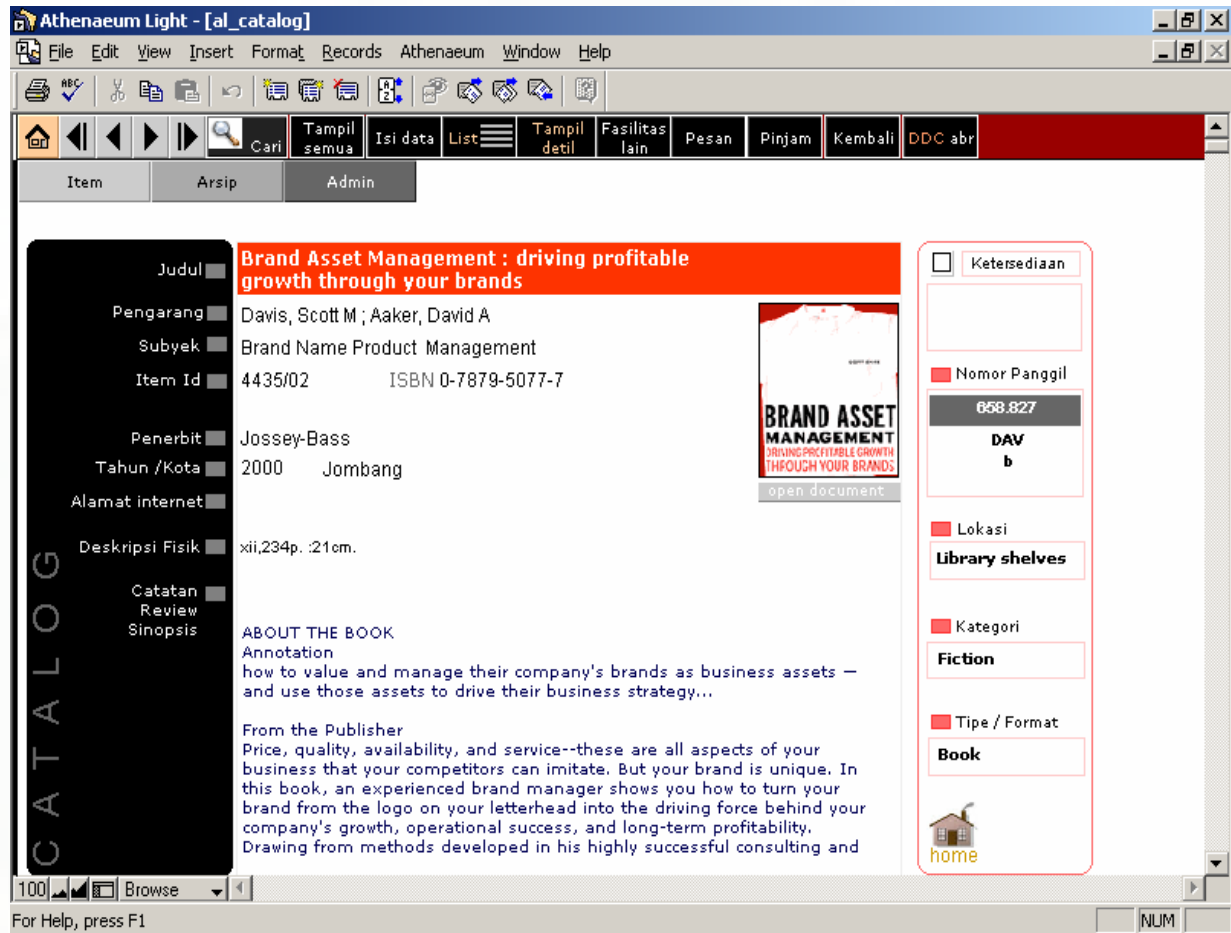
- Search Fields:** item Id, type of item, dewey number, no. panggil, cover type, kategori, out.
- Title and Author:** Judul, Pengarang - nama belakang, nama depan(s), Pengarang, and Illustrator.
- Series and ISBN:** Series and ISBN.
- Publication Info:** Kota, Penerbit, and Tahun.
- Acquisition and Status:** Pending (with a 'Dispose' checkbox), Stock take, and Tdk. dipinjamkan (with a 'Not for issue' checkbox).
- Supplier and Pricing:** Supplier/Toko Buku, Tanggal pembelian, and Harga.
- Notes and Links:** Subyek, Deskripsi fisik, Notes, URL (alamat internet) with an 'Open URL' button, and Bahasa (kode bahasa).
- Additional Info:** Catatan Sumbangan/ Hadiah and Biaya lain-lain.
- Related Works:** A section titled 'Ada Judul dari pengarang yang sama' with a list of titles.
- Orders:** A section titled 'Daftar Pemesan (click salah satu untuk hapus/pinjam)' with a list of orders.

The status bar at the bottom shows '100', 'Find', and 'NUM'.

KATALOG

Katalog pada Athenaeum, telah disesuaikan dengan standar AACR (Anglo-American Cataloguing Rules). Hal ini memudahkan pengguna Athenaeum untuk langsung memasukkan data pada setiap *field-fieldnya*.

Salah satu katalog Athenaeum:

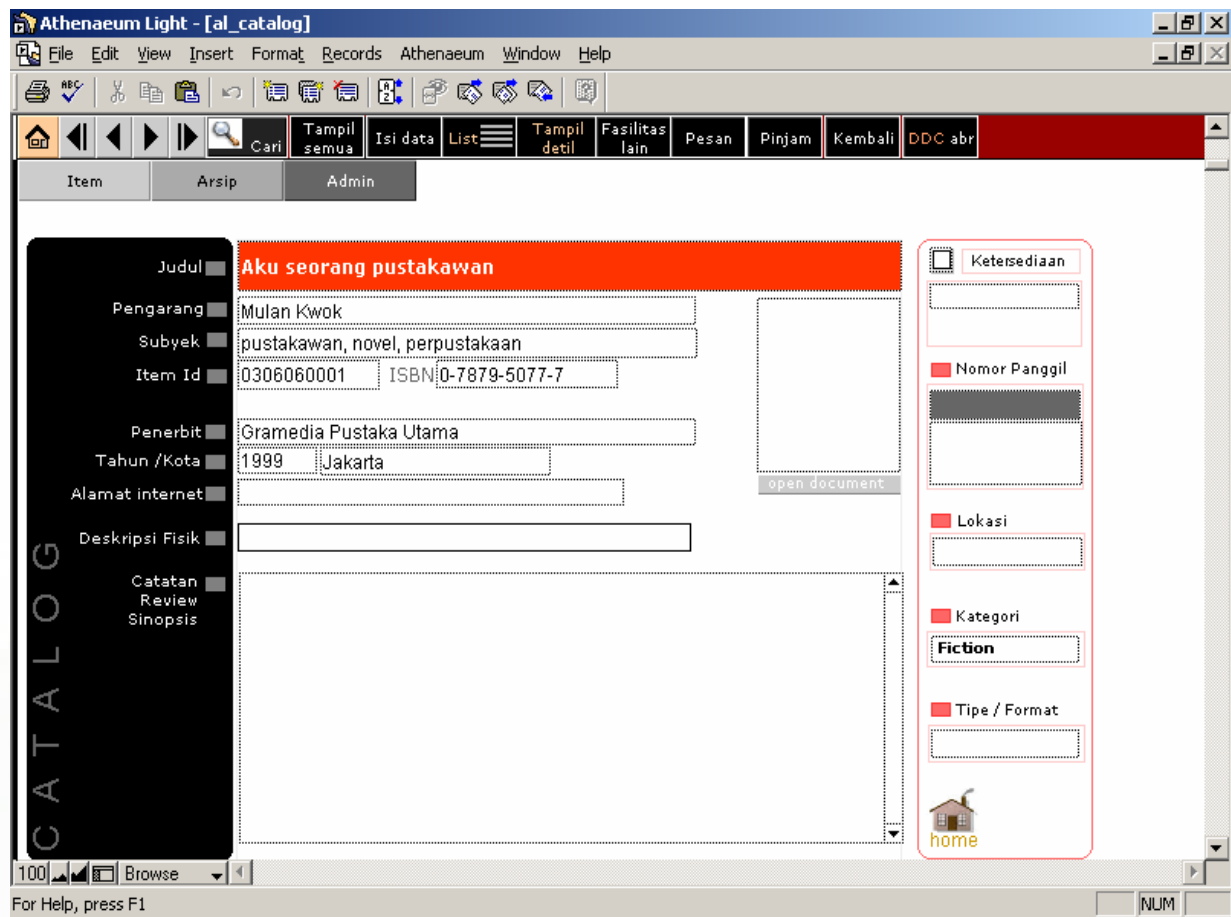


Bagaimana cara mengisi data buku atau koleksi kita pada katalog Athenaeum?

1. Klik tombol *Isi data* yang ada di bagian atas
2. Ketik data yang telah kita buat pada setiap field
3. untuk mengisi tampilan cover buku atau koleksi, lakukan *copy and paste*

Contoh:

Judul : Aku seorang pustakawan
Pengarang : Mulan Kwok
Subyek : pustakawan, novel, perpustakaan
Item id : 0306060001
ISBN : 0-7879-5077-7



Jika telah selesai mengisi data, klik gambar rumah (*home*) yang ada di pojok sebelah kiri. Athenaem akan menyimpan data yang sudah kita masukkan secara otomatis.

Jika kita menginginkan buku ini menjadi buku reference, maka pilihlah *tab Admin*. Kemudian berikan *check list* dengan cara mengklik kolom *Not for issue*.

MENGISI DATA ANGGOTA

Untuk mengisi data anggota, pilih menu Anggota pada tampilan awal, kemudian pilih Isi data, dan masukkan data yang kita miliki

The screenshot shows the Athenaem Light software interface. The menu bar includes File, Edit, View, Insert, Format, Records, Athenaem, Window, and Help. The main menu has options like Cari, Tampil semua, List, Isi data, Fasilitas Lain, Pinjam, and Kembali. The 'Isi data' menu is selected, displaying a table with member information:

No.Id. Anggota	Nama depan	Inisial	Nama belakang (nama keluarga)	Tahun	Divisi/Bagian
001	Dina		Mariana	2004	Creative

Below the table, the 'DATA ANGGOTA' form is visible, containing fields for Masa berlaku (11 Jan 07), Gelar (Dr.), Nama (Dina Mariana H. P.), and a photo of the member. There are also sections for Pinjaman saat ini and Pesanan.

PEMINJAMAN

Jika sudah ada data buku dan data anggota, kita dapat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian buku.

Untuk melakukan peminjaman, klik menu Peminjaman

The screenshot shows the Athenaem Light software interface. The title bar reads "Athenaem Light - [al_circulation]". The menu bar includes File, Edit, View, Insert, Format, Records, Athenaem, Window, and Help. The toolbar contains various icons for file operations. The main window has a tabbed interface with "Peminjaman" selected. The "Peminjaman" tab contains a form with the following fields and buttons:

- Check** button
- Text: "Please enter/scan the borrower Id and the book/item Id" and "[Masukkan / scan Nomor ID.Anggota dan ID. Buku / Koleksi]"
- No.ID.Anggota** field: contains "005", with "Wien Muldian" displayed next to it.
- Item(s) Overdue** field: empty.
- No.ID.Buku/koleksi** field: empty.
- OK** button
- Daftar pinjaman** field: contains "4297/01", with "Wien Muldian" displayed next to it.
- Tgl.kembali** field: contains "Apr 17, 2006".
- Batal** button

The status bar at the bottom shows "100", "Browse", "For Help, press F1", and "NUM".

Masukkan No. ID Anggota, jika berhasil, akan muncul nama anggotanya.

Kemudian, masukkan no. ID buku/koleksi, kemudian klik OK.

PENGEMBALIAN

Untuk melakukan pengembalian, masukkan no. ID buku/koleksi kemudian klik OK

The screenshot shows the Athenaem Light software window with the 'Pengembalian' (Return) tab selected. A dialog box is displayed with the following content:

Please enter/scan the item to be returned Check

[Masukkan / scan Nomor ID. Buku / Koleksi]

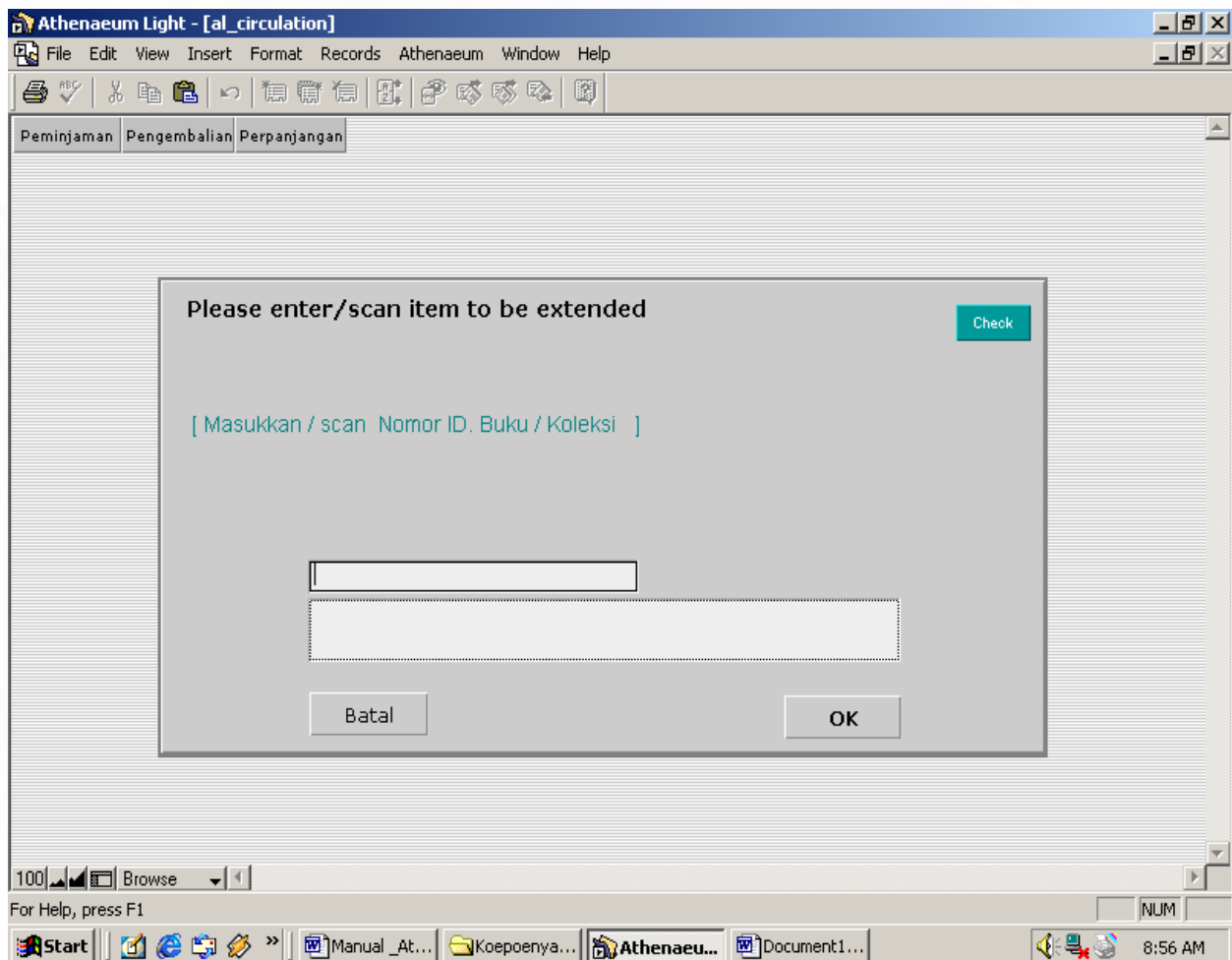
Below the text are two input fields: a short one and a longer one. At the bottom of the dialog are two buttons: 'Batal' (Cancel) and 'OK'.

The software window title is 'Athenaem Light - [al_circulation]'. The menu bar includes File, Edit, View, Insert, Format, Records, Athenaem, Window, and Help. The status bar at the bottom shows '100', 'Browse', and 'NUM'.

PERPANJANGAN

Jika ada anggota yang belum sempat untuk mengembalikan buku/koleksi tepat waktu, ia dapat melakukan perpanjangan masa peminjaman, Athenaeum menyediakan fasilitas tersebut untuk memenuhi kebutuhan anggota untuk memperpanjang masa peminjaman.

Klik tab Perpanjangan, masukkan no. id buku/koleksi yang akan diperpanjang.

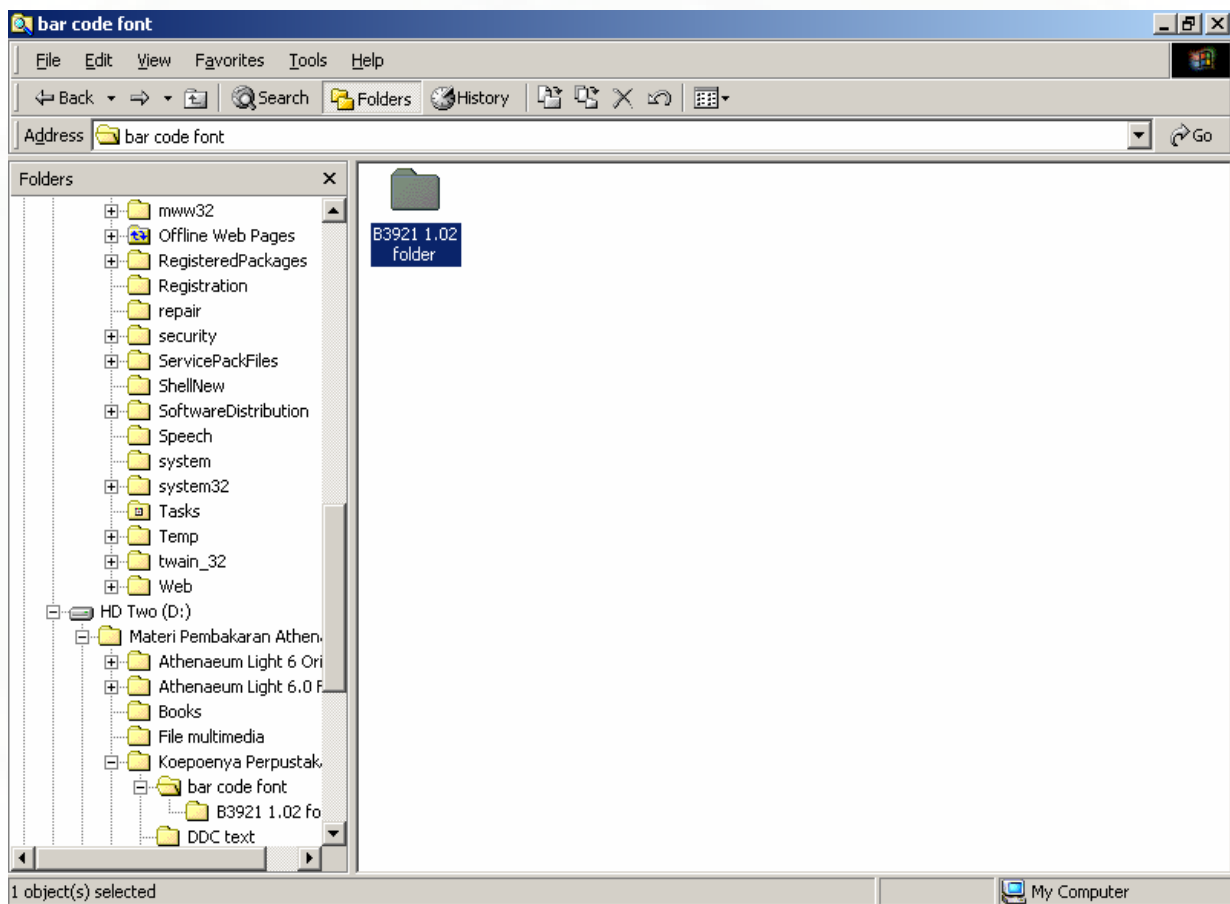


MEMBUAT BARCODE

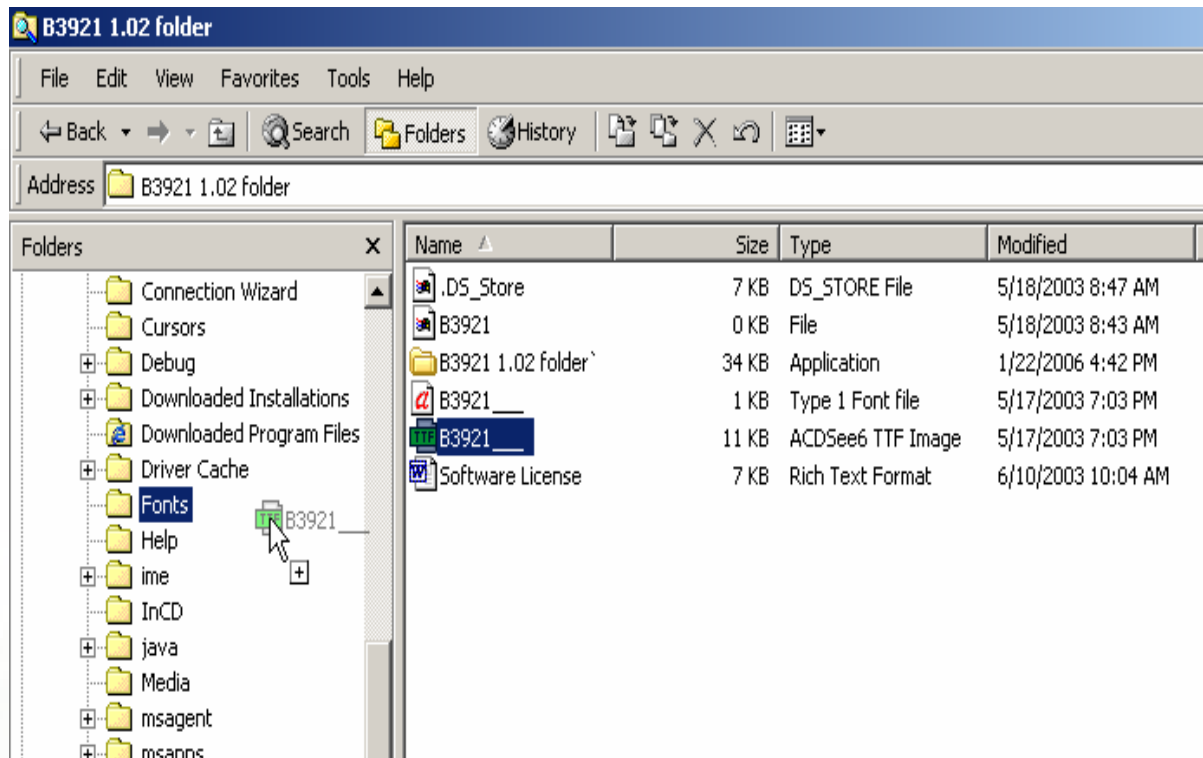
Athenaeum Light, menyediakan fasilitas untuk membuat *barcode* yang berfungsi untuk memudahkan pengelola perpustakaan/taman bacaan dalam melakukan transaksi peminjaman, pengembalian dan juga perpanjangan buku.

Untuk membuat *barcode* yang diperlukan adalah meng-*install font barcode* terlebih dahulu ke komputer kita.

Caranya: buka folder seperti yang terlihat di bawah ini

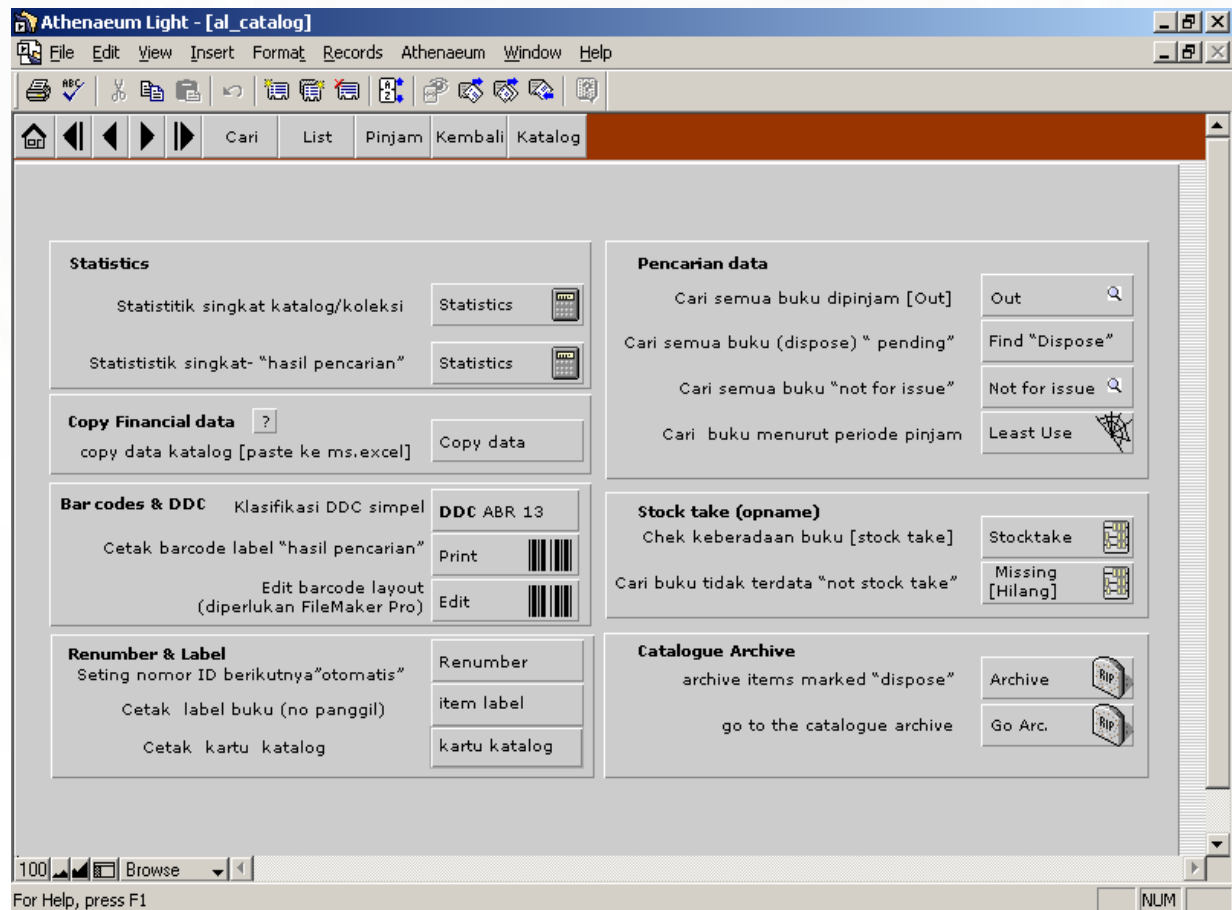


Kemudian *copy file* yang di-shortir biru, dan *paste* di folder *Font Windows*

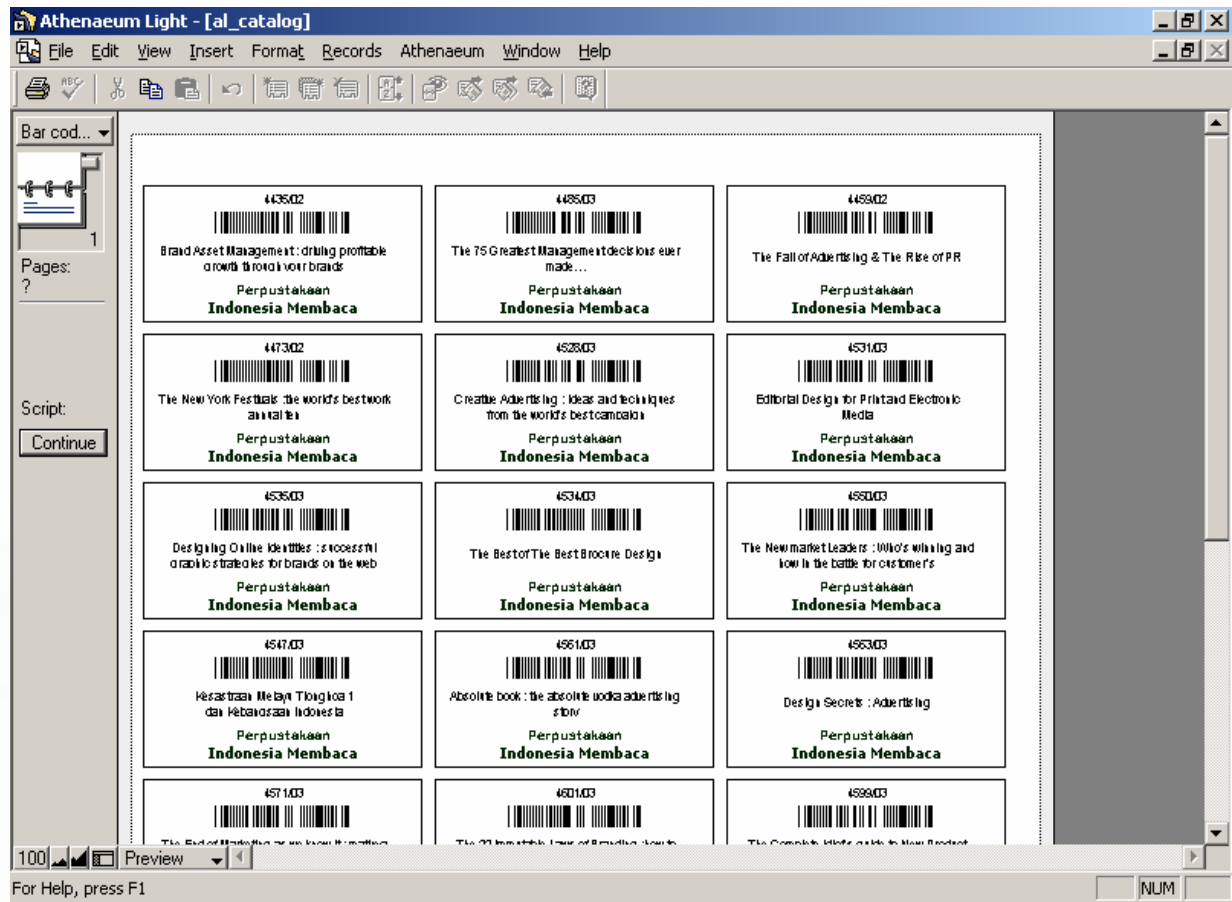


Buka Athenaeum, dan pilih menu *Katalog*, pilih *Fasilitas Lain*

Maka akan muncul tampilan seperti ini;



klik menu **Print** yang terdapat dalam kolom **Barcode & DDC**, kemudian OK maka akan muncul tampilan seperti ini:



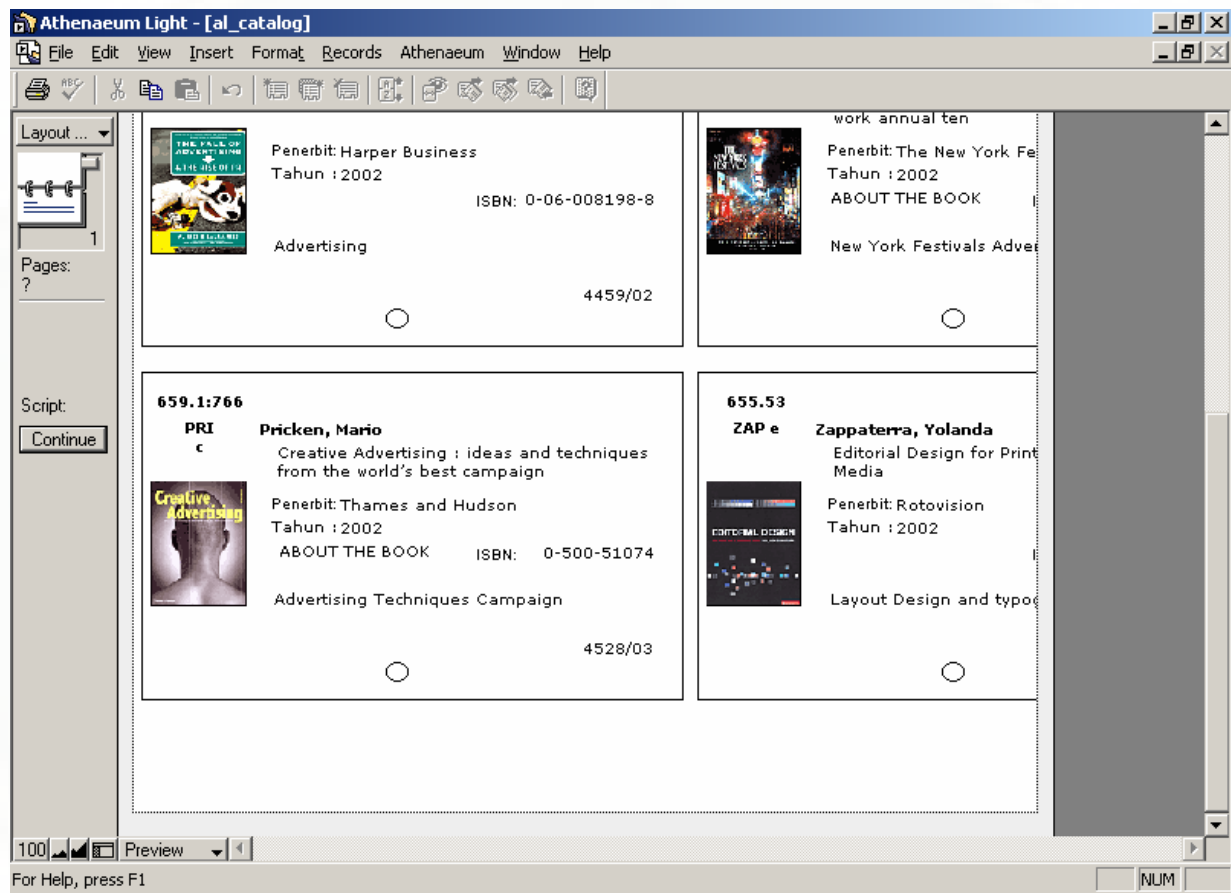
pastikan komputer kita telah terkoneksi dengan printer, kemudian pilih menu *Continue* yang terdapat di sebelah kiri, pilih OK jika kita ingin mengeprint. Kertas A4 dapat memuat 21 *barcode* yang akan di cetak.

MEMBUAT KARTU KATALOG

Ada beberapa perpustakaan/taman bacaan yang memerlukan kartu katalog secara manual, meskipun katalog tersebut telah berbentuk elektronik.

Berikut ini cara membuat kartu katalog

Pilih menu Katalog, kemudian klik Fasilitas Lain dan pilih Kartu Katalog



Agar tidak terpotong seperti tampilan di atas, maka sebelum kita mencetak ubahlah *set up* kertas menjadi *landscape*. Kertas A4 dapat mencetak 6 kartu katalog.

MEMBUAT LABEL

Sebelum kita membuat label, pastikan dalam tampilan katalog, kita telah memasukkan data pada kolom Nomor Panggil yang terdapat di sebelah kanan.

The screenshot shows the Athenaem Light catalog interface. The main content area displays the following information:

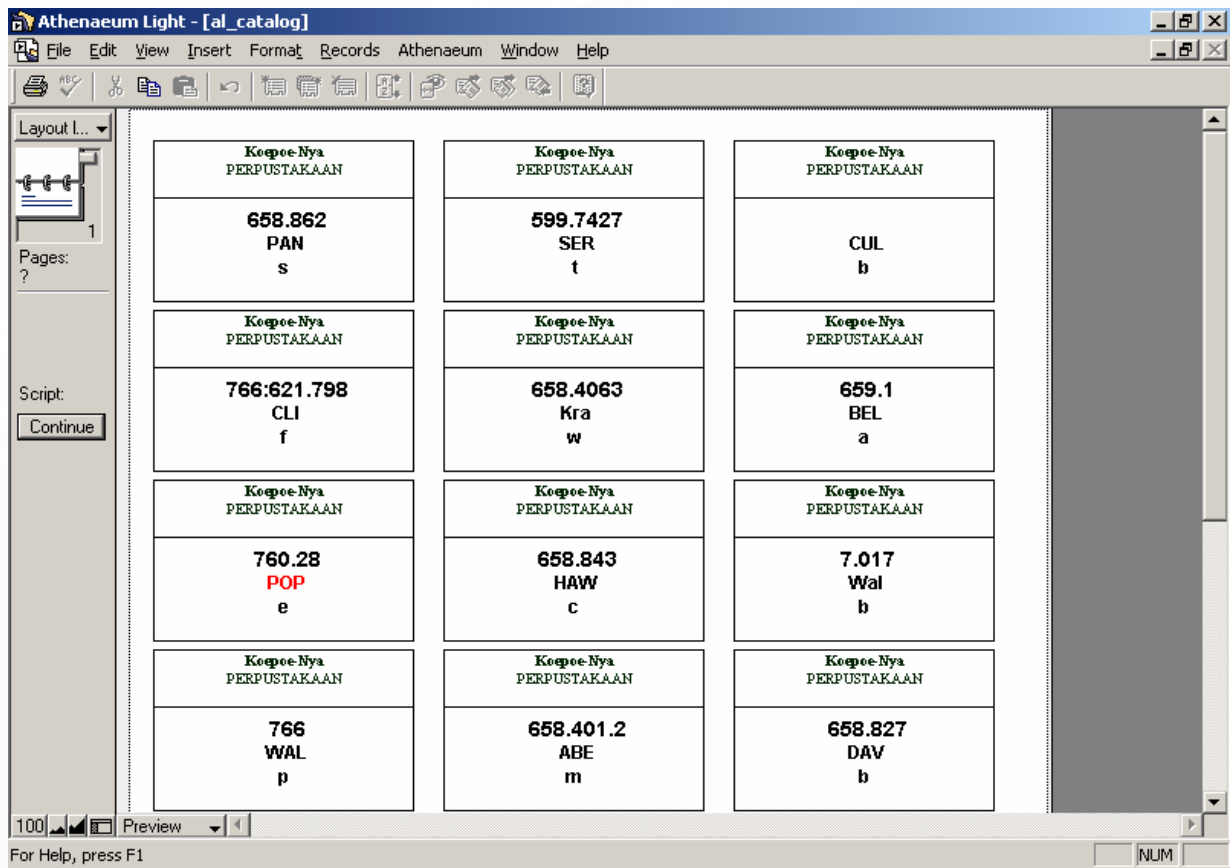
- Judul:** Big Color :maximize the potential of your design through use of color
- Pengarang:** Walton, Roger
- Subyek:** Graphic Design Color
- Item Id:** 4475/02 ISBN 3-931884-84-8
- Penerbit:** HBI & Duncan Baird Publisher
- Tahun / Kota:** 2001
- Alamat internet:**

On the right side, there is a sidebar with the following fields:

- Ketersediaan:** (empty)
- Nomor Panggil:** 7.017
- Lokasi:** Library shelves
- Kategori:** Non-fiction
- Tipe / Format:** Book
- home** (with a house icon)

The interface also includes a menu bar with options like 'Cari', 'Tampil semua', 'Isi data', 'List', 'Tampil detail', 'Fasilitas lain', 'Pesan', 'Pinjam', 'Kembali', and 'DDC abr'. A vertical 'CATALOG' label is visible on the left side of the main content area.

Jika kita telah memasukkan data pada kolom Nomor Panggil, pilihlah menu Fasilitas Lain, kemudian pilih *Item Label*, kemudian Ok. Maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini



Pilih *Continue*, kemudian Ok